

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember
2018 serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2019 and December 31,
2018 and for the 6 (Six) Months
Periods Ended June 30, 2019 and 2018***



Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Reviu atas Informasi Keuangan		<i>Report on Review of Financial Information</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and for the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT LIPPO KARAWACI TBK
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR PT LIPPO KARAWACI TBK
& SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2019**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Surya Tatang
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Pejagalan I No. 28B
(sesuai KTP) RT 010/RW 005
Pekojan, Tambora, Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ketut Budi Wijaya
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director
2. Name : Surya Tatang
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Pejagalan I No. 28B
(as in ID Card) RT 010/RW 005
Pekojan, Tambora, West Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Finance Director

menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company");
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

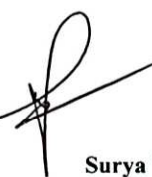
Lippo Karawaci, 27 Agustus 2019
Atas nama dan mewakili Direksi
PT LIPPO KARAWACI TBK

Lippo Karawaci, August 27, 2019
For and on behalf of the Board of Directors
PT LIPPO KARAWACI TBK

A


Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur/
President Director




Surya Tatang
Direktur Keuangan/
Finance Director

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/013.ARC/sat/2019

Laporan Reviu atas Informasi Keuangan/ Report on Review of Financial Information

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Lippo Karawaci Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2019, and interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six months period ended June 30, 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our reviews.

Scope of Review

We conducted our reviews in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Lippo Karawaci Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 49.c atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, yang menjelaskan tentang ketidakpastian potensi dampak hukum terhadap entitas asosiasi. Kesimpulan kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our reviews, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Lippo Karawaci Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2019, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six months period ended June 30, 2019, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 49.c to the accompanying interim consolidated financial statements which describes the uncertainty of the potential legal impact on the associate. Our conclusion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 27 Agustus / August 27, 2019

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED**

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
ASET	Catatan/ Note			ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 9, 48, 50	4,628,755	1,818,430	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 50			Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	48	2,331,566	2,393,509	Third Parties
Pihak Berelasi	9	9,613	8,029	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 9, 46.d, 48, 50	1,779,133	1,938,934	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	26,652,513	25,403,046	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	20.c	574,178	522,662	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7, 9, 46.b	399,570	353,633	Prepaid Expenses
Uang Muka	16	608,263	608,263	Advance
Jumlah Aset Lancar		36,983,591	33,046,506	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 50	571,400	447,082	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 48, 50	886,868	1,069,211	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	4,741,857	4,700,208	Investments in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	9, 11	--	145,985	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	12	430,996	432,505	Investment Properties
Aset Tetap	13	5,512,066	5,397,911	Property and Equipment
Goodwill	14, 51	667,282	583,979	Goodwill
Aset Takberwujud	15	118,034	123,645	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	20.b	101,123	66,774	Deferred Tax Assets
Uang Muka	16	1,482,437	1,666,136	Advances
Tanah untuk Pengembangan	17	1,126,527	1,121,631	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	18, 46.b	275,744	281,887	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		15,914,334	16,036,954	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		52,897,925	49,083,460	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018,
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Note			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	19, 50			Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga	48	1,237,187	1,288,476	Third Parties
Pihak Berelasi	9	87,954	84,949	Related Parties
Beban Akrua	21, 48, 50	1,836,614	1,345,089	Accrued Expenses
Utang Pajak	20.d	283,389	331,181	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	50	81,073	107,271	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	22, 48, 50	570,000	1,384,050	Short -Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	50			Current Portion of Long - Term Obligation
Utang Bank	24	112,349	111,162	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	25	55,337	45,186	Finance Leases Obligation
Pinjaman Anjak Piutang	26, 46.e, 50	99,500	74,000	Factoring Loan
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	23.a, 50	665,100	636,863	Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	29	1,534,824	2,290,423	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	9, 30, 46.b	361,383	352,809	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas				Deferred Gain on
Transaksi Jual dan Sewa Balik	9, 31, 46.b	155,755	153,462	Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7,080,465	8,204,921	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	24, 50	197,127	387,875	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	25, 50	106,457	131,404	Finance Leases Obligation
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 50	2,205	2,205	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Obligasi	27, 48, 50	12,363,327	12,737,646	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	23.b, 50	301,474	281,254	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9, 28	356,577	345,699	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	20.b	64,999	63,050	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Pelanggan	29	1,550,660	892,033	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	9, 30, 46.b	369,606	363,092	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas				Deferred Gain on
Transaksi Jual dan Sewa Balik	9, 31, 46.b	843,095	927,213	Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16,155,527	16,131,471	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		23,235,992	24,336,392	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp100				Par Value - Rp100
Modal Dasar - 92.000.000.000 saham				Authorized Capital - 92,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Issued and
Disetor Penuh - 23.077.689.619 saham	32	2,307,769	2,307,769	Fully Paid - 23,077,689,619 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	33	10,061,583	4,080,770	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi				Difference in Transactions with
Pihak Nonpengendali	34	2,540,899	2,540,899	Non-Controlling Interests
Komponen Ekuitas Lainnya	35	3,492,536	3,212,282	Other Equity Components
Saham Treasuri	32	(216,524)	(216,524)	Treasury Stock
Saldo Laba		3,549,650	5,021,807	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	37	772,938	790,906	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Total Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk		22,508,851	17,737,909	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	38	7,153,082	7,009,159	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		29,661,933	24,747,068	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		52,897,925	49,083,460	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	6 Bulan/ Months		
		2019 Rp	2018 *) Rp	
PENDAPATAN	9, 39, 54	5,302,343	5,336,375	REVENUES
Beban Pajak Final	20.a	(63,057)	(74,485)	Final Tax Expenses
PENDAPATAN NETO		5,239,286	5,261,890	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	40, 54	(3,239,467)	(2,867,472)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,999,819	2,394,418	GROSS PROFIT
Beban Usaha	9, 41, 54	(1,870,299)	(1,896,073)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	43, 54	223,321	1,003,996	Other Incomes
Beban Lainnya	43, 54	(1,227,400)	(754,933)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(874,559)	747,408	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	42, 54	(574,231)	(235,232)	Financial Charges - Net
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar	44, 54	--	976,104	Gain from Record of Investment on Association using Fair Value
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	10, 11, 54	176,276	143,139	Share in the Profit of Associates and Joint Venture - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK		(1,272,514)	1,631,419	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak	20.a	(188,727)	(197,988)	Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(1,461,241)	1,433,431	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	28	(17,936)	29,194	Gain (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	20.b	2,091	3,823	Income Tax Related to Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that may be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Kerugian dari Penjabaran Laporan Keuangan Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual	54	(26,833)	(93,520)	Loss from Translation of Financial Statements Gain (Loss) on Remeasurement in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		(11,152)	(117,249)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1,472,393)	1,316,182	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(1,456,178)	485,551	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(5,063)	947,880	Non-Controlling Interests
		(1,461,241)	1,433,431	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(1,490,125)	406,152	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		17,732	910,030	Non-Controlling Interests
		(1,472,393)	1,316,182	
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar, Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh)	45	(63.95)	21.32	Basic, Profit (Loss) for the Period Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent (In Full Rupiah)

*) Disajikan Kembali (Catatan 54)

*) Restated (Note 54)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent																
Catatan/ Note	Modal Saham/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net				Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Uang Muka Setoran Modal/ Advances for Subscription of Stocks	Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali -Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control-Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities			Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available for Sale Financial Assets					
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2018/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018		2,307,769	--	4,043,613	19,535	17,622	2,507,795	(216,524)	11,000	4,350,716	1,001,705	30,398	3,804,821	17,878,450	6,488,754	24,367,204
Perubahan Ekuitas pada 30 Juni 2018/ Equity Changes on June 30, 2018																
Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	1.c	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	100,594	100,594
Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak/ Loss of Control in Subsidiary	1.c, 35	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(592,538)	(592,538)	(497,288)	(1,089,826)
Pembagian Dividen pada Entitas Anak Dividend Distribution in Subsidiary		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(694)	(694)
Dividen Tunai dan Dana Cadangan/ Cash Dividend and Reserved Funds	36	--	--	--	--	--	--	--	1,000	(62,484)	--	--	--	(61,484)	--	(61,484)
Perolehan Saham Nonpengendali/ Acquisition shares of Non-Controlling Interest	34	--	--	--	--	--	(12,786)	--	--	--	--	--	--	(12,786)	(968)	(13,754)
Laba Periode Berjalan/ Profit for The Period		--	--	--	--	--	--	--	--	485,551	--	--	--	485,551	947,880	1,433,431
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Period		--	--	--	--	--	--	--	--	30,028	(93,470)	(15,957)	--	(79,399)	(37,850)	(117,249)
SALDO PER 30 JUNI 2018/ BALANCE AS OF June 30, 2018		2,307,769	--	4,043,613	19,535	17,622	2,495,009	(216,524)	12,000	4,803,811	908,235	14,441	3,212,283	17,617,794	7,000,428	24,618,222
SALDO PER 1 JANUARI 2019/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019		2,307,769	--	4,043,613	19,535	17,622	2,540,899	(216,524)	12,000	5,009,807	762,724	28,182	3,212,282	17,737,909	7,009,159	24,747,068
Perubahan Ekuitas pada 30 Juni 2019/ Equity Changes on June 30, 2019																
Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	1.c	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	16,016	16,016
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak/ Advances for Subscription of Stocks in a Subsidiary	33	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	5,976	5,976	5,016	10,992
Uang Muka Setoran Modal/ Advances for Subscription of Stocks		--	5,980,813	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	5,980,813	--	5,980,813
Penambahan Modal pada Entitas Anak/ Additional Capital in a Subsidiary	35	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	274,278	274,278	105,159	379,437
Rugi Periode Berjalan/ Loss for The Period		--	--	--	--	--	--	--	--	(1,456,178)	--	--	--	(1,456,178)	(5,063)	(1,461,241)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Period		--	--	--	--	--	--	--	--	(15,979)	(26,833)	8,865	--	(33,947)	22,795	(11,152)
SALDO PER 30 JUNI 2019/ BALANCE AS OF JUNE 30, 2019		2,307,769	5,980,813	4,043,613	19,535	17,622	2,540,899	(216,524)	12,000	3,537,650	735,891	37,047	3,492,536	22,508,851	7,153,082	29,661,933

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/
Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		6 Bulan/ Months		
	Catatan/ Note	2019 Rp	2018 *) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari Pelanggan	54	4,141,921	6,548,021	Collections from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(4,818,367)	(6,090,655)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(1,054,268)	(745,976)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	42	40,780	65,831	Interest Received
Penerimaan (Penempatan) pada Restricted Funds	8	61,184	(285,363)	Received (Placement) in Restricted Funds
Pembayaran Pajak		(288,182)	(285,057)	Taxes Payments
Pembayaran Bunga	42	(620,228)	(616,461)	Interest Payments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(2,537,160)	(1,409,660)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Aset Tetap dan Perangkat Lunak	13, 15			Property and Equipment and Software
Pelepasan		9	2,334	Disposal
Perolehan		(334,454)	(476,725)	Acquisition
Perolehan Properti Investasi	12	(20,801)	(6,692)	Acquisition of Investment Property
Penerimaan Dividen	54	119,257	228,003	Receipt of Dividend
Pencairan Investasi pada Obligasi		--	3,000	Disbursement of Investment in Bond
Perolehan Saham dari Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	34	--	(56,751)	Acquisition Share of Non-Controlling Interest in Subsidiaries
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	11	(59,446)	--	Placement of Investments in Joint Venture
Pelepasan Investasi pada Ventura Bersama	11	273,312	--	Disposal of Investments in Joint Venture
Pelepasan Investasi Lain-lain	8	275,000	--	Disposal of Other Invesments
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 54	--	348,604	Disposal of Investments in Associate
Akuisisi Entitas Anak, Setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh	1.c, 51	(14,285)	(60,786)	Acquisition of Subsidiaries, Net of Cash Acquired
Pelunasan Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	23	(12,000)	--	Loan repayment of Acquisition Shares in Subsidiaries
Penempatan Investasi pada Reksa Dana	5	(12,106)	(42,385)	Placement of Investments in Mutual Funds
Pencairan Investasi pada Reksa Dana	5	43,558	--	Disbursement of Investments in Mutual Funds
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	(2,245)	5,000	Disbursement (Placement) of Restricted Fund
Penempatan Uang Muka		(24,544)	--	Placement of Advances
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		231,255	(56,398)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Hasil dari Penerbitan Obligasi	27			Proceeds from Bond Issuance
Penerimaan		--	1,041,525	Received
Pembayaran		(105,359)	--	Payment
Biaya Emisi		--	(13,520)	Issuance Cost
Pembayaran kepada Pihak Berelasi - Neto	9	(124,318)	(247,037)	Payment to Related Parties - Net
Hasil Penambahan Modal Entitas Anak Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu				Proceeds from Capital Stock of Subsidiaries through Preemptive Right and Issued
Biaya Emisi Saham		--	(1,990)	Issuance Cost
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek - Neto	22	(814,050)	(1,000)	Payment of Short-Term Bank Loans - Net
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal	33	5,980,813	--	Received Advances for Subscription of Stocks
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak	38	10,992	--	Received Advances for Subscription of Stocks in a Subsidiary
Penambahan Modal pada Entitas Anak	35, 38	379,437	--	Addition of Stocks in a Subsidiary
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	25	(25,293)	(18,038)	Payment to Finance Lease Obligation
Penerimaan dari Pihak Ketiga		--	942,252	Proceed from Third Parties
Pinjaman Anjak Piutang	26			Factoring Loan
Penerimaan		25,500	11,700	Received
Pembayaran		--	(10,121)	Payment
Pinjaman Bank Jangka Panjang	24			Long-Term Bank Loans
Penerimaan		--	45,000	Received
Pembayaran		(189,561)	(950,755)	Payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		5,138,161	798,016	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASHFLOWS**

For the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Note	6 Bulan/ Months		
	2019 Rp	2018 *) Rp	
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2,832,256	(668,042)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	(21,931)	5,800	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Period
Dampak Kas dan Setara Kas Atas Pengendalian pada Entitas Anak	--	(91,205)	Impact of Cash and Cash Equivalent Arising from Control in a Subsidiary
Dampak Kas dan Setara Kas Atas Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	--	336,542	Impact of Cash and Cash Equivalent Arising from the Lose of Control in Subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,818,430	2,538,160	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4,628,755	2,121,255	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

*) Disajikan Kembali (Catatan 54)
Tambahan Informasi aktivitas arus kas

*) Restated (Note 54)
Additional informations of cash flows activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 tanggal 18 April 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03.0211345 tanggal 18 April 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was by partial of the Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 42 dated April 18, 2019, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, in relation to the approval to change and rearrange of the Company's article of association. The change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No.AHU-AH.01.03.0211345 dated April 18, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities include real estate, urban development, land purchasing and clearing, land cut and fill, land development and excavation; infrastructure development; planning, developing, leasing, selling and managing of buildings, houses, offices and industrial estates, hotels, hospitals, commercial centers and sports centers, supporting infrastructure, including but not limited to golf courses, club houses, restaurants, other entertainment centers, medical laboratories, medical pharmacies and related facilities, directly or by investment or capital divestment; build and operate environment infrastructure, build and manage public facilities and accommodation services and operating activities in services consisting of public transportation, security services and other supporting services, except for legal and taxation services.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure*, dan *Property and Portfolio Management*. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses *merger* tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of *Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure*, and *Property and Portfolio Management*. The work area of the Company and subsidiaries ("the Group"), includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new common shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 common shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H.,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (in full Rupiah) per share to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance (PRII) and issued 529,143,440 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.

On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one to two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

On December 26, 2007, the Company exercised stock split from Rp 250 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III in connection with PRII, this offering has received an effective notice of registration statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated November 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on same date. On December 29, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a notary in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/ atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/II/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

Pada 25 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 47.820.328.750 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp235 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tangerang, which was recently updated by the Deed of EGMS resolution No. 13 dated March 9, 2011, which was made in the presence of same notary, the stockholders approved the issuance of new shares within the framework of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 common shares. The NPRI can be implemented at once and/ or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 common shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2011, the number of common shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS/II/2012 dated January 13, 2012.

The repurchased of the outstanding ordinary common shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding common shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

On June 25, 2019, the Company offered 47,820,328,750 common shares with a par value of Rp235 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering IV in connection with HMETD that was approved by the shareholders through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 18, 2019. This offering has

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

18 April 2019. Penawaran tersebut telah
mendapat surat pemberitahuan efektifnya
pernyataan pendaftaran melalui surat dari
Otoritas Jasa Keuangan No. S-72/D.04/2019
tanggal 13 Juni 2019. Saham-saham baru
tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa
Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2019.

received an effective notice of registration
statement through the letter from the Financial
Services Authority No. S-72/D.04/2019 dated
June 13, 2019. These shares were listed in the
Indonesian Stock Exchange on July 10, 2019.

**1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Grup)**

Berikut adalah rincian entitas anak yang
signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan
keuangan konsolidasian:

**1.c. Structure of the Company and its
subsidiaries (Group)**

The details of significant subsidiaries
consolidated in the consolidated financial
statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 Juni/ June 30 2019 Rp	31 Desember/ December 31 2018 Rp
Theta Capital Pte Ltd* dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	--	--	12,875,367	13,264,860
Theta Kemang Pte Ltd*	Singapura/Singapore	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	12,861,360	13,259,863
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiaries	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	955,348	969,765
LK Reit Management Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	955,337	969,737
Jesselton Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiaries	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	628,724	608,580
Peninsula Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiary	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	597,868	608,580
LMIRT Management Ltd **	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2007	237,925	476,870
PT Primakreasi Proptertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	--	8,357,537	8,372,201
PT Surplus Multi Makmur dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	90.00%	--	107,168	105,409
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	90.00%	--	105,538	103,779
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	621,338	630,852
PT Nilam Biru Bersinar	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	106,354	106,430
PT Gloria Mulia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	126,805	126,762
PT Graha Solusi Mandiri dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	132,090	132,090
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2003	5,884,198	5,299,755
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	689,143	683,842
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2015	294,957	365,808
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2011	673,489	672,752
PT Kuta Beach Paragon dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	438,572	434,095
PT Graha Buana Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	425,643	421,153
PT Berkat Langgeng Jaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	424,985	420,490
PT Pamor Paramita Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	2013	419,142	414,648
PT Gunung Halimun Elok *** 3)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	2014	443,432	--
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	70.00%	2013	778,603	953,885
PT Lumbung Mas Trijaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	115,218	115,214
PT Karyatama Buana Cemerlang dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	94,956	94,952

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 Juni/ June 30 2019 Rp	31 Desember/ December 31 2018 Rp
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2016	119,020	119,113
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	149,962	149,987
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	114,081	114,012
PT Andromeda Sakti	Bau - Bau	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Agriculture, Transportation, Workshop and Service	--	100.00%	2015	195,984	196,711
PT Sentra Dwimandiri dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	100.00%	--	--	5,357,078	5,503,516
PT Sentra Realindo Development dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perbaikan Rumah/ Home Care	--	100.00%	2001	123,596	125,793
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	861,807	918,364
PT Mulia Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	2002	852,280	888,823
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Workshop and Services	--	100.00%	1995	278,478	280,556
PT Mulliasentosa Dinamika	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1997	482,804	510,529
PT Sentra Asritama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	1994	333,061	325,137
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	100.00%	1999	229,296	231,163
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	564,604	625,176
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2009	460,463	517,776
Bridgewater International Ltd*	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ Investment and Trading	--	100.00%	2006	3,093,885	2,936,031
Brightlink Capital Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	104,220	106,825
Evodia Strategic Investment Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	100,582	102,094
PT Wisma Jatim Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Jasa/ Services	100.00%	--	--	7,213,133	5,998,169
PT Kemangparagon Mall dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	1,466,738	1,544,648
PT Wahana Usaha Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	1,450,366	1,528,247
PT Almaron Perkasa Raya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	1,262,865	1,340,747
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan/ Trading and Development	--	100.00%	2013	190,233	190,233
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	562,979	552,985
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2013	137,015	136,734
PT Liposindo Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	116,465	238,517
PT Kemuning Satiatama dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	221,716	233,245
PT Ariasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	190,370	195,138
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2004	190,137	211,529
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	116,465	105,481
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	116,465	105,481
PT Karunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	231,500	229,131
PT Jagatpertala Nusantara	Depok	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	231,500	229,131
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	186,368	185,281
PT Menara Bhumimegah dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	2005	79,446	79,446
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	133,249	133,046
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	133,243	133,040
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	107,443	106,352
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005	448,194	445,038
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/ Trading	--	87,50%	--	358,456	355,312
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Surabaya	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	87,50%	2005	358,478	355,322

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 Juni/ June 30 2019 Rp	31 Desember/ December 31 2018 Rp
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--	994,822	967,720
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	2002	994,789	975,051
PT Mulia Citra Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agriculture and Services	--	100.00%	2012	390,911	405,686
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	161,422	145,518
PT Sky Parking Nusantara dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2016	161,417	145,513
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2015	161,410	129,325
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	255,062	254,524
PT Saputra Karya	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	--	443,989	421,287
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	791,848	543,132
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop	--	85.00%	--	791,845	543,129
PT Bangun Bina Bersama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	85.00%	--	791,351	542,634
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	85.00%	--	97,976	97,707
PT Direct Power dan/and entitas anak/subsidiaries	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation and Services	--	100.00%	2007	128,540	127,829
PT Sarana Global Multindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Transportation Trading and Services	--	100.00%	--	522,836	522,838
PT Guna Sejahtera Karya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertanian, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading and Services	--	100.00%	--	522,349	522,351
PT Citra Sentosa Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services	--	100.00%	--	504,377	504,369
Rosenet Limited** dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	--	502,916	502,916
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/and entitas anak/subsidiary	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	2006	598,315	565,120
PT Karyaalam Indah Lestari	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	160,757	161,375
PT Lippo Cikarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	1989	9,898,488	9,225,622
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Town Management and Real Estate	--	54.37%	1992	858,740	791,531
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	54.37%	2010	231,888	166,567
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean Water and Waste Management/	--	54.37%	2011	291,491	174,124
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	2014	660,240	652,310
PT Swadaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	2009	475,976	444,450
Premium Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	54.37%	2015	475,953	444,375
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	28.12%	2014	474,930	443,404
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	456,636	423,121
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	153,758	138,472
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ and entitas anak /subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	2,316,126	2,335,916
PT Lippo Diamond Development 2)	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	27.73%	2015	542,543	610,757
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2010	7,860,992	7,646,784
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	51.05%	--	108,153	112,959
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	40.76%	2002	108,136	112,887
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	51.05%	--	98,286	180,178

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 Juni/ June 30 2019 Rp	31 Desember/ December 31 2018 Rp
PT Golden First Atlanta	Jambi	Kesehatan dan Pedagang Besar Farmasi/ Healthcare and Pharmacy Wholesalers	--	42.37%	2004	96,186	106,872
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportationn, Agriculture, Printing Workshop and Services except Legal and Tax Services	--	51.05%	--	225,682	237,656
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Lain/ Healthcare including Hospital, Clinic, Health Centre, Polyclinic, and Other Related Services	--	40.69%	2008	186,529	198,423
PT Pancawarna Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.05%	--	243,378	186,725
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	40.84%	2006	212,832	156,179
PT Kusuma Primadana dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Terkait/ Trading, Development, Printing and Healthcare including Hospital Services, Clinic, and Healthcare, Polyclinic and other related Services	--	51.05%	--	125,747	100,226
PT Adijaya Buana Sakti dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportationn, Industry, Printing and Agriculture	--	40.80%	--	125,743	100,202
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	42.03%	2012	125,613	100,072
PT Tunggal Pilar Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.05%	--	4,108,146	4,090,745
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Jasa Kesehatan dan Rumah Sakit/ Healthcare and Hospitals	--	51.05%	2014	92,473	98,469
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2014	170,870	131,439
PT Ambon Bangun Nusa (d/h / formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Ambon	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	--	387,889	380,327
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	--	380,586	380,585
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	300,580	310,179
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	97,322	95,826
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	301,630	318,754
PT Koridor Usaha Maju dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services	--	51.05%	--	550,776	508,149
PT Medika Sarana Traliarsia dan/and entitas anak/subsidiary	Badung	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ Private Hospital Service	--	51.05%	1998	321,701	262,023
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services	--	51.05%	2012	138,843	105,939
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan/ Healthcare Services	--	51.05%	2014	175,946	172,786

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 Juni/ June 30 2019 Rp	31 Desember/ December 31 2018 Rp
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2016	498,098	227,806
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	133,166	105,293
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	192,828	178,523
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	238,331	244,002
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic and Healthcare	--	51.05%	--	143,435	138,575
PT Mahkota Buana Selaras dan/ and entitas anak/ subsidiaries		Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	2,117,875	1,886,478
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2018	397,121	406,620
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2015	148,782	68,590
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2010	123,348	116,900
PT Anugrah Sentra Medika	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, and Healthcare	--	99.99%	2008	175,606	165,453
PT Eramulia Pratamajaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	and other related services Healthcare	100.00%	--	--	1,117,030	1,065,265
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	100.00%	--	279,637	280,416
PT Sarana Dinamika Perkasa (dih/ formerly PT Siloam Dinamika Perkasa)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	--	114,967	116,938
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa Development and Services	--	100.00%	--	369,048	370,285
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	211,974	153,500
PT Aryaduta International Management dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Manajemen Hotel/ Hotel Management	--	100.00%	1998	135,686	113,362
PT Mega Indah Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	100.00%	--	--	107,429	109,410
PT Graha Jaya Pratama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	100.00%	--	--	1,778,870	1,804,448
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and entitas anak/subsidiary	Makassar	Real Estat/Real Estate	4.92%	52.35%	1997	1,230,677	1,252,862
PT Nuansa Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	295,013	290,069
PT Metropolitan Permaisemesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	277,545	272,598
PT Makassar Permata Sulawesi	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	277,050	272,103
PT Tribuana Jaya Raya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	515,393	715,161

* Mata Uang Fungsional adalah USD

** Mata Uang Fungsional adalah SGD

*** Telah Didivestasi tahun 2018

1) Dekonsolidasi tahun 2018

2) Dikonsolidasi tahun 2018

3) Dikonsolidasi tahun 2019

* Functional Currency is USD

** Functional Currency is SGD

*** Divested 2018

1) Deconsolidated 2018

2) Consolidated 2018

3) Consolidated 2019

Berdasarkan akta notaris No. 57, 58 dan 59
pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan
melalui entitas anaknya PT Mandiri Cipta
Gemilang dan PT Primakreasi Propertindo,
keduanya entitas anak, mengakuisisi
100.000.000 lembar saham seri A dan
398.000.000 lembar saham seri B
di PT Gunung Halimun Elok dengan nilai

Based on Notarial deeds No. 57, 58 and 59
dated April 11, 2019 the Company,
through its subsidiaries, PT Mandiri Cipta
Gemilang and PT Primakreasi Propertindo,
both subsidiaries, acquired 100,000,000
shares series A and 398,000,000 shares
series B in PT Gunung Halimun Elok
with acquisition cost of Rp1,990 and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

akuisisi masing - masing sebesar Rp1.990 dan
Rp7.960. Transaksi ini merupakan kombinasi
bisnis (Catatan 51).

Pada tanggal 13 Pebruari 2019, PT Prima Mugi
Jaya (PMJ) menandatangani Akta Jual Beli
Saham Nomor 19 yang dibuat di hadapan Sriwi
Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris
di Kabupaten Tangerang, dimana PMJ telah
mengakuisisi 154.500 saham, yang merupakan
30,9% dari seluruh modal PT Gamma Knife
Center Indonesia (GKCI) dengan nilai akuisisi
sebesar Rp12.747, sehingga kepemilikan PMJ
atas saham GKCI menjadi 50,9% dan GKCI
dicatat sebagai entitas anak. Transaksi ini
merupakan kombinasi bisnis (Catatan 51).

Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Jangkar
Visindo Abadi (JVA) dan PT Jangkar Visindo
Berlian (JVB), entitas anak, memperoleh 75%
dan 25% saham PMJ dari pihak ketiga, dengan
nilai akuisisi sebesar Rp4.900. Pada tanggal
akuisisi, PMJ belum beroperasi sehingga
dicatat sebagai akuisisi aset. PMJ memiliki 20%
kepemilikan atas GKCI.

Berdasarkan akta notaris No. 75 tanggal
25 September 2018, PT Karyatama Buana
Cemerlang (KBC), entitas anak, melepas
kepemilikan 268.701 lembar saham
di PT Mapalus Mancacakti (MM) kepada
PT Estetika Inti Pesada, pihak ketiga.
Berdasarkan akta notaris No. 76, tanggal
25 September, KBC melepaskan kepemilikan
1 lembar saham di MM kepada Nio Yantony.
Jumlah nilai pengalihan saham sebesar
Rp1.344.

Pada tanggal 18 September 2018, LK Reit
Management Pte. Ltd, entitas anak, menjual
seluruh kepemilikan sahamnya di Bowsprit
Capital Corporation Ltd (BCC) kepada OUE
Limited dan OUE Lippo Healthcare Limited,
keduanya pihak berelasi, dengan nilai
pelepasan sebesar SGD98,883,620 (setara
Rp1.040.386).

Pada tanggal 25 Juni 2018, PT Tunggal
Pilar Perkasa (TPP) dan PT Mahkota Buana
Selaras (MBS), keduanya entitas anak,
mengakuisisi 100% kepemilikan saham di
PT Sentosa Indonesia Jaya (SIJ) dan
PT Manajemen Perkasa Makmur (MPM)
dengan nilai akuisisi SIJ masing-
masing sebesar Rp1.875 dan Rp625 dan nilai
akuisisi MPM masing-masing sebesar
Rp46.084 dan Rp15.361. Pada tanggal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rp7,960, respectively. This transaction
represents business combination (Note 51).

On February 13, 2019, PT Prima Mugi Jaya
(PMJ) entered into Deed of Share Sale and
Purchase Number 19 in the presence of Sriwi
Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, a notary in
Tangerang, pursuant to which PMJ has
acquired 154,500 shares, representing 30.9%
of PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI)'s
capital stock with acquisition cost of Rp12,747,
thus total ownership of PMJ in GKCI's shares
became 50.9% and GKCI was recorded
as a subsidiary. This transaction represents
business combination (Note 51).

On December 21, 2018, PT Jangkar Visindo
Abadi (JVA) and PT Jangkar Visindo Berlian
(JVB), subsidiaries, have acquired 75% and
25%, respectively share ownership of PMJ from
third party, with acquisition cost of Rp4,900. On
acquisition date, PMJ has not yet started its
commercial operation, therefore recorded as an
asset acquisition. PMJ owned 20% of
ownership in GKCI.

Based on notarial deed No.75 dated
September 25, 2018, PT Karyatama Buana
Cemerlang (KBC), a subsidiary, disposed
268,701 shares ownership in PT Mapalus
Mancacakti (MM) to PT Estetika Inti Persada, a
third party. Based on notarial deed No. 76,
dated September 25, 2018, KBC disposed
1 shares to Nio Yantony. Total of shares
transfer value amounted to Rp1,344.

On September 18, 2018, LK Reit Management
Pte. Ltd., a subsidiary, disposed all of its shares
ownership in Bowsprit Capital Corporation Ltd
(BCC) to OUE Limited and OUE Lippo
Healthcare Limited, both related parties, with
disposal value of SGD98,883,620 (equivalent to
Rp1,040,386).

On June 25, 2018, PT Tunggal Pilar Perkasa
(TPP) and PT Mahkota Buana Selaras (MBS),
both subsidiaries, acquired 100% shares
ownership in PT Sentosa Indonesia Jaya (SIJ)
and PT Manajemen Perkasa Makmur (MPM)
with acquisition cost of SIJ amounted
to Rp1,875 and Rp625 and with acquisition
cost of MPM amounted to Rp46,084
and Rp15,361, respectively. At the acquisition
date, MPM and SIJ has not yet

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

akuisisi, MPM dan SIJ belum beroperasi
sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) dan PT Guchi Kencana Emas (GKE), keduanya entitas anak, memperoleh 0,01% dan 16,99% kepemilikan saham nonpengendali di PT Golden First Atlanta (GFA) dengan nilai transaksi sebesar Rp11.450. Selisih nilai transaksi dan bagian kepemilikan pihak nonpengendali yang diperoleh sebesar Rp12.367 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali (Catatan 34).

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS), entitas anak, memperoleh 3,06% kepemilikan saham nonpengendali di PT Balikpapan Damai Husada (BDH) dengan nilai transaksi sebesar Rp2.304. Selisih nilai transaksi dan bagian kepemilikan pihak nonpengendali yang diperoleh sebesar Rp419 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali (Catatan 34).

Pada tahun 2018, PT Lippo Cikarang Tbk (LC) melalui PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak, melakukan penilaian kembali atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD) yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada ventura bersama. Sejak April 2018, LC mengendalikan sehingga laporan keuangan LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim LC (Catatan 11).

Berdasarkan Akta Notaris No.13, Tanggal 11 Mei 2018 Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), entitas anak LC, melepas kepemilikan 14.000 saham di PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, kepada Mas Agoes Ismail Ning dengan harga pengalihan sebesar Rp14. Kemudian LC melepas seluruh kepemilikan saham di PEAK kepada Hasdeen Holdings Limited, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar SGD 1. Atas pelepasan saham tersebut, selisih nilai transaksi pengalihan saham dan bagian investasi di PEAK dan MSU yang dialihkan sebesar Rp755.320 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali (Catatan 43).

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham baru yang diambil oleh PEAK dengan harga Rp4.050.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*started operation and therefore, recorded as an
asset acquisition.*

On June 7, 2018, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) and PT Guchi Kencana Emas (GKE), both subsidiaries, acquired 0.01% and 16.99% shares ownership in PT Golden First Atlanta (GFA) with transaction cost of Rp11,450. Difference in value of transaction and non-controlling interest portion acquired amounted to Rp12,367 recorded as difference in transaction with non-controlling interest (Note 34).

On June 7, 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS), a subsidiary, acquired 3.06% shares ownership in PT Balikpapan Damai Husada (BDH) with transaction cost of Rp2,304. Difference in value of transaction and non-controlling interest portion acquired amounted to Rp419 recorded as difference in transaction with non-controlling interest (Note 34).

In 2018, PT Lippo Cikarang Tbk (LC) through PT Megakreasi Cikarang Permai, a subsidiary, performed the reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) which was previously recorded as an investment in joint venture. Since April, 2018, LC has assumed control of LDD, therefore, financial statements of LDD was consolidated in LC interim consolidated financial statements (Note 11).

Based on Notarial No. 13, dated May 11, 2018 Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), a subsidiary of LC, disposed 14,000 shares ownership in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, to Mas Agoes Ismail Ning with the transfer price of Rp14. Subsequently, LC disposed all share ownership in PEAK to Hasdeen Holdings Limited, a third party, with the transfer price of SGD 1. Upon the disposal of the shares, the difference in value of transferred shares and portion of investment in PEAK and MSU amounted to Rp755,320 is recorded as difference transaction with noncontrolling interest (Note 43).

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares that was exercised by PEAK with the price of Rp4,050,000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU dan pelepasan seluruh kepemilikan saham PEAK, LC kehilangan pengendalian atas MSU. Atas hilangnya pengendalian atas MSU, selisih transaksi pihak nonpengendali sebesar Rp755.320 direklasifikasi pada laba rugi dan laporan keuangan MSU tidak dikonsolidasi oleh Grup.

Atas perubahan ekuitas MSU sampai dengan saat hilangnya pengendalian, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp2.770.657 yang dicatat pada komponen ekuitas lainnya. Atas hilangnya pengendalian atas MSU, selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp2.770.657 tersebut direklasifikasi pada laba rugi (Catatan 35 dan 44).

Kemudian, sisa investasi pada MSU sebesar 49,72% diukur pada nilai wajarnya. Selisih investasi pada MSU sebelum dan setelah diukur kembali pada nilai wajarnya sebesar Rp976.104 dicatat pada laba rugi (Catatan 10 dan 44).

Pada tanggal 24 Desember 2018, Perusahaan melalui entitas anaknya Lippo Karawaci Corporation Pte. Ltd., PT Pudential Development, PT Sentra Dwimandiri dan Jesselton Investment Limited, mengakuisisi seluruh kepemilikan saham di Mainland Real Estate Ltd. (MRE), perusahaan yang terdaftar di Republik Mauritius, dengan nilai akuisisi sebesar GBP1,091,552 (setara Rp24.244). Pada tanggal akuisisi, MRE belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada 27 Juni 2019, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak (LC), melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.983.600.000 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As a result of the increase shares of MSU and disposal all shares in PEAK, LC lose of control on MSU. Upon the lose of control on MSU, the difference transaction with non-controlling interest amounted to Rp755,320 was reclassified to profit or loss and loss and the financial statement of MSU is not consolidated by the Group.

Upon change in equity of MSU until the losing of control, Group recorded difference in value of investment on MSU amounted to Rp2,770,657 which recorded in other equity component. Upon the losing of control on MSU, difference in value of investment in MSU amounted to Rp2,770,657 was reclassified in to profit and loss (Notes 35 and 44).

Subsequently, remaining investment on MSU of 49.72% was measured at its fair value. Difference of investment in MSU before and after remeasured at its fair value amounted to Rp976,104 was recorded in profit and loss (Notes 10 and 44).

On December 24, 2018, the Company, through its subsidiaries, Lippo Karawaci Corporation Pte. Ltd., PT Pudential Development, PT Sentra Dwimandiri and Jesselton Investment Limited acquired all shares ownership in Mainland Real Estate Ltd. (MRE) with acquisition cost of GBP1,091,552 (equivalent to Rp24,244), a company that registered in Republic of Mauritius. At the acquisition date, MRE has not yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.

On June 27, 2019, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary offered 1,983,600,000 common shares with a par value of Rp500 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering I in connection with HMETD approved by the shareholders through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on April 18, 2019. This offering has received an effective notice of registration statement through the letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 dated June 13, 2019. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 10, 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

1.d Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 tanggal 18 April 2019, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Dewan Komisaris:			
Presiden Komisaris	: John A. Prasetyo *)	Theo L. Sambuaga	:
Komisaris	: Stephen Riady	Agum Gumelar	:
Komisaris	: George Raymond Zage III	Farid Harianto	:
Komisaris	: Kin Chan	Sutiyoso	:
Komisaris Independen	: Anangga W. Roosdiono	--	:
Dewan Direksi:			
Presiden Direktur	: Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya	:
Wakil Presiden Direktur	: --	Hendra Sidin	:
Direktur	: John Riady	Tjokro Libianto	:
Direktur	: Surya Tatang	Richard Setiadi	:
Direktur	: Alwi Rubidium Sjaaf	Wijaya Subekti	:
Direktur	: Marshal Martinus	Marshal Martinus	:
	: Tissadharna	Tissadharna	:
Direktur Independen	: --	Alwi Rubidium Sjaaf	:

*) Merupakan Komisaris Independen

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Ketua	: John A. Prasetyo	Farid Harianto	:
Anggota	: Lim Kwang Tak	Lim Kwang Tak	:
	: Raymond Liu	Raymond Liu	:

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dijabat oleh Sri Mulyati Handoyo.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 10.584 dan 10.137 orang (tidak diaudit).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Partial Deeds of Annual General Meeting of Stockholders No. 42 dated April 18, 2019, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Directors:

President Director
Vice President Director
Directors
Directors
Directors
Directors

Independent Director

*) Represent Independent Commissioner

The Audit Committee composition as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

The Company's Corporate Secretary as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is Sri Mulyati Handoyo.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group have 10,584 and 10,137 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 24 (Amandemen 2018): “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The following are amendments and improvement of standards and interpretation of standards effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): “Business Combination”
- PSAK 24 (Amendment 2018): “Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement”

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penuh untuk mencerminkan posisi keuangan
sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap
komponen dari penghasilan komprehensif lain
kepada pemilik entitas induk dan kepentingan
nonpengendali meskipun hal tersebut
mengakibatkan kepentingan nonpengendali
memiliki saldo defisit. Grup menyajikan
kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian interim,
terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas
induk pada entitas anak yang tidak
mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah
transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan
pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).
Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh
kepentingan nonpengendali berubah, Grup
menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan
pengendali dan kepentingan nonpengendali
untuk mencerminkan perubahan kepemilikan
relatifnya dalam entitas anak. Selisih
antara jumlah di mana kepentingan
nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar
dari jumlah yang diterima atau dibayarkan
diakui langsung dalam ekuitas dan
diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka
Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak adalah mata uang asing (Catatan 1.c). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD
100 JPY
1 AUD
1 EUR
1 GBP
1 ZAR

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of Subsidiaries in foreign currency (Note 1.c). For presentation purposes of interim consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiaries in group use foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at interim consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
1 USD	14,141	14,481
1 SGD	10,446	10,603
100 JPY	13,139	13,112
1 AUD	9,904	10,211
1 EUR	16,076	16,560
1 GBP	17,915	18,372
1 ZAR	1,003	1,005

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

entitas pelapor atau kepada entitas
induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan
dengan pihak berelasi diungkapkan dalam
Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah
dalam pematangan, rumah hunian, rumah
gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen,
termasuk bangunan (rumah) dalam
penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah
antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.
Biaya perolehan ditentukan dengan
menggunakan metode rata-rata. Biaya
perolehan atas tanah dalam pematangan
termasuk biaya pengembangan dan
pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya
pinjaman yang diperoleh untuk mendanai
perolehan dan pematangan tanah sampai
selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian
dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi
aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk
pengembangan di masa mendatang
dikelompokkan sebagai "Tanah untuk
Pengembangan". Pada saat dimulainya
pengembangan dan pembangunan
infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan
tersebut akan diklasifikasikan ke akun
persediaan real estat, properti investasi atau
aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas
estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai
rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas
Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan
(seperti obat-obatan, peralatan medis,
makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan
berdasarkan nilai terendah antara biaya
perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya
perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti
makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan
berdasarkan nilai terendah antara biaya
perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya
perolehan ditentukan dengan metode masuk
pertama keluar pertama. Penyisihan atas
penurunan nilai persediaan ditentukan
berdasarkan hasil penelaahan terhadap
keadaan persediaan pada akhir periode.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

of the reporting entity.

All transactions and significant balances with
related parties are disclosed in relevant Note.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of
acquisition cost of land under development,
residential houses, shophouses, shopping
center, office buildings, apartments and
buildings (houses) under construction, are
carried at the lower of cost and net realizable
value (NRV). Cost is determined by using
the average method. Cost of land under
development includes cost of land improvement
and development, capitalized interest obtained
to finance the acquisition and development of
land until completed. The cost of residential
houses and shophouses consist of actual
construction cost.

Land for future development of the Group
is classified as "Land for Development".
Upon the commencement of development
and construction of infrastructure, the
carrying costs of land for development will
be reclassified to the respective real
estate inventory, investment property
or property and equipment accounts, whichever
is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over
their estimated recoverable value is recognized
as impairment loss under "Allowances for
Decline in Value of Inventories" in profit and
loss.

Inventories of healthcare business
(e.g., medicines, medical supplies, food,
beverage and others) are carried at the lower of
cost or NRV. Cost is determined by using the
average method.

Inventories of hospitality business (e.g., food,
beverages and others) are carried at the lower
of cost or NRV. Cost is determined by using the
first-in-first-out method. Allowance for decline in
inventory value is provided based on a review
of inventory status at the end of period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka lainnya dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.k. Prepaid Expenses

Other prepaid expenses are charged over the respective benefitted of the expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Properti investasi diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 20 tahun.

2.m.Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

Investment properties are amortized over the economic useful life with a straight line method based on an estimated useful life of 4 - 20 years.

2.m.Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular periode for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landright are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

lurus berdasarkan estimasi masa manfaat
ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 – 40	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Taman dan Interior	5	<i>Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	20	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	4 – 8	<i>Transportation Equipments and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	3 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 – 10	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	3 – 10	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	10	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	5	<i>Playground Areas</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa

2.n. Leases

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

The Group as lessees:

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognized assets and liabilities in their consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Each determined at the inception of the lease. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Initial direct cost of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy of leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Group as lessors:

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periode rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama estimasi penggunaan aset.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the lease term.

Sale and Leaseback:

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over estimated useful life of the assets.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.o. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.q. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.q. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, *goodwill* is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.r. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, *intangible asset* is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of *intangible asset* is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an *intangible asset* with an indefinite life is reviewed annually to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 1 – 5 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.s. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight line method based on the estimated useful life for 1 – 5 years.

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.s. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

2.t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.u. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.v. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
 - a. *Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;*
 - b. *The selling price is collectible;*
 - c. *The receivable is not subordinated to other loans in the future;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
- a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (iii) Pendapatan penjualan pusat belanja, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- d. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
 - e. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.
- (ii) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
- a. A sale is consummated;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - d. The seller has transferred the risks and benefits ownership to the buyer through a transaction that in substance is a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- (iii) Revenues from sales shopping center, apartments and office are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
- a. The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
 - b. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
 - c. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the interim Consolidated Statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current period.

Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.w. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.w. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. *not a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a transaction that is:

- a. not a business combination; and
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.x. Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.x. Tax Amnesty

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax Amnesty liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company received SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

2.y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.z. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.z. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of interim consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

2.aa.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

2.aa.Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.bb.Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.bb.Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit and loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan Tersedia untuk Dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit and loss.

(ii) **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit and loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and Amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit and loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognized.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal, Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; atau
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Group uses derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allow three types of hedging relationships:

- Fair value hedge;*
- Cash flow hedge; or*
- Hedge of a net investment in a foreign operation.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting period in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit and loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit and loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2.dd.Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian interim. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit and loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

2.dd. Important Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgment

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these interim consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

i. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the interim consolidated financial statements, as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum, manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (Catatan 4 dan 5).

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 14.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (Notes 4 and 5).

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 14.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 20.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 12 dan 13).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 28).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 20.b).

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 12 and 13).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 28).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi Periode Amortisasi Biaya Ditangguhkan

Grup melakukan penelaahan berkala atas periode amortisasi biaya ditangguhkan berdasarkan periode yang tertera pada kontrak.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

Deferred Charges Amortization Period Estimation

Group makes a yearic review of deferred charges amortization period based on period stated on contract.

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the interim consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers, and apartment are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja, dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, di mana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (Catatan 39).

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (Catatan 39).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartments, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting period, in which the material error correction will be carried out retrospectively (Note 39).

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of over all charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (Note 39).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Kas			Cash on Hand
(termasuk 2019: USD23,639, EUR2,467 2018: USD22,388, SGD3,188)	13,649	10,846	(include 2019: USD23,639, EUR2,467 include 2018: USD22,388, SGD3,188)
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
PT Bank Nationalnobu Tbk	417,392	330,391	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	164,531	146,638	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89,736	93,270	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40,512	36,497	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36,704	36,457	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,172	35,442	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,991	8,428	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	11,029	4,711	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	9,543	8,733	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	5,497	13,426	PT Bank Mega Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3,194	3,541	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,153	2,176	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,536	1,755	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	707	6,597	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	699	3,359	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pan Indonesia Tbk	623	1,352	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	392	1,573	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lain-lain	3,631	1,831	Others
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
PT Bank Nationalnobu Tbk			PT Bank Nationalnobu Tbk
USD	880,118	4,782	USD
SGD	61,593	3,400	SGD
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
USD	2,111,595	4,856	USD
SGD	36,764	33,630	SGD
BNP Paribas, Singapura			BNP Paribas, Singapore
USD	103,947	73,982	USD
SGD	4,240	5,416	SGD
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk - SGD
USD	14,265	119	USD
SGD	2,823	2,875	SGD
EUR	230	236	EUR
Barclays Bank, Mauritius			Barclays Bank, Mauritius
ZAR	7,661	7,856	ZAR
GBP	5,603	5,746	GBP
OCBC Bank, Singapura - SGD	1,798	1,852	OCBC Bank, Singapore - SGD
PT Bank ANZ Indonesia			PT Bank ANZ Indonesia
USD	2,727	3,289	USD
AUD	1,464	385	AUD
EUR	700	645	EUR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD	4,188	5,735	USD
EUR	83	86	EUR
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD	2,288	2,571	USD
SGD	487	494	SGD
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - SGD	752	3,864	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - SGD

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
 Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
 And for the 6 (Six) Months Periods Ended
 June 30, 2019 and 2018
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
SGD	1,157	1,174	SGD
USD	461	472	USD
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
SGD	474	481	SGD
USD	140	144	USD
DBS Bank, Singapura			DBS Bank, Singapore
SGD	--	9,796	SGD
USD	--	328	USD
Jumlah Bank	4,074,600	910,391	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	251,217	243,153	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	165,518	55,764	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	75,000	252,350	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk	18,771	303,676	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000	10,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	10,000	10,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,000	22,250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	540,506	897,193	Total Time Deposits
Jumlah	4,628,755	1,818,430	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	4.25%-8.50%	3.75%-8.75%	Rupiah
Jangka Waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity Period

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Pembiayaan Konsumen	376,529	439,401	Consumers Financing
Memorial Park	30,390	26,011	Memorial Park
Lahan Siap Bangun	25,077	26,121	Land Lots
Rumah Hunian dan Rumah Toko	23,390	25,396	Residential Houses and Shophouses
Food Business	7,141	36,929	Food Business
Asset Enhancements	6,680	6,644	Asset Enhancements
Lain-lain	21,010	47,984	Others
Subjumlah	490,217	608,486	Subtotal
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	176,160	231,337	Apartment
Asset Enhancements	3,667	3,114	Asset Enhancements
Subjumlah	179,827	234,451	Subtotal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Asset Enhancements	145,940	113,061	Asset Enhancements
Pusat Belanja	20,131	20,131	Shopping Centers
Subjumlah	166,071	133,192	Subtotal
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,441,860	1,293,620	Inpatient and Outpatient
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota dan Air	210,541	170,850	Town Management and Water Treatment
Hotel dan Restoran	22,923	14,019	Hotel and Restaurants
Lain-lain	22	22	Others
Subjumlah	233,486	184,891	Subtotal
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	105,860	158,772	Management Fees
Subjumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	2,617,321	2,613,412	from Third Parties
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai	(285,755)	(219,903)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga - Neto	2,331,566	2,393,509	from Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Parties (Note 9)
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Lahan Siap Bangun	5,502	5,502	Land Lots
Lain-lain	9,582	7,287	Others
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	31	742	Inpatient and Outpatient
Subjumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	15,115	13,531	from Related Parties
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai	(5,502)	(5,502)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi - Neto	9,613	8,029	from Related Parties - Net
Jumlah - Neto	2,341,179	2,401,538	Total - Net

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 50.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 50.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	225,405	163,266	Beginning Balance
Penambahan	65,852	62,139	Addition
Saldo Akhir	291,257	225,405	Ending Balance

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of each debtors at the end of the period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen membentuk pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 24).

Piutang usaha sebesar Rp99.500 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas anjak piutang yang diperoleh PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak (Catatan 26).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 48 dan 50.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management provides allowances for impairment in value of trade accounts receivable because management believes that these receivables are uncollectible.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Consumers financing receivables represent trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers. Such receivables are used as collateral of loan obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Ganesha Tbk (Note 24).

Trade accounts receivable amounted to Rp99,500 are used as collateral for factoring loan which obtained by PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary (Note 26).

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts receivable in foreign currencies are presented in Notes 48 and 50.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Call Spread Option (Catatan 46.d)	1,189,001	1,304,015	Call Spread Option (Note 46.d)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	249,055	217,529	Available-for-Sale Financial Assets
Unit Penyertaan Reksa Dana	123,321	145,726	Investments in Mutual Fund
Piutang Dividen	53,890	55,186	Dividend Receivable
Piutang Lain-lain - Neto	163,866	216,478	Other Accounts Receivable - Net
Jumlah - Neto	1,779,133	1,938,934	Net

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Available-for-Sale Financial Assets

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Biaya Perolehan			At Cost
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
Akumulasi Keuntungan yang belum Direalisasi	131,378	99,852	Accumulated Unrealised Gain
Jumlah	474,150	442,624	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Reklasifikasi ke Aset Keuangan			Reclassified to Other Non-Current
Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8)	(225,095)	(225,095)	Financial Assets (Note 8)
Jumlah - Neto	249,055	217,529	Total - Net

Piutang Lain-lain

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Ketiga		
Piutang dari Operator dan		
Perhimpunan Penghuni Mall	64,779	59,467
Tagihan atas Kerja Sama Operasi	46,665	46,665
Lain-lain	168,639	168,155
Subjumlah	280,083	274,287
Dikurangi: Penyisihan		
Penurunan Nilai Piutang	(116,217)	(57,809)
Jumlah - Neto	163,866	216,478

Other Accounts Receivable

Third Parties
Receivables from Operator and
Tenant Association of Mall
Billing of Joint Operation
Others
Subtotal
Less: Allowance for Impairment
in value of Receivables
Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of other accounts receivable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo Awal	57,809	22,003	Beginning Balance
Penambahan - Neto	58,408	35,806	Addition - Net
Saldo Akhir	116,217	57,809	Ending Balance

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut tidak dapat tertagih.

Management made allowances for impairment in value of other accounts receivable because management believes that these other accounts receivables are uncollectible.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

Piutang dari operator dan perhimpunan penghuni mall merupakan piutang atas talangan pembayaran service charge, perawatan dan perbaikan unit-unit mal yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Receivables from operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

Tagihan atas kerja sama operasi merupakan piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, bekerjasama dengan KIJA untuk membangun akses jalan tol Japek KM 34+700.

Billing of Joint Operation represents receivables from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, cooperates with KIJA to build Japek highway access of KM 34+700. The

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan
membagi biaya proyek masing-masing 50%.

Unit Penyertaan pada Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan
pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh
PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi, melalui
RDPT Lippo Terproteksi I dan V, dan
PT Bowsprit Asset Management, entitas anak,
melalui RDPT Bowsprit Property Fund II, III, IV,
5, 6, Dinfra Aoyama Commercial Fund dan
Dinfra Bowsprit Township Development. Nilai
wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan
Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas
kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh
Grup sebesar Rp9.047 dan Rp1.870 untuk
periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, dicatat pada
pendapatan (beban) lain-lain.

Piutang Dividen

Piutang dividen merupakan piutang dividen
Bridgewater International Ltd, entitas anak,
atas investasi entitas anak tersebut di First
REIT dan LMIR Trust (Catatan 9).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

cooperation includes the exchange of land and
share the project cost of 50%, respectively.

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of
mutual fund units managed by PT Lippo
Securities Tbk, a related party, through
RDPT Lippo Terproteksi I and V and
PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary,
through RDPT Bowsprit Property Fund II, III,
IV, 5, 6, Dinfra Aoyama Commercial Fund and
Dinfra Bowsprit Township Development. The
fair value of mutual fund units is determined
based on net asset value as at reporting date.

Unrealized gains on the increase in value of
mutual fund units held by the Group for
the six months periods ended June 30, 2019
and 2018 amounted to Rp9,047 and Rp1,870,
respectively, recorded as other income
(expenses).

Dividend Receivables

Dividend receivables represent dividend
receivable of Bridgewater International Ltd,
a subsidiary, from its investments in First REIT
and LMIR Trust, respectively (Note 9).

6. Persediaan

6. Inventories

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
<i>Urban Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	15,333,458	15,349,323
Rumah Hunian dan Rumah Toko	3,087,337	2,758,538
Apartemen	531,496	215,176
Lain-lain	4,731	15,547
Subjumlah	18,957,022	18,338,584
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	3,068,030	3,077,013
Pusat Belanja	2,004,474	2,004,474
Apartemen	1,010,678	527,062
Subjumlah	6,083,182	5,608,549
<i>Retail Malls:</i>		
Pusat Belanja	957,115	955,977
Tanah dalam Pematangan	440,112	300,178
Subjumlah	1,397,227	1,256,155
<i>Healthcare:</i>		
Barang Medis dan Non-Medis	205,447	189,368
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Hotel dan Restoran	4,009	4,881
Rekreasi dan Olahraga	1,175	778
Lain-lain	4,491	4,771
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan</i>		
Nilai Persediaan	(40)	(40)
Subjumlah	9,635	10,390
Jumlah - Neto	26,652,513	25,403,046

<i>Urban Development:</i>	
Land under Development	
Residential Houses and Shophouses	
Apartments	
Others	
Subtotal	
<i>Large Scale Integrated Development:</i>	
Land under Development	
Shopping Centers	
Apartments	
Subtotal	
<i>Retail Malls:</i>	
Shopping Centers	
Land under Development	
Subtotal	
<i>Healthcare:</i>	
Medical and Non-Medical Supplies	
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>	
Hotels and Restaurants	
Recreation and Sports	
Others	
<i>Less: Allowances in Value of Inventories</i>	
Subtotal	
Total - Net	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Informasi terkait reklasifikasi dari properti investasi ke persediaan serta aktivitas non kas lainnya disajikan pada Catatan 52.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 22).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 22).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar nihil dan Rp1.238.759 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp583.924) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 22, 24 dan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 577 hektar, seluruhnya terletak di Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton dan Makassar.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp1.417.340 dan Rp1.257.338 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp16.755.210 dan USD21,216,026 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp18.337.165 dan USD20,159,469 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Information related to reclassification from investment property to inventories and other non-cash activities disclosed in Note 52.

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (Note 22).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, from PT Bank ICBC Indonesia (Note 22).

Borrowing costs capitalized into land under development for the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounting to nil and Rp1,238,759 (include bond interest amounted to Rp583,924), respectively (Notes 22, 24 and 27).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, land under development consist of several land areas with the area of approximately 577 hectares, respectively, located in Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, North Sulawesi, East Nusa Tenggara, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton and Makassar.

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp1,417,340 and Rp1,257,338 for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

Based on review by management at the end of period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

The Group's inventories, investment property, and property and equipment have been insured against all risks, with sum insured of Rp16,755,210 and USD21,216,026 as of June 30, 2019 and Rp18,337,165 and USD20,152,469 as of December 31, 2018. The management believes that the amount insured is adequate to cover any possible losses.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

7. Beban Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Sewa	220,021	201,157	Rental
Beasiswa	62,546	47,335	Scholarship
Infrastruktur Kota	29,082	29,631	Town Infrastructure
Pemeliharaan Perangkat Lunak	11,150	11,024	Software Maintenance
Lain-lain	76,771	64,486	Others
Jumlah	399,570	353,633	Total

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (Catatan 9 dan 46.b).

Prepaid expenses rental mainly represent rental of hospital and hotel properties leased from First REIT (Note 9 and 46.b).

Program beasiswa merupakan beasiswa yang diberikan kepada karyawan rumah sakit yang dibebankan selama masa pendidikan.

Scholarship program represents scholarship given to hospitals employees which will be charged to expense along education period.

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non-Current Financial Assets

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	601,459	652,092	Restricted Funds
Investasi Lainnya	283,424	415,134	Other Investments
Investasi pada Obligasi	1,985	1,985	Investments in Bonds
Jumlah	886,868	1,069,211	Total

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Funds

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Giro			Current Account
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,288	--	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	80,097	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,279	2,363	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,625	82,329	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,337	3,521	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	348	563	Others
Subjumlah	91,974	88,776	Subtotal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	44,550	49,020	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	98,400	109,260	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94,224	106,785	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74,834	84,242	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45,701	43,806	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45,251	54,077	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,144	48,742	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,575	9,968	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,838	6,892	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,516	8,327	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	2,554	2,539	Others
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
BNP Paribas, Singapura - SGD	46,898	39,658	BNP Paribas, Singapore - SGD
Subjumlah	509,485	563,316	Subtotal
Jumlah	601,459	652,092	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of current accounts and time deposits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah	1.50% - 6.00%	1.50% - 6.25%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.50% - 1.25%	0.60% - 1.50%	Foreign Currencies
Jangka Waktu	2 - 10 tahun/ years	2 - 10 tahun/ years	Maturity Period

Investasi Lainnya

Other Investments

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Saham KIJA dalam Penyelesaian, termasuk Keuntungan yang belum Direalisasi (Catatan 5)/ <i>Shares of KIJA under Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (Note 5)</i>		
PT Supermal Karawaci	225,095	225,095
Ventura Capital Fund I LP	57,373	57,373
Lain-lain/ Others	--	131,710
Jumlah/ Total	283,424	415,134

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Investasi PT Supermal Karawaci merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investasi Ventura Capital Fund I LP, merupakan investasi pada Perusahaan ventura. Pada tanggal 11 Pebruari 2019, Peninsula Investment Limited bersama dengan PT Karya Kawan Bersama melakukan Perjanjian Pembelian Saham ("SPA") atas seluruh kepemilikan saham di Ventura Capital Fund I LP dengan nilai pelepasan sebesar Rp275.000. Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi yang dilepas sebesar Rp139.881 sebagai laba pelepasan investasi lainnya (Catatan 43).

Saham KIJA dalam penyelesaian merupakan investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investment in PT Supermal Karawaci represents investment in shares with the ownership below 20% which do not have quoted stock market prices.

Investment in Ventura Capital Fund I LP, represent investment on venture Company. On February 11, 2019, Peninsula Investment Limited with PT Karya Kawan Bersama signed Shares Purchase Agreement ("SPA") for the entire shares ownership of Ventura Capital Fund I LP with disposal value amounted to Rp275,000. Difference between disposal value and investment value amounted to Rp139,881 recorded as gain on disposal of other investment (Note 43).

Shares of KIJA in settlement represents investment intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

9. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	
			30 Juni/ June 30, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2018 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,359,103	338,573	2.57	0.69
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	0.01	0.01
PT Rekreasi Pantai Terpadu	2,201	2,262	0.00	0.00
PT Yogya Central Terpadu	1,265	--	0.00	--
PT Panca Permata Pejaten	545	1,056	0.00	0.00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000 each)	5,602	4,711	0.01	0.01
Jumlah/ Total	15,115	13,531	0.02	0.02
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)	(0.01)	(0.01)
Jumlah - Netol Net	9,613	8,029	0.01	0.01
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds				
PT Bank Nationalnobu Tbk	50,838	49,020	0.10	0.10
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
Piutang Dividen/ Dividend Receivables				
Lippo Mall Indonesia Retail Trust	35,421	36,279	0.07	0.07
First Real Estate Investment Trust	18,469	18,907	0.03	0.04
Jumlah/ Total	53,890	55,186	0.10	0.11

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Assets / Total Liabilities	
			30 Juni/ June 30, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2018 %
Beban Dibayar di Muka/ Prepaid Expense				
First Real Estate Investment Trust	111,357	109,368	0.21	0.22
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates				
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	2,467,984	2,444,390	4.67	4.98
PT Mahkota Sentosa Utama	1,772,568	1,724,144	3.35	3.51
First Real Estate Investment Trust	304,478	331,679	0.58	0.68
PT Sahid Cikarang International	104,837	104,600	0.20	0.21
PT TTL Residences	74,166	71,429	0.14	0.15
PT Hyundai Inti Development	8,555	10,580	0.02	0.02
PT Gamma Knife Center Indonesia *)	--	4,117	--	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000 each)	9,269	9,269	0.02	0.03
Jumlah/ Total	4,741,857	4,700,208	8.98	9.59
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture				
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	--	145,985	--	0.30
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Mahkota Sentosa Utama	533,029	408,997	1.01	0.83
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	32,887	33,231	0.06	0.07
PT Bumi Lemahabang Permai	9,991	9,991	0.02	0.02
PT Duta Mas Kharisma Indah	4,892	4,892	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000 each)	3,417	2,787	0.01	0.01
Jumlah/ Total	584,216	459,898	1.11	0.94
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Less: Allowance for Impairment in Value	(12,816)	(12,816)	(0.02)	(0.03)
Jumlah - Neto/ Total - Net	571,400	447,082	1.09	0.91
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable				
PT Kemang Mall Terpadu	38,820	41,233	0.17	0.10
PT Yogya Central Terpadu	13,976	15,917	0.06	0.07
PT Rekreasi Pantai Terpadu	10,294	17,225	0.04	0.07
PT Primatama Nusa Indah	5,125	5,125	0.02	0.02
PT Palembang Paragon Mall	3,159	1,916	0.01	0.01
PT Duta Wisata Loka	1,931	--	0.01	--
PT Anugrah Prima	1,879	560	0.01	0.00
PT Manunggal Wiratama	1,650	450	0.01	0.00
PT Panca Permata Pejaten	1,577	264	0.01	0.00
PT Primatama Nusa Indah	1,191	371	0.01	0.00
PT Cibubur Utama	1,074	267	0.00	0.00
PT Graha Nusa Raya	1,060	26	0.00	0.00
PT Megah Semesta Abadi	1,002	234	0.00	0.00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000 each)	5,216	1,361	0.02	0.01
Jumlah/ Total	87,954	84,949	0.37	0.28

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinayakan Lain)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

69

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	6 Bulan/ Months		Persentase terhadap Beban Usaha/ Percentage to Operating Expenses	
	2019	2018	2019	2018
	Rp	Rp	%	%
Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Kemang Mall Terpadu	36,000	36,000	1.92	1.90
PT Rekreasi Pantai Terpadu	21,641	21,641		
PT Yogya Central Terpadu	21,318	21,318	1.14	1.12
PT Multipolar Technology Tbk	13,700	18,796	0.73	0.99
PT Anugrah Prima	5,205	5,726	0.28	0.30
PT Duta Wisata Loka	5,036	5,079	0.27	0.27
PT Panca Permata Pejaten	4,665	5,275	0.25	0.28
PT Manunggal Wiratama	4,612	4,693	0.25	0.25
PT Cahaya Bimsakti Nusantara	3,419	5,234	0.18	0.28
PT Cibubur Utama	3,257	3,577	0.17	0.19
PT Primatama Nusa Indah	3,176	3,802	0.17	0.20
PT Matahari Pasific	3,157	3,474	0.17	0.18
PT Megah Semesta Abadi	2,460	2,573	0.13	0.14
PT Graha Nusa Raya	2,427	3,005	0.13	0.16
PT Griya Inti Sejahtera Insani	2,076	4,309	0.11	0.23
PT Air Pasific Utama	2,000	--	0.11	--
PT Benteng Teguh Perkasa	1,607	2,001	0.09	0.11
PT Indah Pesona Bogor	1,488	1,867	0.08	0.10
PT Graha Baru Raya	1,418	2,069	0.08	0.11
PT Palembang Paragon Mall	1,348	1,371	0.07	0.07
PT Amanda Cipta Utama	1,229	1,440	0.07	0.08
PT Suryana Istana Pasundan	1,159	1,546	0.06	0.08
PT Palladium Megah Lestari	683	1,890	0.04	0.10
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)				
Others (below Rp1,000 each)	598	189	0.03	0.01
Jumlah/ Total	143,679	156,875	6.53	7.15
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	14,446	12,895	0.77	0.71

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Piutang Usaha dan beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Trade accounts receivable and non-interest bearing intercompany charges
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang dividen dan investasi pada entitas asosiasi/ Dividend receivable and investment in associate
First Real Estate Investment Trust	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang dividen, beban dibayar di muka, investasi pada entitas asosiasi, laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik/ Dividend receivable, prepaid expense, investment in associate and deferred gain on sale and leaseback transactions.
PT Sahid Cikarang International	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham, piutang pihak berelasi non-usaha dan penjualan lahan siap bangun / Investment in shares, due from related parties non-trade and sales of land lot
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT TTL Residences	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Kemang Mall Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, Revenue management fee and rental expense
PT Rekreasi Pantai Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, revenue management fee and rental expense
PT Panca Permata Pejaten	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Yogya Central Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang Usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Primatama Nusa Indah	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Palembang Paragon Mall	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Anugrah Prima	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Duta Wisata Loka	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Manunggal Wiratama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Cibubur Utama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Graha Nusa Raya	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ Placement of current accounts and restricted fund
PT Duta Mas Kharisma Indah	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Tirta Graha Sentana	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Pengadaan perangkat keras dan lunak/ Procurement of hardware and software
PT Air Pasific Utama	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Matahari Pasific	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commisioners and Key Management	Karyawan Kunci/Key Personel	Imbalan Kerja/ Employee benefits

*) Dikonsolidasi pada penyajian laporan keuangan konsolidasi interim tanggal 30 Juni 2019/ consolidated at the presentation of interim consolidated financial statements as of June 30, 2019

**) Tidak dikonsolidasi pada penyajian laporan keuangan konsolidasi interim tanggal 30 Juni 2019/ no longer consolidated at the presentation of interim consolidated financial statements as of June 30, 2019

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investments in Associates

30 Juni/ June 30, 2019										
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Peningkatan Nilai Wajar dalam Rangka Kombinasi Bisnis Bertahap/ Increasing of Fair Value in Relation with Business Combination Achieved in Stages	Reklasifikasi Menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a Subsidiary	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Dampak Selisih Kurs/ Impact of Foreign Exchange	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) *)	Singapura/ Singapore	30.92	3,784,555	1,470,308	(1,591,358)	(1,592,211)	--	--	396,690	2,467,984
PT Mahkota Sentosa Utama *)	Bekasi	49.72	2,239,956	(467,388)	--	--	--	--	--	1,772,568
First Real Estate Investment Trust (First REIT) *)	Singapura/ Singapore	10.60	2,120,567	449,700	(1,354,240)	2,704	--	(1,008,404)	94,151	304,478
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	4,837	--	--	--	--	--	104,837
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	7,546	--	--	--	--	--	74,166
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	113,685	(111,285)	--	--	--	--	8,555
PT Gamma Knife Center Indonesia ***)	Jakarta	20.00	4,040	77	--	--	2,407	(6,524)	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000/ Others (each below Rp1,000)			29,318	(20,049)	--	--	--	--	--	9,269
Jumlah/ Total			8,351,211	1,558,716	(3,056,883)	(1,589,507)	2,407	(6,524)	(1,008,404)	4,741,857

31 Desember/ December 31, 2018										
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Dampak Selisih Kurs/ Impact of Foreign Exchange	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) *)	Singapura/ Singapore	30.92	3,570,550	1,361,912	(1,515,021)	(1,643,053)	214,005	--	455,997	2,444,390
PT Mahkota Sentosa Utama *)	Bekasi	49.72	2,239,956	(515,812)	--	--	--	--	--	1,724,144
First Real Estate Investment Trust (First REIT) *)	Singapura/ Singapore	10.60	1,904,701	431,462	(1,316,693)	2,808	215,866	(1,008,404)	101,939	331,679
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	4,600	--	--	--	--	--	104,600
PT Surya Cipta Investama **)	Bekasi	49.81	32,965	62,097	(12,499)	(1,146)	--	(81,417)	--	--
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	4,809	--	--	--	--	--	71,429
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	111,660	(107,235)	--	--	--	--	10,580
PT Gamma Knife Center Indonesia	Tangerang	20.00	4,040	77	--	--	--	--	--	4,117
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000/ Others (each below Rp1,000)			29,318	(20,049)	--	--	--	--	--	9,269
Jumlah/ Total			7,954,305	1,440,756	(2,951,448)	(1,641,391)	429,871	(1,089,821)	557,936	4,700,208

*) Disajikan sebagai Entitas Asosiasi pada Posisi Keuangan 31 Desember 2018/ Presented as Associate at Financial Position as of December 31, 2018

**) Didivestasi pada tanggal 13 Desember 2018/ Divested on December 13, 2018

***) Dikonsolidasi pada penyajian laporan keuangan konsolidasi interim tanggal 30 Juni 2019/ Interim consolidated at the presentation of consolidated financial position as of June 30, 2019

PT Gamma Knife Center Indonesia merupakan entitas asosiasi dari PT Prima Mugi Jaya yang diakuisisi pada tanggal 21 Desember 2018 (Catatan 1.c)

PT Gamma Knife Center Indonesia is an associate of PT Prima Mugi Jaya that was acquired on December 21, 2018 (Note 1.c).

Pada tahun 2018, Bridgewater International Limited, entitas anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT sebanyak 83.593.683 unit dengan harga per unit SGD1.228. Laba atas transaksi ini sebesar Rp652.912 dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada laba rugi.

In 2018, Bridgewater International Limited, a subsidiary, disposed 83,593,683 units of First REIT at the price per unit of SGD1.228. Gain on disposal from the transaction amounted to Rp652,912 was recorded as other income in the profit and loss.

Pada tahun 2018, PT Menara Tirta Indah, entitas anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT sebanyak 24.238.264 unit dengan harga per unit SGD1.410. Laba atas transaksi ini masing-masing sebesar Rp247.268 dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada laba rugi.

In 2018, PT Menara Tirta Indah, a subsidiary, disposed 24,238,264 units of First REIT at the price per unit of SGD1.410. Gain on disposal from the transaction amounted to Rp247,268, was recorded as other income in the profit and loss.

Penurunan investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2018 sebanyak 55.051.808 unit merupakan dampak pelepasan saham Bowsprit Capital Corporation (Catatan 1.c).

Decrease of investment in associate of 55,051,808 units as a result of shares disposal in Bowsprit Capital Corporation (Note 1.c).

Informasi penambahan investasi pada entitas asosiasi dari aktivitas non-kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diungkapkan dalam Catatan 52.

Informations of additional investments in associates from non-cash activity for the year ended December 31, 2018 is disclosed in Note 52.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 13 Desember 2018, PT Wisma Jatim Propertindo, entitas anak, melepas 49,81% kepemilikan sahamnya di PT Surya Cipta Investama, kepada PT Multipolar Tbk, pihak berelasi, dengan harga pelepasan sebesar Rp195.057. Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi yang dilepas sebesar Rp113.642 sebagai laba pelepasan saham entitas asosiasi.

Sampai dengan Mei 2018, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), merupakan entitas anak tidak langsung dari PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak. Kemudian setelahnya, LC kehilangan pengendalian pada MSU (Catatan 1.c dan 44), maka nilai wajar sisa investasi pada MSU sebesar Rp2.239.956 dicatat sebagai perolehan awal investasi.

Nilai wajar bisnis MSU pada saat hilangnya pengendalian diukur berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VIII Tahun 2018 dan Peraturan Bapepam-LK VIII.C.3 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto; dan
2. pendekatan nilai pasar dengan metode perbandingan perusahaan terbuka.

Berikut informasi entitas anak dari entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset/Total Assets	
				30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Biogenesis Genome International	Jakarta	Jasa penunjang kesehatan/ Healthcare Services	89.00	16,249	17,541

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On December 13, 2018, PT Wisma Jatim Propertindo, a subsidiary, disposed of 49.81% its shares ownership in PT Surya Cipta Investama to PT Multipolar Tbk, a related party, with disposal price of Rp195,057. Difference between disposal value and investment value amounted to Rp113,642 recorded as gain on disposal shares of associate.

Until May 2018, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), was an indirect subsidiary of PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary. Subsequently, LC loses control on MSU (Notes 1.c and 44), therefore, fair value of remaining investment amounted to Rp2,239,956 was recorded as initial acquisition cost of the investment.

The business fair value of MSU when the company losses the control, based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan dated October 4, 2018, independent appraisers which are not related with the Company. The appraisers are member of MAPPI and have appropriate qualifications and experience in the property valuation. The valuation is conducted using the Indonesian Valuation Standard VIII and Bapepams' Rule VIII.C.3 and the Code of Ethics of Indonesian valuation.

The approach used by the appraisers are:

1. income approach with discounted cashflow; and
2. market approach with comparative listed company approach.

The following are financial information of subsidiaries of associates as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset/Total Assets	
	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
89.00	16,249	17,541

The following is a summary of financial information of the associates as of June 30, 2019 and December 31, 2018 and for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	10,571,617	9,755,773	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	36,186,650	36,694,651	Total Agregate of Non-Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	3,311,035	5,660,519	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	20,557,133	57,749,204	Total Agregate of Non-Current Liabilities
6 Bulan/ Months			
	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	2,770,663	1,929,414	Total Agregate of Net Revenues for the Period
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak Periode Berjalan	786,962	757,588	Total Agregate of Profit After Tax for the Period
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	786,962	757,588	Total Agregate of Comprehensive Income for the Period

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investments in Joint Venture

30 Juni/ June 30, 2019							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Netol Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Pelepasan/ Disposal	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40.00	186,413	(44,209)	59,446	(201,650)	-
31 Desember/ December 31, 2018							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Netol Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Reklasifikasi menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a subsidiary	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40.00	186,413	(40,428)	--	--	145,985
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	51.00	102,000	13,342	--	(115,342)	--
Jumlah/ Total			288,413	(27,086)	--	(115,342)	145,985

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

Pada tahun 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), entitas anak dan First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) dengan jumlah modal sebesar USD13,187,500 dengan kontribusi sebesar USD5,275,000 (setara dengan 40% jumlah modal) dan USD7,912,500 (setara dengan 60% jumlah modal) masing-masing untuk WGL dan FMI.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama antara WGL dan FMI, para *venturer* sepakat untuk meningkatkan modal ventura sebesar USD80,000,000 dalam kurun waktu tujuh tahun

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

In 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), a subsidiary, and First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) entered into joint venture agreement through Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) with total capital amount of USD13,187,500 with the contribution of USD5,275,000 (equivalent to 40% of capital) and USD7,912,500 (equivalent to 60% of capital) for WGL and FMI, respectively.

Based on joint venture agreement between WGL and FMI, the *venturers* agree to increase the venture capital amounting to USD80,000,000 proportionately contributed by

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sejak dibentuknya ventura bersama, sesuai dengan kontribusi masing-masing *venturer*. Para *venturer* juga sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi.

Pada tanggal 9 Januari 2019 WGL melakukan Perjanjian Pembelian Saham Pun Hlaing International Hospital Limited (PHIHL) sebanyak 735.105 lembar saham. Pada tanggal 10 Januari 2019, WGL bersama dengan OUELH Healthcare Service Pte., Ltd. ("OHS") dan OUELH Healthcare Assets Pte., Ltd. melakukan Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat ("CSPA") atas seluruh kepemilikan saham di YSHPH dan PHIHL dengan nilai pelepasan sebesar USD19,500,000. Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi yang dilepas sebesar adalah Rp71.662 (Catatan 43).

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange County, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MKCP dan DRII.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MKCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan kembali yang dilakukan oleh Grup atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD), maka sejak April 2018, LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan (Catatan 1.c).

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2018 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

each venturer in the period of seven years since the joint venture establishment. The venturers also agree to provide funding to the joint venture proportionately.

On January 9, 2019, WGL signed Shares Purchase Agreement ownership of Pun Hlaing International Hospital Limited (PHIHL) of 735,105 shares. On January 10, 2019, WGL with OUELH Healthcare Service Pte., Ltd. ("OHS") and OUELH Healthcare Assets Pte., Ltd. signed Conditional Shares Purchase Agreement ("CSPA") for the entire stake of YSHPH and PHIHL with disposal value of USD19,500,000. Difference between disposal value and investment value amounted to Rp71,662 (Note 43).

PT Lippo Diamond Development

On October 28, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, and PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), a subsidiary of Mitsubishi Corporation, entered into joint operation for developing of two towers of luxury residential in Orange County, Lippo Cikarang, with total investment value of USD100,000,000. The contribution of this joint operation is 51% and 49% for MCP and DRII, respectively.

Based on joint venture agreement, MKCP and DRII, the venturers agree to provide funding to the joint venture proportionately. If one of the venturers does not have sufficient fund for financing, the funding will be obtained from third party loan.

Based on reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) by the Group, therefore since April 2018, LDD was consolidated in the Company's interim consolidated financial statements (Note 1.c).

The following is a summary of financial information on joint venture as of December 31, 2018 and for the six months period ended June 30, 2018:

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
 Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
 And for the 6 (Six) Months Periods Ended
 June 30, 2019 and 2018
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Jumlah Aset Lancar	99,343	Total of Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	354,412	Total of Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	--	Total of Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	284,764	Total of Non-Current Liabilities

	6 Bulan/ Months 2018 Rp	
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	148,580	Total Agregate of Net Revenues for the Period
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak Periode Berjalan	33,348	Total Agregate of Profit After Tax for the Period
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	33,348	Total Agregate of Comprehensive Income for the Period

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in joint venture.

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	2019					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	30 Juni/ June 30 Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	78,399	--	--	(35,526)	42,873	Land
Bangunan	555,765	150,801	--	(210,707)	495,859	Building
Jumlah Biaya Perolehan	634,164	150,801	--	(246,233)	538,732	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	201,659	18,199	--	(112,122)	107,736	Building
Nilai Tercatat	432,505				430,996	Carrying Value

	2018					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	78,399	--	--	--	78,399	Land
Bangunan	547,932	7,833	--	--	555,765	Building
Jumlah Biaya Perolehan	626,331	7,833	--	--	634,164	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	173,271	28,388	--	--	201,659	Building
Nilai Tercatat	453,060				432,505	Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the interim consolidated profit or loss are as follows:

	6 Bulan/ Months		
	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Sewa	43,435	35,403	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	14,666	14,823	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	6 Bulan/ Months		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	4,672	5,056	Cost of Revenue
Beban Penjualan (Catatan 41)	13,527	10,092	Selling Expense (Note 41)
Jumlah	18,199	15,148	Total

Informasi terkait reklasifikasi dari properti investasi ke persediaan serta aktivitas non kas lainnya disajikan pada Catatan 52.

Information related to reclassification from investment properties to inventories and other non-cash activities is disclosed in Note 52.

Nilai wajar properti investasi milik Grup pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp3.196.073.

The fair value of investment properties as of June 30, 2019 amounted to Rp3,196,073.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi. Nilai wajar yang disajikan dalam pengungkapan ini menggunakan nilai yang tertera atas pada Nilai Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group did not make fair value measurements of the investment properties. The fair value presented in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of June 30, 2019, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	2019					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	765,989	8,352	--	--	774,341	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	2,282,908	121,604	--	47,645	2,452,157	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	22,096	111	--	--	22,207	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	180,553	142	--	--	180,695	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	67,066	2,267	--	16	69,349	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	1,191,815	98,922	3	120,934	1,411,668	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	2,407,311	134,268	964	16,457	2,557,072	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	375,707	11,342	--	(119,879)	267,170	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,571	--	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,144	--	--	--	3,144	Playground Areas
Subjumlah	7,311,160	377,008	967	65,173	7,752,374	Subtotal
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	193,920	9,170	--	(30,836)	172,254	Tools and Medical Equipment
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Pemilikan Langsung	1,627,152	92,424	--	(64,262)	1,655,314	Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	12,986	1,327	--	29,925	44,238	Under Capital Lease
Jumlah Biaya Perolehan	9,145,218	479,929	967	--	9,624,180	Total Acquisition Cost

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2019					
1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30,	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	690,017	90,056	--	780,073	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	17,864	446	--	18,310	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	179,020	969	--	179,989	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	51,271	2,106	--	53,377	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	887,919	78,305	3	966,221	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,646,786	129,585	130	1,776,241	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	204,886	47,304	--	252,190	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,448	--	--	14,448	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,140	--	--	3,140	Playground Areas
Subjumlah	3,695,351	348,771	133	4,043,989	Subtotal
Sewa Pembiayaan					Under Capital Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	51,956	16,169	--	68,125	Tools and Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3,747,307	364,940	133	4,112,114	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	5,397,911			5,512,066	Carrying Value

2018					
1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31,	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	660,355	86,903	--	765,989	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1,729,890	296,806	538	2,282,908	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	18,684	3,412	--	22,096	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	178,712	1,841	--	180,553	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	64,074	4,218	1,811	67,066	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	1,142,739	133,807	110,380	1,191,815	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	2,205,000	198,006	39,958	2,407,311	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	362,191	137,451	130,478	375,707	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,571	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,144	--	--	3,144	Playground Areas
Subjumlah	6,379,360	862,444	283,165	7,311,160	Subtotal
Sewa Pembiayaan					Under Capital Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	193,362	24,292	--	193,920	Tools and Medical Equipment
Aset dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	34,394	16,603	--	12,986	Under Capital Lease
Jumlah Biaya Perolehan	7,189,448	2,104,422	283,165	9,145,218	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	549,440	141,091	514	690,017	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	14,639	3,225	--	17,864	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	177,214	1,806	--	179,020	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	47,205	5,500	1,434	51,271	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	855,482	133,425	100,988	887,919	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,439,374	246,951	39,366	1,646,786	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	212,064	41,313	48,491	204,886	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,443	5	--	14,448	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,138	2	--	3,140	Playground Areas
Subjumlah	3,312,999	573,318	190,793	3,695,351	Subtotal
Sewa Pembiayaan					Under Capital Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	21,991	29,792	--	51,956	Tools and Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3,334,990	603,110	190,793	3,747,307	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	3,854,458			5,397,911	Carrying Value

Pada tahun 2019, penambahan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp82.443 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp41.786 merupakan penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak entitas anak (Catatan 1.c dan 52).

In 2019, additional of property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp82,443 and accumulated depreciation amounted to Rp41,786 representing additional in relation with acquisition of a subsidiary (Notes 1.c and 52).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2018, pengurangan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp85.457 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.499 merupakan pengurangan sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak (Catatan 1.c dan 52).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit, gedung dan mesin dan peralatan proyek. Pada tanggal 30 Juni 2019, aset dalam penyelesaian telah mencapai 40% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Juni 2019 hingga Februari 2021. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Jumlah pengeluaran atas aset tetap dalam penyelesaian pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp92.424 dan Rp673.906.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian interim dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai berikut:

	6 Bulan/ Months	
	2019	2018
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan	131,981	128,866
Beban Penjualan (Catatan 41)	19,600	20,665
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 41)	171,573	144,230
Jumlah	323,154	293,761

Rincian penjualan aset tetap Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	6 Bulan/ Months	
	2019	2018
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	967	5,314
Akumulasi Penyusutan	133	4,388
Nilai Tercatat Neto	834	926
Harga Jual	9	2,294
Nilai Penggantian Asuransi	--	40
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	(825)	1,408

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2018, disposal of property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp85,457 and accumulated depreciation amounted to Rp3,499 representing deduction in relation with deconsolidation of a subsidiary (Notes 1.c and 52).

Construction in progress represents hospitals, building and machinery and project equipment. As of June 30, 2019, construction in progress has reached 40% - 98% and estimated the completion within June 2019 until February 2021. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Total expenditures of property and equipment construction in progress for the year ended June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp92,424 and Rp673,906, respectively.

Depreciation charges that were allocated in the interim consolidated of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Cost of Revenues
Selling Expenses (Note 41)
General and Administrative
Expenses (Note 41)
Total

Details of the disposal on property and equipment of the Group for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:

Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Net Carrying Value
Selling Price
Replacement Value of Insurance
**Gain (Loss) on Disposal on
Property and Equipment**

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of property and equipment as of June 30, 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

14. Goodwill

14. Goodwill

	2019				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	30 Juni/ June 30 Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	622,888	83,303	--	706,191	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	38,909	--	--	38,909	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	<u>583,979</u>			<u>667,282</u>	Carrying Value

	2018				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	622,888	--	--	622,888	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	38,909	--	--	38,909	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	<u>583,979</u>			<u>583,979</u>	Carrying Value

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/Net Value	
			30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Gunung Halimun Elok	2019	78,215	--
PT Prima Mugi Jaya	PT Gamma Knife Center Indonesia	2019	5,088	--
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937	61,937
PT Mahkota Buana Selaras	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,431	25,431
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518	22,518
PT Mahkota Buana Selaras	PT Anugrah Sentra Medika	2017	278	278
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Wisma Jatim Propertindo	PT Anugerah Bahagia Abadi	2014	5,792	5,792
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Triliansia	2013	132,007	132,007
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15,050	15,050
PT Primakreasi Propertindo	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9,509	9,509
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9,251	9,251
PT Primakreasi Propertindo	PT Surya Megah Lestari	2012	5,680	5,680
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
PT Siloam International Hospitals	PT Guchi Kencana Emas	2011	3,540	3,540
PT Medika Sarana Triliansia	PT Trisaka Raksa Waluya	2010	75	75
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama	2008	9,771	9,771
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinamika	2008	8,774	8,774
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38,110	38,110
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta	2004	8,186	8,186
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang	2004	7,930	7,930
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama	2004	5,971	5,971
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama	2004	5,971	5,971
Jumlah - Neto/ Net			<u>667,282</u>	<u>583,979</u>

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai *goodwill* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of December 31, 2018.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
 Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
 And for the 6 (Six) Months Periods Ended
 June 30, 2019 and 2018
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Details of carrying value of intangible assets are as follows:

2019						
1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 Juni/ June 30 Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Perangkat Lunak	222,097	16,143	--	--	238,240	Software
Sewa Pembiayaan						Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	222,991	16,143	--	--	239,134	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Perangkat Lunak	99,118	21,754	--	--	120,872	Software
Sewa Pembiayaan						Under Capital lease
Perangkat Lunak	228	--	--	--	228	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	99,346	21,754	--	--	121,100	Amortization of Software
Nilai Tercatat	123,645				118,034	Carrying Value
2018						
1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31 Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Perangkat Lunak	152,038	70,059	--	--	222,097	Software
Sewa Pembiayaan						Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	152,932	70,059	--	--	222,991	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Perangkat Lunak	53,989	45,129	--	--	99,118	Software
Sewa Pembiayaan						Under Capital lease
Perangkat Lunak	228	--	--	--	228	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	54,217	45,129	--	--	99,346	Amortization of Software
Nilai Tercatat	98,715				123,645	Carrying Value

Beban amortisasi atas perangkat lunak untuk periode berjalan dicatat sebagai beban amortisasi pada beban lain-lain.

Amortization expenses of software for the current periods were recorded as amortization expenses in other expenses.

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

The management believes that the indentified impairment as of June 30, 2019 and December 31, 2018 have been assessed adequately.

16. Uang Muka

16. Advances

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<u>Lancar:</u>			<u>Current:</u>
Pembelian Tanah	608,263	608,263	Land Acquisition
<u>Tidak Lancar:</u>			<u>Non-Current:</u>
Pembelian Aset Tetap	901,270	1,057,679	Acquisition of Property and Equipment
Konstruksi	311,329	261,298	Construction
Pembelian Tanah Pihak Ketiga	183,755	219,135	Land Acquisition Third Parties
Lain-lain	86,083	128,024	Others
Subjumlah	1,482,437	1,666,136	Subtotal
Jumlah	2,090,700	2,274,399	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 8 Januari 2018, PT Lippo Cikarang Tbk (LC) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), pihak ketiga, untuk tujuan pengadaan sejumlah tanah sesuai kebutuhan LC untuk pengembangan dan pembangunan proyek real estat yang berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, jumlah dana yang sudah disetorkan ke MPU adalah sebesar Rp608.263. Sesuai dengan kesepakatan tersebut, dalam hal MPU tidak dapat memperoleh tanah sesuai kriteria LC sampai dengan tanggal 8 Januari 2019, maka MPU wajib menyediakan dan menyerahkan tanah MPU sendiri dan/ atau entitas anaknya yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan atau mengembalikan dana tersebut kepada LC. Pengembalian dana sebagaimana disebut di atas, dilakukan dalam waktu jangka pendek dan tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 8 Januari 2019 perjanjian ini telah di addendum sehingga jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2020.

Sampai dengan 30 Juni 2019, LC melakukan beberapa perjanjian jual beli tanah terutama berlokasi di Desa Cibatu dan Hegarmukti dengan nilai pembayaran pembayaran uang muka yang telah dilakukan adalah sebesar Rp84.220.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam masing-masing adalah sebesar Rp833.884 dan Rp866.758.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan dan renovasi properti rumah sakit serta proyek apartemen Orange County.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On January 8, 2018, PT Lippo Cikarang Tbk entered into an agreement with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), a third party, to supply several plots of land that suit LC needs for development and construction real estate project located at Cikarang, Bekasi, West Java. Until December 31, 2018, total fund payment to MPU amounted to Rp608,263. In accordance with the agreement, if the MPU can not find the land that meet LC criterias until January 8, 2019, MPU must provide and give MPU's owned land and/ or its subsidiary that meet the agreed criterias or return the fund to LC. The repayment of fund as described above, will be settled in the short-term period and non-interest bearing. On January 8, 2019, the agreement has been amended with the maturity date on January 8, 2020.

Until June 30, 2019, LC entered several sales and purchase agreement of the land mainly in Cibatu dan Hegarmukti village with advance payment made amounted to Rp84,220.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, advances for acquisition of property and equipment mainly represent advances for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals amounted to Rp833,884 and Rp866,758, respectively.

Advance for construction mainly represents advance payment to contractors for the construction and renovation of hospital properties and Orange County apartment.

17. Tanah untuk Pengembangan

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
	Luas/ Area m ² / Sam	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sam	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	1,421,937	289,451	1,421,937	289,398
Entitas Anak/ Subsidiaries :				
PT Lippo Cikarang Tbk	771,243	286,819	771,243	286,819
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	1,964,156	410,586	2,042,673	405,743
PT Muliasentosa Dinamika	803,413	112,456	803,413	112,456
PT Erabaru Realindo	596,821	18,935	596,821	18,935
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	6,340	36,775	6,340
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	1,940	14,618	1,940
Jumlah/ Total	5,608,963	1,126,527	5,687,480	1,121,631

17. Land for Development

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
	Luas/ Area m ² / Sam	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sam	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	1,421,937	289,451	1,421,937	289,398
Entitas Anak/ Subsidiaries :				
PT Lippo Cikarang Tbk	771,243	286,819	771,243	286,819
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	1,964,156	410,586	2,042,673	405,743
PT Muliasentosa Dinamika	803,413	112,456	803,413	112,456
PT Erabaru Realindo	596,821	18,935	596,821	18,935
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	6,340	36,775	6,340
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	1,940	14,618	1,940
Jumlah/ Total	5,608,963	1,126,527	5,687,480	1,121,631

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah untuk pengembangan seluas 146.558 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Karawang, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Land for development with an area of 146,558 sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Cipambuan Village in Citeureup District, Bogor Regency, West Java; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, Karawang, West Java Province; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi.

Site development permits of each land have been obtained from their respective local governors.

18. Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Sewa	215,543	211,221
Jaminan	22,797	52,682
Lain-lain	37,404	17,984
Jumlah	275,744	281,887

Sewa dibayar di muka merupakan sewa bangunan rumah sakit Siloam Bogor kepada PT Girimulia Perkasa Jaya, pihak ketiga, selama 16 tahun (Catatan 46.b).

18. Other Non-Current Non-Financial Assets

Prepaid rental of Siloam Bogor hospital building to PT Girimulia Perkasa Jaya, third party, for period of 16 years (Note 46.b).

19. Utang Usaha

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 9)	87,954	84,949
Pihak Ketiga		
Pemasok	754,233	643,734
Kontraktor	334,847	509,381
Jasa Dokter	148,107	135,361
Subjumlah - Pihak Ketiga	1,237,187	1,288,476
Jumlah	1,325,141	1,373,425

19. Trade Accounts Payable

Related Parties (Note 9)
Third Parties
Suppliers
Contractors
Doctor Fees
Subtotal - Third Parties
Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup
atas perolehan utang ini.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang
Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha
dalam mata uang asing disajikan pada Catatan
48 dan 50.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

There is no collateral given by the Group on
these payables.

Trade accounts payable denominated in Rupiah
and foreign currencies. Trade accounts payable
denominated in foreign currencies are
presented in Notes 48 and 50.

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode enam
bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019
dan 2018 masing-masing sebesar Rp63.057
dan Rp74.485.

Rincian beban pajak final Grup untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	6 Bulan/ Months	
	2019	2018
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	10,264	9,556
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	2,424	64
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	28,142	14,316
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	22,227	50,549
Jumlah Beban Pajak Final	63,057	74,485

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the six months periods
ended June 30, 2019 and 2018 amounting to
Rp63,057 and Rp74,485, respectively.

Details of Group's final tax expenses for the six
months periods ended June 30, 2019 and 2018
are as follows:

The Company
Rental Income - 10%
Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Subsidiaries
Rental Income - 10%
Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Total Final Income Tax

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2019 (6 Bulan/ Months)			2018 (6 Bulan/ Months)		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	304	190,719	191,023	873	200,867	201,740
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses (Benefits)	1,651	(3,947)	(2,296)	1,651	(5,403)	(3,752)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax	1,955	186,772	188,727	2,524	195,464	197,988

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban
pajak menurut laba rugi konsolidasian interim
dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah
sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before
tax as presented in the interim consolidated of
profit or loss and the Company's estimated
fiscal income is as follows:

	6 Bulan/ Months		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	(1,272,514)	1,631,419	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi : Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama sebelum Pajak	486,673	(2,289,194)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture before Tax
Rugi Komersial Perusahaan	(785,841)	(657,775)	Commercial Loss of the Company

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	6 Bulan/ Months		
	2019 Rp	2018 Rp	
Perbedaan Waktu			Temporary Differences
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(2,951)	(2,951)	Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(3,652)	(3,652)	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Subjumlah	(6,603)	(6,603)	Subtotal
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan dan beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	793,597	670,454	Revenue and Expenses Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(27)	(1,819)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	91	107	Donation and Representation
Subjumlah	793,661	668,742	Subtotal
Taksiran Laba Kena Pajak Periode Berjalan	1,217	4,364	Estimated Taxable Income for The Current Period
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	304	873	Estimated Current Tax - Company

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2018 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Until issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not reported the 2018 annual Tax Return (SPT) to the tax office.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable of the Company and subsidiaries is as follows:

	2019 (6 Bulan/ Months) Rp	2018 (6 Bulan/ Months) Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang - Periode Berjalan	304	873	Estimated Income Tax Payable Article 29 - Current Period
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	502	2,185	Estimated Income Tax Payable Article 29 Prior Year
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	806	3,058	Estimated Current Tax Payable - Company
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	117,611	606,089	Estimated Income Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	190,718	200,867	Current Tax Expenses - Non Final
Kredit Pajak	(113,600)	(78,525)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang - Tahun Berjalan	77,118	122,342	Income Tax Payable Article 29 - Current Period
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	1,113	2,663	Income Tax Payable Article 29 - Prior Year
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	78,231	125,005	Income Tax Payable Article 29 - Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	79,037	128,063	Income Tax Payable Article 29 - Consolidated

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the interim consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
 Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
 And for the 6 (Six) Months Periods Ended
 June 30, 2019 and 2018
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	6 Bulan/ Months		
	2019 Rp	2018 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	(1,272,514)	1,631,419	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi : Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama sebelum Pajak	486,673	(2,289,194)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture before Tax
Rugi Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Neto	(785,841)	(657,775)	Loss before Company's Income Tax - Net
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	(196,460)	(131,224)	Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	198,399	134,091	Revenue Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(7)	(364)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	23	21	Donation and Representation
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	1,955	2,524	Total Tax Expense of the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Tangguhan	(3,947)	(5,403)	Deferred Tax
Pajak Kini	190,719	200,867	Current Tax
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	186,772	195,464	Total Subsidiaries Tax Expenses
Jumlah	188,727	197,988	Total

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
 adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset and Liabilities

Details of the Group's deferred tax assets and
 liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Entitas Akuisisian Acquired Entity	30 Juni/ June 30, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	5,372	(913)	--	--	4,459	Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	--	--	--	3,198	Allowance for Impairment in Value
Penyusutan	(15,899)	(738)	--	--	(16,637)	Depreciation
	(7,329)	(1,651)	--	--	(8,980)	
Entitas Anak	(55,721)	(246)	(52)	--	(56,019)	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	(63,050)	(1,897)	(52)	--	(64,999)	Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	66,774	4,193	2,143	28,013	101,123	Deferred Tax Assets
	1 Januari/ January 1 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	7,198	(1,826)	--	--	5,372	Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	--	--	--	3,198	Allowance for Impairment in Value
Penyusutan	(14,423)	(1,476)	--	--	(15,899)	Depreciation
	(4,027)	(3,302)	--	--	(7,329)	
Entitas Anak	(46,704)	(5,308)	528	(4,237)	(55,721)	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	(50,731)	(8,610)	528	(4,237)	(63,050)	Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	56,297	4,256	1,984	4,237	66,774	Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak
 tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui
 laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax
 assets can be recovered through taxable profits
 in the future.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

c. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
Pasal/ *Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*
Jumlah/ *Total*

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
Pasal/ *Article 4 (2)*
Pasal/ *Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*
Jumlah/ *Total*

d. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
Pasal/ *Article 4 (2)*
Pasal/ *Article 21*
Pasal/ *Article 22*
Pasal/ *Article 23*
Pasal/ *Article 26*
Pasal/ *Article 25*
Pasal/ *Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*
Pajak Hotel dan Restoran/ *Hotel and Restaurant Tax*
Pajak Hiburan/ *Entertainment Tax*
Jumlah/ *Total*

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
Pasal/ *Article 4 (2)*
Pasal/ *Article 21*
Pasal/ *Article 22*
Pasal/ *Article 23*
Pasal/ *Article 26*
Pasal/ *Article 25*
Pasal/ *Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*
Pajak Hotel dan Restoran/ *Hotel and Restaurant Tax*
Pajak Hiburan/ *Entertainment Tax*
Jumlah/ *Total*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

c. Prepaid Taxes

30 Juni/ <i>June 30, 2019</i>		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
33,542	341,278	374,820
8,619	190,739	199,358
42,161	532,017	574,178

31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
33,026	310,991	344,017
--	404	404
2,431	175,810	178,241
35,457	487,205	522,662

d. Taxes Payable

30 Juni/ <i>June 30, 2019</i>		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
15,019	64,161	79,180
5,941	35,451	41,392
--	589	589
69	199	268
--	61	61
47	41,801	41,848
806	78,231	79,037
--	11,898	11,898
1,513	27,497	29,010
36	70	106
23,431	259,958	283,389

31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
45,049	36,862	81,911
7,741	36,502	44,243
--	852	852
101	206	307
9,261	8	9,269
47	2,807	2,854
502	140,218	140,720
--	26,862	26,862
2,165	21,935	24,100
29	34	63
64,895	266,286	331,181

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

21. Beban Akrua

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	785,726	704,043
Denda	362,271	--
Bunga	163,565	168,782
Endowment Care Funds	120,917	115,071
Beban Pokok Pendapatan	98,911	121,973
Contract Service	87,206	76,593
Sewa	45,251	6,901
Utilitas	39,473	28,377
Jasa Profesional	23,886	33,521
Premi Instrumen Call Spread Option	22,225	22,992
Promosi, Komisi dan Iklan	15,344	6,692
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	15,341	15,239
Lain-lain	56,498	44,905
Jumlah	1,836,614	1,345,089

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Beban akrual denda merupakan biaya yang masih harus dibayar atas keterlambatan serah terima unit apartemen.

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

21. Accrued Expenses

Estimated Cost for Construction
Penalty
Interest
Endowment Care Funds
Cost of Goods Sold
Contract Service
Rent
Utilities
Professional Fees
Hedging Premium of Call Spread Option
Promotion, Commissions, and Advertising
Transfer of Land and Building Tax
Others
Total

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the land development and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Accrued penalty represents accrued for late handover of apartment units.

Accrued cost of goods sold represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

22. Utang Bank Jangka Pendek

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank ICBC Indonesia	500,000	70,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,000	70,000
Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank	--	724,050
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	270,000
PT Bank Mega Tbk	--	250,000
Jumlah	570,000	1,384,050

22. Short-Term Bank Loans

Third Parties
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P8 tanggal 23 Nopember 2018, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp470.000 (PTD A-1 Rp70.000, PTD A-2 Rp400.000). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun (*Floating*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2019. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 94.500 m² (SHGB 2014/Sukaresmi) dan seluas 2.500 m² (SHGB 2012/Sukaresmi) (Catatan 6).

Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis terhadap hal-hal berikut:

- Membagikan dividen kepada pemegang saham;
- Perubahan pemegang saham pengendali;
- Perubahan negatif atas usaha yang mengakibatkan ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi pembayaran kepada bank;
- Menjual dan/ atau mentransfer dan/ atau melepaskan dan/atau menyewakan bagian dari asetnya yang merupakan transaksi material dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;
- Memberikan pinjaman atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;
- Menjadi Penjamin utang pihak lain serta menjaminkan aset Perusahaan dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan; dan
- Melakukan merger/konsolidasi/ akuisisi atau investasi atau transaksi lainnya yang mengakibatkan ketidakmampuan pembayaran.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp38.385 (Catatan 6).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company

Based on Credit Agreement No 85 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No.143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P8 dated November 23, 2018, the Company obtained Credit Facility with maximum credit limit amounted to Rp470,000 (PTD A-1 Rp70.000, PTD A-2 Rp400.000). This facility bears an interest of 11% per annum (*Floating*) and will mature on October 25, 2019. This Loan is secured by a land with areas of 94,500 sqm (SHGB 2014/Sukaresmi) and 2,500 sqm (SHGB 2012/Sukaresmi) (Note 6).

The Company shall notify in writing the following matters:

- Distribution of dividend to the shareholders;
- Change of controlling shareholder;
- Negative changes of businesses resulting in the Company's inability to meet payments to the bank;
- Sell and/or transfer and/or dispose and/or lease part of its assets, which is a material transaction with a minimum value of 20% of the Company's equity;
- Give loans or lend the money to the third parties, with a minimum value of 20% of the Company's equity;
- Become a Guarantor of the other party's and secured the Company's assets with a minimum value of 20% of the Company's equity; and
- Conducting mergers/ consolidations/ acquisitions or investments or other transactions resulting in inadequate repayments.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the covenants as required.

Interest and borrowing costs capitalized to inventory for the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounting to nil and Rp38,385, respectively (Note 6).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan mencairkan fasilitas PTD sebesar Rp300.000 dan pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan melakukan pelunasan sebesar Rp70.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp70.000.

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 23 Nopember 2018 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P7, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1 Rp30.000, PTD A-2 Rp185.000) dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2019. Pinjaman dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp200.000 dan nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diadendum pada tanggal 18 Januari 2019, GMTD memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik GMTD seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 17).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On January 3, 2019, the Company drawdown PTD Facility from PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp300,000 and on March 29, 2019, the Company repaid Rp70,000.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance for this facility amounted to Rp 300,000 and Rp70,000, respectively.

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 20, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on November 23, 2018 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P7, LC, a subsidiary, obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000 (PTD A-1 Rp30,000, PTD A-2 Rp185,000) and bears an interest of 11% per annum and will due on October 25, 2019. This loan is secured by land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance for this facility amounted to Rp200,000 and nil, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
Based on Credit Agreement No. 5, dated April 23 2015, which was amended on January 18, 2019, GMTD obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp200,000. This facility bears interest rate of 10.75% per annum and will mature on January 21, 2020.

The facility is secured by a land for development of GMTD with the width of 146.558 sqm, which are consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombong, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 17).

During the period of loan facility, without the written consent from the lender, GMTD does not allowed for, among others:

- Change the articles of association related to capital and shareholders.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, GMTD telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas ini masing – masing adalah sebesar Rp70.000.

Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang diatur oleh Deutsche Bank AG Cabang Singapura dan UBS AG Cabang Singapura berupa:

- Kredit Modal Kerja sebesar maksimum USD50,000,000, dengan suku bunga *Libor*+5,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2018 dengan perpanjangan maksimal dua kali.
- Kredit Berjangka sebesar maksimum USD65,000,000, dengan suku bunga *Libor*+5,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar USD50,000,000 (setara dengan Rp724.050).

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp25.339 (Catatan 6).

Pada tanggal 29 Maret 2019, fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (14) 34 tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

- *Distribute dividend more than 30% of net profit after tax.*
- *Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which are traded fairly.*

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, GMTD has complied with the covenants as required.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance for this facility amounted to Rp70,000, respectively.

Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank

The Company

Based on Credit Agreement dated July 18, 2016, the company obtained credit facilities arranged by Deutsche Bank AG Singapore Branch and UBS AG Singapore Branch as follows:

- *Working Capital Facility with the maximum credit limit of USD50,000,000, bears an interest at *Libor*+5.25%. This facility will due on September 26, 2018 with a maximum two times of extension.*
- *Term Credit Facility with maximum credit limit of USD65,000,000, bears an interest at *Libor*+5.25%. This facility will due on April 30, 2019.*

As of December 31, 2018, the outstanding balance of working capital facility are USD50,000,000 (equivalent to Rp724,050).

Interest expenses capitalized to inventory for the six months period ended June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to nil and Rp25,339, respectively (Note 6).

On March 29, 2019, the facilities have been fully paid.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company**

- *Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No. (14) 34 dated May 28, 2019, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp250,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp250.000.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (13) 44 tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp20.000.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp33.329 (Catatan 6).

Pada tanggal 29 Mei 2019 kedua fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 44 tanggal 7 Desember 2016 yang telah diadendum pada tanggal 17 Desember 2018 berdasarkan Perjanjian Kredit No. 39, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14% per tahun (*Floating*).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 7 Desember 2019.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp106.108 (Catatan 6).

Pada tanggal 18 Juni 2019 fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*and has maturity date on
September 12, 2019. As of December 31,
2018, the outstanding balance for this facility
amounted to Rp250,000.*

- *Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No. (13) 44 dated May 28, 2019, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp20,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum and has maturity date on September 12, 2019. As of December 31, 2018, the outstanding balance for this facility amounting to Rp20,000.*

Interest expenses capitalized to inventory for the six months periods ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounted to nil and Rp33,329, respectively (Note 6).

On May 29, 2019, these loan facilities have been fully paid.

PT Bank Mega Tbk

The Company

*Based on Credit Agreement No. 44 dated December 7, 2016 which was amended on December 17, 2018 based on the Credit Agreement No. 39, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp800,000. This facility bears an interest of 14% per annum (*Floating*).*

This loan will due on December 7, 2019.

Interest expenses capitalized to inventory for the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounted to nil and Rp106,108, respectively (Note 6).

On June 18, 2019 the facilities have been fully paid.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

23. Liabilitas Keuangan

23. Financial Liabilities

a. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

a. Other Current Financial Liabilities

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Kepada Entitas yang			Payable to Non-Controlling
Telah Dilepas Pengendaliannya	202,237	272,508	Entities
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali			Payable to Non-controlling Interest of
pada Entitas Anak	153,605	153,605	a Subsidiary
Utang Titipan	116,036	101,241	Unidentified Payments
Kontraktor	59,610	31,525	Contractors
Utang Alih Hak	21,781	23,755	Transfer of Title Payables
Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	16,070	18,120	Payable from acquisition of a subsidiary
Utang Lain-lain	95,761	36,109	Other Payables
Jumlah	665,100	636,863	Total

Utang kepada entitas yang telah dilepas pengendaliannya merupakan utang non-usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo.

Payable to non-controlling entities represents non-interest bearing other payables and without maturity date.

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet identifiable by the Group.

Utang alih hak merupakan penerimaan pembayaran atas pengurusan sertifikat yang belum diterbitkan oleh Grup.

Transfer of titles payables represent receipt of certificate collection have not yet identifiable by the Group.

Utang atas pembelian saham entitas anak merupakan utang atas akusisi rumah sakit PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dan PT Anugrah Sentra Medika (ASM) kepada pemegang saham lama.

Payable on purchasing of shares of subsidiaries represent acquisition hospitals of PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) and PT Anugrah Sentra Medika (ASM) to the previous shareholders.

b. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

b. Other Non-Current Financial Liabilities

Jaminan pelanggan merupakan penerimaan jaminan pembayaran atas sewa bangunan dan pemeliharaan lingkungan.

Customer guarantee represent received deposit payment of rental building and environmental maintenance.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo jaminan pelanggan masing-masing sebesar Rp301.474 dan Rp281.254.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of customer guarantee amounting to Rp301,474 and Rp281,254, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

24. Utang Bank Jangka Panjang

24. Long-Term Bank Loans

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank ICBC Indonesia	111,440	130,765	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	97,227	109,660	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	74,816	83,742	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	25,993	38,627	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CIMB Niaga	--	134,750	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	--	1,493	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Jumlah	309,476	499,037	Total
Bagian Jangka Pendek	112,349	111,162	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	197,127	387,875	Non-current portion

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 23 Desember 2016 dan No. 1 tanggal 4 Juli 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2021 dan 15 September 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha ASF (Catatan 4) dengan rincian:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- Apabila piutang yang dijamin mengalami penurunan kualitas, maka harus segera digantikan dengan piutang yang bersifat lancar. Kualitas piutang sebaiknya diuji setiap triwulan.

Atas pinjaman ini, ASF harus menjaga rasio keuangan *Total Debt to Equity* maksimum 8 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp111.440 dan Rp130.765.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 28 Oktober 2015, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deeds No. 42 dated December 23, 2016 and No. 1 dated July 4, 2017, ASF, a subsidiary, obtained credit facility with maximum limit amounted to Rp100,000 and Rp100,000, respectively. These facilities bear interest of 12% per annum and will due on December 27, 2021 and September 15, 2022, respectively. These facilities are secured by ASF's trade accounts receivable (Note 4) with the following details:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- If the receivables pledged decrease in quality, it should be replaced with the current immediately. The quality of receivables should be tested in quarterly basis.

For these facilities, ASF should maintain financial ratio of *Total Debt to Equity* maximum 8 times.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of these facilities amounting to Rp111,440 and Rp130,765, respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deed No. 21 dated October 28, 2015, ASF, a subsidiary, obtained a Term Installment Credit facility with a maximum credit limit of Rp240,000 with an

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dengan suku bunga 12,25% per tahun untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2023.

Atas pinjaman ini ASF harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 9 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp112.619 dan Rp157.053 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp12.433 dan Rp50.765.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah masing-masing sebesar Rp97.227 dan Rp109.660.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 10 Nopember 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar maksimum Rp100.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup, kecuali proyek Monaco Bay dan Embarcadero. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022.

Atas pinjaman ini ASF, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 110%.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

interest rate of 12.25% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility was used to funding of KPR Group's property. This loan will mature on April 18, 2023.

For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- *Gearing Ratio* at a maximum 9 times.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp112,619 and Rp157,053 as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp12,433 and Rp50,765, respectively.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp97,227 and Rp109,660, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Notarial Deed of Credit No. 28 dated November 10, 2017, ASF, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit facility with a maximum limit of Rp100,000, bears an interest rate of 11.5% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years. This facility is used to funding of KPR Group's property, except Monaco Bay and Embarcadero projects. This loan will mature on December 27, 2022.

For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 110%.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- *Gearing ratio* maksimum 6 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp97.408 dan Rp109.986 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.926 dan Rp15.762.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp74.816 dan Rp83.742.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *fixed loan executing* (FL Exe) sebesar maksimum Rp45.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo 30 Januari 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang ASF dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 120% dari plafond atau Rp31.554 (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp12.634 dan Rp6.373 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp25.993 dan Rp38.627.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Pamor Paramita Utama (PPU)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 18 Agustus 2015 dan telah diperbarui dengan Akta No. 18 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, PPU, entitas anak, memperoleh

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

- *Gearing Ratio* at a maximum 6 times.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp97,408 and Rp109,986 as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp8,926 and Rp15,762, respectively.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the outstanding balance of this facility amounted to Rp74,816 and Rp83,742, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on credit agreement No. 92, dated January 29, 2018, which was made in presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, ASF, a subsidiary, obtained fixed loan executing (FL Exe) facility (on liquidation basis) with the maximum credit limit of Rp45,000 which used for consumer financing. This facility bear an interest of 12% per annum and will due on January 30, 2023.

This facility is secured by ASF receivables with collateral at least 120% from plafond or Rp31,554 (Note 4).

The payment of this loan for the six months period ended June 30, 2019 amounted to Rp12,634 and Rp6,373 for the year ended December 31, 2018.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the outstanding balance of this facility amounted to Rp25,993 and Rp38,627, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Pamor Paramita Utama (PPU)

Based on credit agreement No. 23, dated August 18, 2015 and has amended with agreement No. 18 dated May 31, 2017, which was made in presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Jakarta, PPU,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus (*on liquidation basis*) sebesar maksimum Rp450.000 dibagi menjadi dua *tranche* sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus B (PTK *Tranche* B) dengan maksimum plafond Rp150.000 digunakan untuk pembiayaan pembangunan hotel bintang 5 (lima) di Kuta - Bali. Jangka waktu fasilitas kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11,5% per tahun. *Tranche* B yang telah digunakan PPU sampai dengan 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp150.000. Pada tahun 2018, fasilitas *Tranche* B, telah dilunasi.

Pembayaran fasilitas pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp134.750 dan Rp13.750.

Saldo terutang fasilitas *Tranche* B pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp134.750.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp8.634 (Catatan 6).

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Berdasarkan perjanjian kredit No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Februari 2008, BDH, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2019.

Pembayaran pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.493 dan Rp8.392.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp1.493.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a subsidiary, obtained special transaction loan facilities (*on liquidation basis*) with the maximum credit limit of Rp450,000 divided into two tranches as follows:

- Special Transaction B facility (PTK *Tranche* B) with maximum credit limit of Rp150,000 used for funding the construction of 5 stars Hotel in Kuta – Bali. The maturity of this credit facility is 7 years or 84 months, with an interest rate of 11.5% per annum. *Tranche* B facility has been used by PPU until June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp150,000, respectively. In 2018, the *Tranche* B facility has been fully paid.

The payment of this facility for the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp134,750 and Rp13,750, respectively.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the outstanding balance of the *Tranche* B facility amounted to nil and Rp134,750, respectively.

Interest expenses capitalized to inventory for the six months periods ended June 30, 2018 and 2017 amounted to nil and Rp8,634, respectively (Note 6).

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Based on Deed of Credit Agreement No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 dated February 25, 2008, BDH, a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (Non-PRK) with a maximum amount of Rp50,000, bears an interest rate of 11.5% per annum. This loan was used to fund development of hospitals and pay its loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan is due on February 25, 2019.

Payments of the principal amount of the loan for the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp1,493 and Rp8,392, respectively.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to nil and Rp1,493, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

25. Utang Sewa Pembiayaan

25. Finance Lease Obligations

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	132,408	141,993
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia	29,386	34,597
Jumlah	161,794	176,590

PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia

Total

Pembayaran sewa minimum masa datang
berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan
adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on
lease agreement are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
2019	35,507	68,264
2020	70,832	68,081
2021	57,427	54,682
2022	18,773	16,052
2023	7,531	4,806
2024	910	--
Jumlah	190,980	211,885
Dikurangi : Bagian Bunga	(29,186)	(35,295)
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	161,794	176,590
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	55,337	45,186
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	106,457	131,404

2019
2020
2021
2022
2023
2024
Total
Less: Interest Portion
Finance Leases Obligations - Net
**Finance Leases Obligations -
Current Maturities**
**Obligations under Finance Leases -
Net of Current Maturities**

Rincian Fasilitas sewa pembiayaan adalah
sebagai berikut:

The details of finance lease facilities are as
follows:

**a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia
(CTLI)**

PT Siloam International Hospitals Tbk
(SIH)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan
31 Desember 2018, SIH, entitas anak,
memperoleh fasilitas pembiayaan dari
CTLI untuk pembiayaan peralatan medis
dengan periode pembayaran selama
60 bulan dan dikenakan tingkat bunga
efektif masing-masing sebesar 10,20% -
12,65%.

**a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia
(CTLI)**

PT Siloam International Hospitals Tbk
(SIH)

As of June 30, 2019 and December 31,
2018, SIH, a subsidiary, obtained finance
lease facilities from CTLI for purchase of
medical equipment with repayment period
of 60 months and bear an effective annual
interest of 10.20% - 12.65%, respectively.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada
pada tanggal 30 Juni 2019 dan
31 Desember 2018 adalah masing-masing
sebesar Rp132.408 dan Rp141.993.

The outstanding balance of this facility as
of June 30, 2019 and December 31, 2018
amounted to Rp132,408 and Rp141,993,
respectively.

**b. PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance
Indonesia (MUFG)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan
31 Desember 2018, SIH, entitas anak,

**b. PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance
Indonesia (MUFG)**

As of June 30, 2019 and December 31,
2018, SIH, a subsidiary, obtained finance

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

memperoleh fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp29.386 dan Rp34.597.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

lease facilities from MUFG for purchasing of medical equipment with repayment period of 60 months and bear interest of 11.25% per annum.

The outstanding balance of this facility as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp29,386 and Rp34,597, respectively.

26. Pinjaman Anjak Piutang

Pada tanggal 19 Oktober 2018, PT Siloam International Hospital Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan pagu kredit sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan biaya pembiayaan 9,5% per tahun. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp99.500 dan Rp74.000 dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4).

26. Factoring Loan

On October 19, 2018, PT Siloam International Hospital Tbk, a subsidiary, obtained factoring facility from PT Bank KEB Hana Indonesia with credit limit amounting to Rp100,000. The period of this facility is 12 (twelve) months with factoring cost 9.5% per annum. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of this facility amounted to Rp99,500 and Rp74,000, respectively, and secured by trade accounts receivable (Note 4).

27. Utang Obligasi

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Nominal (2019: USD901,330,000 dan 2018: USD910,000,000)	12,745,708	13,177,710
Premium - Neto	110,424	129,952
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(492,805)	(570,016)
Jumlah	12,363,327	12,737,646
Premium (Neto Setelah Dikurangi Diskonto)	281,865	288,642
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(171,441)	(158,690)
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	110,424	129,952
Biaya Emisi Obligasi	1,024,811	1,044,927
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(532,006)	(474,911)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	492,805	570,016

Face Value (2019: USD901,330,000 and
2018: USD910,000,000)

Premium - Net

Bond Issuance Cost - Net

Total

Premium (Net of Discount)

Less: Accumulated Amortization

Unamortized Premium

Bond Issuance Cost

Less: Accumulated Amortization

Unamortized Bond Issuance Cost

Grup melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

Pada tanggal 11 April 2014, Theta Capital (TC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada

The Group's initiated several fund raising by issuing bonds to support the Group's business.

On April 11, 2014, Theta Capital (TC), a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD150,000,000 with a fixed annual interest rate of 7% and are listed on Singapore Stock Exchange. On March 27, 2019 the bond was partially paid, thus the face value of this

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 27 Maret 2019, dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai nominal obligasi ini menjadi USD149,300,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD2,293,414 dan USD2,304,167 (setara dengan Rp32.431 dan Rp33.366) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD260,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD3,993,889 dan USD3,993,889 (setara dengan Rp56.478 dan Rp57.836) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 27 Maret 2019 dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD417,030,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing USD4,691,588 and USD4,781,250 (setara dengan Rp66.344 dan Rp69.237) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 5 Juni 2018, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD75,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,625% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD501,302 (setara dengan Rp7.089 dan Rp7.259) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Pada tanggal 5 Agustus 2019, TC telah melakukan pembayaran lebih awal seluruh saldo obligasi ini.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

bond is amounted to USD149,300,000. The bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, accrued interest expenses amounted to USD2,293,414 and USD2,304,167 (equivalent to Rp32,431 and Rp33,366), respectively.

On August 10, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD260,000,000 with a fixed interest rate of 7% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, accrued interest expenses amounted to USD3,993,889 and USD3,993,889 (equivalent to Rp56,478 and Rp57,836), respectively.

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and are listed on the Singapore Stock Exchange. On March 27, 2019 the bond was partially paid, thus the face value of this bond is amounted to USD417,030,000. These bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is conducted every 6 months. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, accrued interest expenses amounted to USD4,691,588 and USD4,781,250 (equivalent to Rp66,344 and Rp69,237), respectively.

On June 5, 2018, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD75,000,000 with a fixed interest rate of 9.625% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on June 5, 2020 and payment of interest is conducted every 6 months. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, accrued interest expenses amounted to USD501,302 (equivalent to Rp7,089 and Rp7,259), respectively. On August 5, 2019, TC has early redeemed the whole balance of this bond.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp583.924 (Catatan 6).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B- dari Standard & Poor's, B- dari Fitch serta peringkat B3 dari Moody's.

Trustee atas seluruh obligasi ini adalah Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu atas seluruh obligasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 46.d).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Borrowing costs capitalized into land under development for the six months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounting to Nil and Rp583,924, respectively (Note 6).

These bonds have been rated B- by Standard & Poor's, B- by Fitch and B3 by Moody's.

Trustee of these bonds is Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

The Company has complied for all series of bonds certain restrictions under bond covenants as stipulated in the Offering Circular.

The Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (Note 46.d).

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Nilai Kini		
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Periode/Tahun	356,577	345,699
Nilai Wajar Aset Program	--	--
Jumlah	356,577	345,699

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

28. Post-employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of June 30, 2019 and December 31, 2018. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	Present Value of Defined Benefit Obligation, end of Period/Year
	Fair Value Asset Plan
	Total

The details of post-employment benefits expense recognized in the interim consolidated profit or loss are as follows:

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
 Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
 And for the 6 (Six) Months Periods Ended
 June 30, 2019 and 2018
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2019 (6 Bulan/ Months) Rp	2018 (6 Bulan/ Months) Rp	
Biaya Jasa Kini	19,498	41,767	Current Services Cost
Biaya Bunga	7,913	11,703	Interest Expenses
Jumlah	27,411	53,470	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the interim Consolidated Statements of financial position is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	345,699	371,640	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Kerja	(36,573)	(78,755)	Payment of employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	17,936	2,015	Other Comprehensive Income
Penyesuaian Aset (Liabilitas)	2,104	(2,671)	Assets (Liabilities) Adjustment
Biaya Jasa Kini dan Bunga	27,411	53,470	Current service cost and interest Expenses
Saldo Akhir	356,577	345,699	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,			Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Periode/Tahun	345,699	371,640	at Beginning Period/Year
Biaya Jasa Kini	19,498	41,767	Current Services Cost
Biaya Bunga	7,913	11,703	Interest Expenses
Penyesuaian Liabilitas	2,104	(2,671)	Liabilities Adjustment
Pembayaran Imbalan Kerja	(36,573)	(78,755)	Payment of employees' benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan			Expected Present Value of Defined Benefits
Akhir Periode/Tahun	338,641	343,684	Obligation at End of Period/Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Periode/Tahun	356,577	345,699	Actual Present Value of Defined Benefits
Kerugian Aktuarial			Actuarial Loss
Periode/Tahun Berjalan	(17,936)	(2,015)	Current Period/Year

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain
konsolidasian interim sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	(62,968)	(60,953)	Beginning Balance
Kerugian Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan	(17,936)	(2,015)	Other Comprehensive Loss Current Period/ Year
Saldo Akhir	(80,904)	(62,968)	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga
dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat bunga obligasi
pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku
bunga obligasi pemerintah meningkatkan
liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan
asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh
karenanya, peningkatan persentase kenaikan
gaji di masa depan akan meningkatkan
liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2019, akan
berakibat pada penurunan beban imbalan
pascakerja sebesar Rp18.977 dan menurunkan
liabilitas imbalan pasti sebesar Rp35.069.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2019, akan
berakibat pada peningkatan beban imbalan
pascakerja sebesar Rp23.871 dan
meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar
Rp75.830.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik
1% dari yang diasumsikan pada 30 Juni 2019,
beban imbalan pascakerja akan naik sebesar
Rp23.851 dan liabilitas imbalan pascakerja
akan naik sebesar Rp40.453.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun
1% dari yang diasumsikan pada 30 Juni 2019,
beban imbalan pascakerja akan turun sebesar
Rp18.958 dan liabilitas imbalan pascakerja
akan turun sebesar Rp75.834.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Movement of interim consolidated of other
comprehensive income is as follow:*

Interest Risk

*The present value of the defined benefits plan
liability is calculated using the interest of
government bond, therefore, the decreasing in
the government bond interest rate will increase
defined benefits plan liability.*

Salary Risk

*The present value of the defined benefits plan
is calculated using the assumption of future
salaries increase, therefore, the increasing of
salary percentage will increase defined benefits
plan liability.*

Sensitivity analysis

*Increasing 1% of assumed discount rate on
June 30, 2019, will impact to
the decrease of post-employment benefits
expenses amounted to Rp18,977 and the
decrease of defined benefits plan obligation
amounted to Rp35,069.*

*Decreasing 1% of assumed discount rate on
June 30, 2019, will impact to the increase of
post-employment benefits expenses
amounted to Rp23,871 and increase defined
benefits plan obligation amounted to Rp75,830.*

*If the expected salary growth increase 1% of
that assumed on June 30, 2019,
post-employment benefits expense will
increase Rp23,851 and post-employment
benefits liabilities will increase Rp40,453.*

*If the expected salary growth decrease 1% of
that assumed on June 30, 2019,
post-employment benefits expense will
decrease Rp18,958 and post-employment
benefits liabilities will decrease Rp75,834.*

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
 Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
 And for the 6 (Six) Months Periods Ended
 June 30, 2019 and 2018
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions for the 6 (six) months period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat Diskonto	7.55% - 8.23%	8.17% - 8.31%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 8.50%	5.00% - 8.50%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	55 - 56	55 - 56	Normal Retirement Age (in years)

29. Uang Muka Pelanggan

29. Advances from Customers

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Apartemen	2,091,043	1,905,373	Apartments
Rumah Hunian dan Rumah Toko	566,977	771,492	Residential Houses and Shophouses
Pusat Belanja	219,046	219,046	Shopping Centers
Lahan Siap Bangun	208,418	286,545	Land Lots
Jumlah	3,085,484	3,182,456	Total
Bagian Jangka Pendek	1,534,824	2,290,423	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	1,550,660	892,033	Non-Current Portion

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of advances from customer to sales price are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
100%	2,060,877	2,075,643	100%
50% - 99%	372,386	425,595	50% - 99%
20% - 49%	291,668	240,203	20% - 49%
Di bawah 20%	360,553	441,015	Below 20%
Jumlah	3,085,484	3,182,456	Total

30. Pendapatan Ditangguhkan

30. Deferred Income

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sewa (Catatan 9 dan 46.b)	375,479	404,543	Rental (Notes 9 and 46.b)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	309,925	274,720	Rental
Lain-lain	45,585	36,638	Others
Subjumlah	355,510	311,358	Subtotal
Jumlah	730,989	715,901	Total
Bagian Jangka Pendek	361,383	352,809	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	369,606	363,092	Non-current Portion

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**31. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual
dan Sewa Balik**

**31. Deferred Gain on Sale and
Leaseback Transactions**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Biaya Perolehan	1,171,730	1,171,730	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	132,327	132,327	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1,039,403	1,039,403	Carrying Value
Hasil yang Diperoleh	3,148,235	3,148,235	Proceeds
Dikurangi : Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	73,495	73,495	Less: Gain Credited to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik	2,035,337	2,035,337	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transaction
Penyesuaian Translasi	237,553	244,517	Foreign Exchange Translation
Akumulasi Amortisasi	(1,274,040)	(1,199,179)	Accumulated Amortization
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik - Neto	998,850	1,080,675	Deferred Gain on Sale and Leaseback - Net
Bagian Jangka Pendek	155,755	153,462	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	843,095	927,213	Non-current Portion

32. Modal Saham

32. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada
tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of
June 30, 2019 and December 31, 2018 are as
follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	30 Juni/ June 30, 2019		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	8,395,755,911	37.00	839,576
PT Primantara Utama Sejahtera	2,181,228,577	10.00	218,123
PT Metropolitan Propertindo Utama	2,012,280,000	9.00	201,228
PT Multipolar Tbk	1,209,688,800	5.00	120,969
John Riady (Direktur/ Director)	170,000	0.00	17
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	8,972,461,831	39.00	897,246
Subjumlah/ Subtotal	22,771,585,119	100.00	2,277,159
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	23,077,689,619		2,307,769

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Stockholders	31 Desember/ December 31, 2018		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	10,576,984,488	46.45	1,057,698
PT Metropolis Properti Utama	2,012,280,000	8.84	201,228
PT Multipolar Tbk	1,223,588,800	5.37	122,359
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	8,958,731,831	39.34	895,874
Subjumlah/ Subtotal	22,771,585,119	100.00	2,277,159
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	23,077,689,619		2,307,769

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

The details acquisition of treasury stock are as follows:

Periode Perolehan/ Acquired Period	No Surat Laport ke Bapepam - LK/ No Register Letter to Bapepam - LK	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/II/2012 Tanggal 15 Nopember 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli 2012	209,875,000	154,947
Jumlah/ Total		306,104,500	216,524

33. Tambahan Modal Disetor – Neto

33. Additional Paid in Capital – Net

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Uang Muka Setoran Modal/ Advances for Subscription of Stocks	5,980,813	--
Agio Saham - Neto/ Paid in Capital Excess of Par - Net	4,043,613	4,043,613
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net	19,535	19,535
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	17,622	17,622
Jumlah/ Total	10,061,583	4,080,770

Uang Muka Setoran Modal

Berdasarkan Perjanjian Penyetoran Modal Lebih Awal tertanggal 11 Maret 2019, PT Inti Anugerah Pratama (IAP) dan Sierra Incorporated, entitas anak IAP, telah melakukan penyetoran lebih awal masing-masing sebesar USD120,000,000 dan USD160,000,000. Penyetoran lebih awal ini merupakan penerimaan uang muka setoran modal yang tidak dapat dikembalikan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Juli 2019.

Advances for Subscription of Stocks

Based on the Advances Subscription Agreement dated March 11, 2019, PT Inti Anugerah Pratama (IAP) and Sierra Incorporated, a subsidiary of IAP, have placed advances subscription amounted to USD120,000,000 and USD160,000,000, respectively. These advances are non refundable advances for future stock subscription and can not be classified as current liabilities. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 15, 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Agio Saham – Neto

Penawaran Umum I/ *Rights Issue I*

Agio Saham/ *Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock*
Biaya Emisi Saham/ *Stock Issuance Cost*
Subjumlah/ *Subtotal*

Penawaran Umum II/ *Rights Issue II*

Agio Saham/ *Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock*
Biaya Emisi Saham/ *Stock Issuance Cost*
Subjumlah/ *Subtotal*

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/

Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I

Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam

Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/
Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued
in Business Combination Exercised under Purchase Method

Penawaran Umum III/ *Rights Issue III*

Agio Saham/ *Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock*
Biaya Emisi Saham/ *Stock Issuance Cost*
Subjumlah/ *Subtotal*

Penambahan Modal Tanpa HMETD/ *Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance*

Agio Saham/ *Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock*
Biaya Emisi Saham/ *Stock Issuance Cost*
Subjumlah/ *Subtotal*

Jumlah Agio Saham - Neto/ *Total Paid in Capital Excess of Par - Net*

Paid in Capital Excess of Par – Net

Rp
87,284
(11,844)
75,440
485,048
(7,443)
477,605
659,476
91,701
1,946,492
(18,495)
1,927,997
812,000
(606)
811,394
4,043,613

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

On June 6, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination exercised under purchase method represents the difference between the highest share price reached during the 90 days prior to the announcement of the business combination and par value of the Company's issued shares.

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali – Neto**

Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/

Transaction Before Business Combination:

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* PT Saptapersada Jagatnusa
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences Value*

Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/

Transaction from Business Combination:

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Siloam
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*
Realisasi/ *Realization*
Neto/ *Net*

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Lippo Land
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Aryaduta
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*
Realisasi/ *Realization*
Neto/ *Net*

Jumlah - Neto/ *Net*

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa
(SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan
SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali dari transaksi penggabungan
usaha sebesar Rp190.663, (Rp196.519) dan
Rp159.677 masing-masing berasal dari
transaksi penggabungan usaha eks-Siloam
(termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo
Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan
pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari
perbedaan antara aset bersih eks - Siloam
(termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo
Land dan eks-Aryaduta dengan jumlah nominal
saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**34. Selisih Transaksi Pihak
Nonpengendali**

Pada tanggal 20 November 2018, LK Reit
Management Pte. Ltd, entitas anak, menjual
seluruh kepemilikan sahamnya di Bowsprit
Capital Corporation Ltd (Bowsprit) kepada
OUE Limited dan OUE Lippo Healthcare
Limited, keduanya pihak berelasi dengan nilai
pelepasan sebesar SGD98,883,620
(Rp1.040.386) (Catatan 1.c). Selisih transaksi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entities Under
Common Control Net**

Rp

323

(5,000)

(4,677)

275,837

(85,174)

190,663

(84,028)

106,635

69,228

(265,747)

(196,519)

199,315

(39,638)

159,677

(45,581)

114,096

19,535

*Difference in value from the restructuring
transaction PT Saptapersada Jagatnusa
(SPJN) was incurred during the Company's
acquisition of SPJN in 2001.*

*Difference in value from restructuring
transactions between entities under common
control from business combination amounting
to Rp190,663, (Rp196,519) and Rp159,677,
respectively, were incurred from the merger of
ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-
Lippo Land, and ex-Aryaduta in 2004.
The difference was determined from the
difference in net asset value of ex-Siloam
(including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land,
and ex-Aryaduta and the nominal value of new
shares issued by the Company.*

**34. Difference in Transactions with
Non-Controlling Interest**

On November 20, 2018, LK Reit Management
Pte. Ltd., a subsidiary, disposed all its shares
ownership in Bowsprit Capital Corporation Ltd
(Bowsprit) to OUE Limited and OUE Lippo
Healthcare Limited, both related parties, with
disposal value of SGD98,883,620
(Rp1,040,386) (Note 1.c). Previously recorded
difference in transaction with non-controlling

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dengan pihak nonpengendali sebesar Rp45.890 yang sebelumnya dicatat atas perolehan saham Bowsprit direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Siloam International Hospitals (SIH) dan PT Guchi Kencana Emas, keduanya entitas anak, mengakuisisi 0,01% dan 99,99% kepemilikan saham di PT Golden First Atlanta (GFA) dengan nilai akuisisi sebesar Rp11.450. Pada saat akuisisi, SIH mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp12.367.

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS), entitas anak, mengakuisisi 83% kepemilikan saham di PT Balikpapan Damai Husada (BDH) dari dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.304. Pada saat akuisisi, SIH mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp419.

Berikut perhitungan Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Biaya Perolehan	(502,916)	(502,916)
Aset Neto yang Diperoleh	195,239	195,239
Dampak Perubahan Translasi Kurs Mata Uang Asing	(21,106)	(21,106)
Subjumlah	(328,783)	(328,783)
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali		
Harga Pelepasan	4,290,661	4,290,661
Aset Neto yang Dilepas	(1,420,979)	(1,420,979)
Subjumlah	2,869,682	2,869,682
Jumlah	2,540,899	2,540,899

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

interest on acquisition of Bowsprit's shares amounted to Rp45,890 was reclassified to profit and loss.

On June 7, 2018, PT Siloam International Hospitals (SIH) and PT Guchi Kencana Emas (GKE), both subsidiaries, acquired 0.01% and 99.99% shares ownership in PT Golden First Atlanta (GFA) with acquisition cost of Rp11,450. At the acquisition date, SIH recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp12.367.

On June 7, 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS) acquired 83% shares ownership in PT Balikpapan Damai Husada (BDH) with acquisition cost of Rp2,304. At the acquisition date, SIH recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp419.

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

Shares Acquired from Non-Controlling Interest
Acquisition Cost
Net Asset Value of Acquired
Difference from Foreign Currency Translations
Subtotal
Shares Disposal to Non-Controlling Interest
Purchase Consideration
Net Assets Disposed
Subtotal
Total

35. Komponen Ekuitas Lainnya

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Perubahan Kepemilikan pada Entitas		
Anak	2,108,102	2,108,102
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan		
Pajak pada Entitas Anak	7,036	7,036
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak	1,377,398	1,097,144
Jumlah	3,492,536	3,212,282

Pada tahun 2019, PT Bina Bangun Bersama (BBB), entitas anak, menerbitkan saham baru dengan nilai Rp379.437. Atas penerbitan saham pada entitas anak, BBB mencatat agio saham sebesar Rp375.518. Agio pada entitas anak

35. Other Equity Component

30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
	<i>Change Ownership in Subsidiaries</i>
2,108,102	<i>Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities in Subsidiaries</i>
7,036	<i>Advances for Subscription of Stocks in Subsidiaries</i>
1,097,144	
3,212,282	Total

In 2019, PT Bina Bangun Bersama (BBB), a subsidiary, issued new shares with a value of Rp379,437. Regarding the issuance of shares in a subsidiary, BBB recorded additional paid-in capital excess of par amounted to Rp375,518. The additional paid-in capital

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tersebut dicatat sebagai komponen ekuitas lain sebesar 274.278.

Pada tahun 2019, PT Lippo Cikarang Tbk., entitas anak, memperoleh uang muka setoran modal sebesar Rp10.992. Atas uang muka setoran modal tersebut, pada laporan keuangan konsolidasian Grup dicatat sebesar Rp5.976 sebagai komponen ekuitas lain dan Rp5.016 sebagai kepentingan nonpengendali.

Pada tahun 2018, penurunan uang muka setoran modal pada entitas anak sebagai akibat dari hilangnya pengendalian atas PT Mahkota Sentosa Utama (Catatan 1.c).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

excess of par in the subsidiary were recorded as other equity components of 274,278.

In 2019, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, received an advance for subscription of stocks amounted Rp10,992. For the advances of stocks subscription, in the Company's consolidated financial statements were recorded as other equity component amounted to Rp5,976 and as a non-controlling interest amounted to Rp5,016.

On 2018, Decreasing of advances for subscription of stocks in subsidiary as a result of lose of control on PT Mahkota Sentosa Utama (Note 1.c).

36. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No.42 tanggal 18 April 2019 yang keduanya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2018 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 5 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp61.484 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000 dari saldo laba tahun 2017.

36. Cash Dividend and Reserved Fund

Based on Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 42 dated April 18, 2019 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the stockholders approved to use net income of 2018 to strengthen capital structure, and consequently for such book year, the Company did not distribute dividend to the stockholders.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.14 dated June 5, 2018 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp61,484 and increased the reserved fund amounting to Rp1,000 from retained earnings of 2017.

37. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	735,891	762,724
Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	37,047	28,182
Jumlah	772,938	790,906

37. Other Comprehensive Income

Gain from Translations Financial Statements in Foreign Currency
Gain on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Total

38. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

38. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of subsidiaries as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
PT Lippo Cikarang Tbk	3,677,665	3,536,679	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,168,521	3,142,470	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	293,224	326,847	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
PT Bina Bangun Bersama	105,039	--	PT Bina Bangun Bersama
PT Darma Sarana Nusa Pratama	34,464	37,218	PT Darma Sarana Nusa Pratama
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	21,211	20,527	PT Pelangi Cahaya Intan Makmur
PT Satyagraha Dinamika Unggul	(144,352)	(51,644)	PT Satyagraha Dinamika Unggul
Lain-lain	(2,690)	(2,938)	Others
Jumlah	7,153,082	7,009,159	Total

39. Pendapatan

39. Revenues

	6 Bulan/ Months		
	2019 Rp	2018 Rp	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	372,714	380,262	Residential Houses and Shophouses
Lahan Siap Bangun	78,127	469,675	Land Lots
Asset Enhancements	54,979	54,053	Asset Enhancements
Memorial Park	52,606	88,540	Memorial Park
Food Business	30,377	83,893	Food Business
Lain-lain	54,673	46,085	Others
Subjumlah	643,476	1,122,508	Subtotal
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	340,448	459,234	Apartments
Asset Enhancements	7,245	8,066	Asset Enhancements
Subjumlah	347,693	467,300	Subtotal
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Asset Enhancements	205,476	176,602	Asset Enhancements
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Pasien Rawat Inap			Inpatient Department
Jasa Penunjang Medis dan			Medical Support Services and
Jasa Tenaga Ahli	709,785	616,748	Professional Fees
Obat dan Perlengkapan Medis	634,923	530,150	Drugs and Medical Supplies
Kamar Rawat Inap	306,351	243,789	Ward Fees
Fasilitas Rumah Sakit	190,764	156,639	Hospitals Facilities
Kamar Operasi	89,583	66,449	Operating Theater
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	81,707	84,867	Administration Fees and Others
Pasien Rawat Jalan			Outpatient Department
Jasa Penunjang Medis dan			Medical Support Services and
Jasa Tenaga Ahli	834,507	680,212	Professional Fees
Obat dan Perlengkapan Medis	431,383	349,403	Drugs and Medical Supplies
Fasilitas Rumah Sakit	75,483	70,412	Hospitals Facilities
Lain-lain	22,367	49,801	Others
Subjumlah	3,376,853	2,848,470	Subtotal
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota	214,256	192,191	Town Management
Hotel dan Restoran	174,638	164,283	Hotels and Restaurants
Pengelolaan Air dan Limbah	81,785	75,152	Water and Sewage Treatment
Rekreasi dan Olahraga	34,669	34,883	Recreation and Sports
Lain-lain	24,358	24,654	Others
Subjumlah	529,706	491,163	Subtotal
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	199,139	230,332	Management Fees
Jumlah	5,302,343	5,336,375	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT.

Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management fees revenue represent revenue from management services of shopping centers and manager of REIT.

Assets enhancement revenues represent revenue from leasing of the Group's assets. There are no sales above 10% of net revenues for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018.

40. Beban Pokok Pendapatan

	6 Bulan/ Months	
	2019 Rp	2018 Rp
<i>Urban Development:</i>		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	165,113	166,152
<i>Food Business</i>	25,587	49,531
Lahan Siap Bangun	15,865	108,074
<i>Memorial Park</i>	8,301	10,887
<i>Asset Enhancements</i>	2,681	1,155
Lain-lain	31,861	15,059
Subjumlah	249,408	350,858
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	447,921	263,158
<i>Asset Enhancements</i>	1,347	1,361
Subjumlah	449,268	264,519
<i>Retail Malls:</i>		
<i>Asset Enhancements</i>	644	673
<i>Healthcare:</i>		
Departemen Rawat Inap		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	658,432	560,585
Obat dan Perlengkapan Medis	437,554	359,326
Penyusutan (Catatan 13)	79,162	75,439
Biaya Rujukan	53,400	29,559
Perlengkapan Klinik	52,375	53,698
Makanan dan Minuman	3,500	37,080
Lain-lain	57,260	53,993
Departemen Rawat Jalan		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	440,111	363,304
Obat dan Perlengkapan Medis	316,999	276,466
Penyusutan (Catatan 13)	51,926	53,427
Biaya Rujukan	49,505	44,624
Perlengkapan Klinik	9,228	9,451
Lain-lain	27,373	62,780
Subjumlah	2,236,825	1,979,732
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Pengelolaan Kota	142,924	123,299
Hotel dan Restoran	75,738	75,671
Pengelolaan Air dan Limbah	40,128	38,918
Rekreasi dan Olahraga	12,286	11,840
Lain-lain	12,301	13,827
Subjumlah	283,377	263,555
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	19,945	8,135
Jumlah	3,239,467	2,867,472

40. Cost of Revenues

<i>Urban Development:</i>	
Residential Houses and Shophouses	
<i>Food Business</i>	
Land Lots	
<i>Memorial Park</i>	
<i>Asset Enhancements</i>	
Others	
Subtotal	
<i>Large Scale Integrated Development:</i>	
Apartments	
<i>Asset Enhancements</i>	
Subtotal	
<i>Retail Malls:</i>	
<i>Asset Enhancements</i>	
<i>Healthcare:</i>	
Inpatient Department	
Professional Fees, Salaries and Employee Benefits	
Drugs and Medical Supplies	
Depreciation (Note 13)	
Referral Fees	
Clinical Supplies	
Food and Beverages	
Others	
Outpatient Department	
Professional Fees, Salaries and Employee Benefits	
Drugs and Medical Supplies	
Depreciation (Note 13)	
Referral Fees	
Clinical Supplies	
Others	
Subtotal	
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>	
Town Management	
Hotels and Restaurants	
Water and Sewage Treatment	
Recreation and Sports	
Others	
Subtotal	
<i>Property and Portfolio Management:</i>	
Management Fees	
Total	

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
 Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
 And for the 6 (Six) Months Periods Ended
 June 30, 2019 and 2018
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tidak terdapat pembelian kepada vendor
 di atas 10% dari pendapatan neto untuk
 masing-masing periode.

There are no purchases to vendor above 10%
 of net revenues for respective periods.

41. Beban Usaha

41. Operating Expenses

	6 Bulan/ Months	
	2019 Rp	2018 Rp
<u>Beban Penjualan</u>		
Iklan dan Pemasaran	65,005	239,572
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	60,301	88,598
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	33,127	30,757
Listrik dan Air	17,933	11,465
Perbaikan dan Pemeliharaan	14,543	22,280
Sewa	10,392	29,222
Jasa Manajemen	8,598	29,836
Perlengkapan Kantor	7,083	6,636
Transportasi dan Akomodasi	3,376	3,654
Lain-lain	14,667	6,571
Subjumlah	235,025	468,591
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	638,399	492,181
Sewa	344,159	349,584
Penyusutan (Catatan 13)	171,573	144,230
Biaya Kantor	125,599	120,162
Listrik dan Air	95,732	91,176
Jasa Profesional	64,687	61,627
Perbaikan dan Pemeliharaan	57,808	38,246
Transportasi dan Akomodasi	34,806	27,875
Perlengkapan Kantor	29,182	26,901
Komunikasi	22,775	18,419
Asuransi	16,650	12,875
Pelatihan dan Seminar	10,276	8,456
Beban Pajak	8,505	11,634
Lain-lain	15,123	24,116
Subjumlah	1,635,274	1,427,482
Jumlah	1,870,299	1,896,073

Selling Expenses

Advertising and Marketing
Salaries and Employee Benefits
Depreciation (Notes 12 and 13)
Electricity and Water
Repairs and Maintenance
Rental
Management Fees
Office Supplies
Transportation and Accommodation
Others
Subtotal

General and Administration Expenses

Salaries and Employee Benefits
Rental
Depreciation (Note 13)
Office Expenses
Electricity and Water
Professional Fees
Repairs and Maintenance
Transportation and Accommodation
Office Supplies
Communication
Insurance
Training and Seminar
Tax Expenses
Others
Subtotal
Total

42. Beban Keuangan - Neto

42. Financial Charges - Net

	6 Bulan/ Months	
	2019 Rp	2018 Rp
Penghasilan Bunga	40,780	65,831
Beban Bunga:		
Obligasi	(439,918)	(173,245)
Pinjaman Bank	(30,762)	(38,030)
Sewa Pembiayaan	(9,557)	(10,189)
Beban Keuangan	(134,774)	(79,599)
Jumlah - Neto	(574,231)	(235,232)

Interest Income
Interest Expenses:
Bonds
Bank Loans
Finance Lease Obligations
Financial Charges
Total- Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada obligasi (Catatan 3, 5 dan 8). Beban bunga merupakan beban bunga atas obligasi, pinjaman bank, anjak piutang dan sewa pembiayaan (Catatan 22, 24, 25, 26 dan 27) sedangkan beban keuangan merupakan biaya *hedging*, biaya administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and investment in bonds (Notes 3, 5 and 8). Interest expenses represent interest expenses on bonds, bank loans, factoring and finance lease obligation (Notes 22, 24, 25, 26 and 27) while financial charges represent hedging cost, bank charges, usage of electronic data capture (EDC) machine and interest subsidy on mortgages for residential houses and apartments (KPR and KPA).

43. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	6 Bulan/ Months	
	2019 Rp	2018 Rp
Penghasilan Lainnya		
Laba atas Pelepasan Investasi Lain (Catatan 8)	139,881	--
Laba atas Pelepasan Saham Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto (Catatan 1.c., 10 dan 11)	71,662	1,002,588
Laba Selisih Kurs - Neto	11,778	--
Laba atas Penjualan Aset Tetap	--	1,408
Jumlah Penghasilan Lainnya	223,321	1,003,996
Beban Lainnya		
Denda	483,583	48,719
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	325,649	--
Beban Garansi Sewa	130,487	--
Beban Amortisasi	90,961	95,854
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha	65,852	28,614
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	58,408	25,081
Rugi Selisih Kurs - Neto	--	482,390
Lainnya - Neto	72,460	74,275
Jumlah Beban Lainnya	1,227,400	754,933

Rincian laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Laba atas Pelepasan Saham/ <i>Gain on Disposal Shares of PT Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (Catatan/ Note 11)</i>	71,662	--
Laba atas Pelepasan Saham/ <i>Gain on Disposal Shares of PT Mahkota Sentosa Utama (Catatan/ Note 1.c)</i>	--	755,320
Laba atas pelepasan Unit/ <i>Gain on Disposal Unit of First Real Estate Investment Trust</i>	--	247,268
Jumlah - Neto/ Total - Net	71,662	1,002,588

Laba atas pelepasan saham entitas anak merupakan keuntungan atas pelepasan 14.000 saham di PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, oleh Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), entitas anak, kepada Mas Agoes Ismail Ning dengan harga pengalihan sebesar Rp14. Jumlah laba pelepasan saham tersebut adalah sebesar Rp755.320 sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

43. Other Income (Expenses) - Net

Other Income	
<i>Gain on Disposal of Other Investment (Note 8)</i>	
<i>Gain on Disposal Shares of Subsidiaries, Associate and Joint Venture - Net (Notes 1.c, 10 and 11)</i>	
<i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>	
<i>Gain on Sale of Property and Equipment</i>	
Total Other Income	
Other Expenses	
<i>Penalty</i>	
<i>Impairment Loss of Inventories</i>	
<i>Rental Guarantee Expenses</i>	
<i>Amortization Expenses</i>	
<i>Impairment Loss of Trade Accounts Receivable</i>	
<i>Impairment Loss of Other Accounts Receivable</i>	
<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>	
<i>Others - Net</i>	
Total Other Expenses	

Details of gain on disposal of subsidiaries are as follows:

	6 Bulan/ Months	
	2019 Rp	2018 Rp
	71,662	--
	--	755,320
	--	247,268
	71,662	1,002,588

Gain on disposal shares of subsidiary represent gain from divestment of 14,000 shares ownership in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, by Peak Asia Investment Pte. Ltd., (PEAK), a subsidiary, to Mas Agoes Ismail Ning with transfer price of Rp14. Gain on disposal of such shares was recorded as difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp755,320.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan penerbitan 14.000 saham di MSU yang berdampak pada hilangnya pengendalian pada MSU, laba pelepasan investasi saham entitas anak sebesar Rp755.320 yang sebelumnya dicatat pada selisih transaksi pihak nonpengendali direklasifikasi ke laba rugi (Catatan 1.c).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In relation with the issuance of 14,000 shares in MSU which was impacted to losing of control on MSU, gain on disposal shares of subsidiary of Rp755,320 that previously recorded as difference in transaction with non-control interest, was reclassified to profit or loss (Note 1.c).

44. Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar

Akun ini merupakan selisih antara nilai investasi pada entitas anak sebelum hilangnya pengendalian dengan bagian investasi yang diukur nilai wajarnya pada saat hilangnya pengendalian pada PT Mahkota Sentosa Utama (Catatan 1.c).

Perhitungan keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi dengan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai Investasi pada Entitas Anak Sebelum Hilangnya Pengendalian/ <i>Investment Value on a Subsidiary Before Loss of Control</i>	1,263,852
Nilai Wajar atas Bagian Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian/ <i>Fair Value of Investment Portion at the Time of Loss of Control</i>	2,239,956
Laba Atas Hilangnya Pengendalian Pada Entitas Anak/ <i>Gain on Lose of Control in a Subsidiary</i>	976,104

Nilai wajar investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama saat hilangnya pengendalian dihitung berdasarkan berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan, penilai independen, pada tanggal 4 Oktober 2018 (Catatan 10).

44. Gain from Recording of Investment on Associate Using Fair Value

This account represents difference between investment value in a subsidiary before losing control with portion of investment that measured at fair value at the time of losing of control on PT Mahkota Sentosa Utama (Note 1.c).

Computation of gain from recording of investment on associate using fair value is as follow:

Fair value of investment PT Mahkota Sentosa Utama when losing of control, was calculated based on valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan, independent appraiser, on October 4, 2018 (Note 10).

45. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	6 Bulan/ Months	
	2019	2018
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	(1,456,178)	485,551
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	22,771,585,119	22,771,585,119
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah)	(63.95)	21.32

45. Basic Earnings (Loss) per Share

The calculation of basic earnings (loss) per share is as follows:

Profit (Loss) for the Period Attributable to Owner of the Parent (Rupiah)
Weighted Average Number of Common Stocks (Share)
Basic Earnings (Loss) per Share (Rupiah)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

46. Ikatan dan Perjanjian Penting

46. Commitments

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp94.861 dan Rp72.945 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), sebagai *trustee* dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak *listing date* dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, HSBC digantikan oleh Perpetual (Asia) Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp14.587.156 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp2.189.510 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.322.384 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.179.948.

a. Operational and Management Agreements

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm. The agreement will valid until May 27, 2034, and can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.
- On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and maintain the shopping centers' facilities. Total management fee earned for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp94,861 and Rp72,945, respectively.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), a subsidiary, entered into an agreement with HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), as a trustee of Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) effective from the listing date of LMIR Trust (November 14, 2007). Effective from January 2, 2018, HSBC was replaced by Perpetual (Asia) Limited. Based on the agreement, LMIR TM will provide management services to LMIR Trust, among others, investment strategic and investment as well as divestment recommendations. For such services, LMIR TM shall receive certain compensation as stated in the agreement.
- Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of June 30, 2019, the outstanding commitments amounted to Rp14,187,156 with commitments not yet realized amounted to Rp2,189,510 and as of December 31, 2018, the outstanding commitments amounted to Rp11,322,384 with commitments not yet realized amounted Rp1,179,948.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
 Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of June 30, 2019 and December 31, 2018
 And for the 6 (Six) Months Periods Ended
 June 30, 2019 and 2018
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

b. Perjanjian Sewa Menyewa

b. Rental Agreements

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Beban Sewa/ Rental Expenses	
					6 Bulan/ Months	
					2019 Rp	2018 Rp
1	Perusahaan/ The Company	PT Karya Sentra Sejahtera	Bangunan Imperial Aryaduta Hotel & Country Club/ Imperial Aryaduta Hotel & Country Club Building *) 1)	2006 - 2021	11,399	11,256
2	Perusahaan/ The Company	PT Graha Indah Pratama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk/ Siloam Hospital Kebon Jeruk Building *) 1)	2006 - 2021	23,503	23,208
3	Perusahaan/ The Company	PT Tata Prima Indah	Bangunan Rumah Sakit Siloam Surabaya/ Siloam Hospital Surabaya Building *) 1)	2006 - 2021	9,294	9,178
4	Perusahaan/ The Company	PT Sentra Dinamika Perkasa	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Village/ Siloam Hospital Lippo Village Building *) 1)	2006 - 2021	41,469	40,949
5	PT East Jakarta Medika	PT Graha Pilar Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang/ Siloam Hospital Lippo Cikarang Building *) 1)	2010 - 2025	9,591	7,551
6	Perusahaan/ The Company	PT Primatama Cemerlang	Bangunan Rumah Sakit Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre/ Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre Hospital Building *) 1)	2010 - 2025	69,472	70,361
7	PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Palembang/ Siloam Hospital Palembang Building *) 1)	2013 - 2028	3,626	3,488
8	Perusahaan/ The Company	PT Menara Abadi Megah	Bangunan Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado/ Hotel Aryaduta and Siloam Hospital Manado Building *) 1)	2012 - 2027	29,430	30,153
9	Perusahaan/ The Company	PT Bayutama Sukses	Bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar/ Siloam Hospital Makassar Building *) 1)	2012 - 2027	20,146	20,640
10	Perusahaan/ The Company	PT Dasa Graha Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bali/ Siloam Hospital Bali Building *) 1)	2013 - 2028	38,254	38,504
11	Perusahaan/ The Company	PT Perisai Dunia Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam TB Simatupang/ Siloam Hospital TB Simatupang Building *) 1)	2013 - 2028	36,563	36,834
12	PT Diagram Healthcare Indonesia	PT Anadi Sarana Tatahusada	Bangunan Rumah Sakit Siloam Cinere/ Siloam Hospital Cinere Building	2005 - 2023	385	419
13	PT Berlian Cahaya Indah	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Purwakarta/ Siloam Hospital Purwakarta Building *) 1)	2014 - 2029	4,111	3,357
14	PT Krisolis Jaya Mandiri	PT Nusa Bahana Niaga	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kupang/ Siloam Hospital Kupang Building *) 1)	2014 - 2029	1,802	2,477
15	PT Lintas Buana Jaya	PT Prima Labuan Bajo	Bangunan Rumah Sakit Siloam Labuan Bajo/ Siloam Hospital Labuan Bajo Building *) 1)	2016 - 2031	3,262	2,760
16	PT Pamor Paramita Utama	PT Rekreasi Pantai Terpadu	beberapa area Lippo Mall Kuta/ Several Area of Lippo Mall Kuta	2016 - 2021	21,640	21,640
17	PT Bina Bahtera Sejati	PT Buton Bangun Cipta	Bangunan Rumah Sakit Siloam Buton/ Siloam Hospital Buton Building *) 1)	2017 - 2032	2,297	926
18	PT Taruna Perkasa Megah	PT Yogya Central Terpadu	Bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta/ Siloam Hospital Yogyakarta Building *) 1)	2017 - 2032	5,351	4,528
19	PT Tataka Bumi Karya	PT Girmulia Perkasa Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bogor/ Siloam Hospital Bogor Building *) 1)	2017 - 2033	7,970	7,762
20	PT Mulia Citra Abadi	PT Yogya Central Terpadu	beberapa area Lippo Plaza Jogja/ Several Area of Lippo Plaza Jogja	2017 - 2022	13,784	14,236

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Pendapatan Sewa/ Rental Income 6 Bulan/ Months	
					2019 Rp	2018 Rp
1	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Villa Permata Cibodas	Beberapa area Cyberpark/ Several areas of Cyberpark	2015 - 2030	3,121	3,121
2	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Direct Power	Beberapa area Bellanova Country Mall/ Several areas of Bellanova Country Mall	2008 - 2033	1,763	1,763
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	PT Mandiri Cipta Gemilang	Beberapa area Lippo Mall Puri/ Several Areas of Lippo Mall Puri	2014 - 2034	8,107	8,107
4	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Andromeda Sakti	Beberapa area Lippo Buton/ Several Areas of Lippo Buton	2014 - 2026	1,236	1,650

*) Merupakan transaksi jual dan sewa balik/ represent sale and lease-back transaction

*) Tarif sewa terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Tarif sewa pokok ditentukan pada saat kesepakatan sewa dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan berdasarkan persentase tertentu dari gross revenue/ rental fee consist of base rent and variable rent. Base rent was determined when agreed rent and will be adjusted subsequently, while variable rent will be commenced based on certain percentage of gross revenue

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Spondol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

Berikut adalah perjanjian fasilitas lindung nilai non-deliverable USD call spread option dengan BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), Morgan Stanley & Co International Plc (MS) dan Nomura International Plc (NI) (Catatan 5):

c. Master Agreement between PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, SIH entered into a preliminary agreement with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Spondol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Blue Mall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Lampung;
- Property lease agreement that will be used as Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Hedging Facilities Agreements on Bonds denominated in U.S. Dollar

The following are non-deliverable USD call spread option hedging agreements with BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM) Morgan Stanley & Co International Plc (MS) and Nomura International Plc (NI) (Note 5):

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Nilai/ Amount	Tingkat Premi per Tahun/ Annual Premium Rate	Harga Strike / Strike Price	Tanggal Pengakhiran/ Due Date	Nilai Wajar pada/ Fair Value as of		Nilai Wajar pada/ Fair Value as of	
						30 Juni/ June 30, 2019 *)		31 Desember/ December 31, 2018 **)	
		USD		Rp		USD	Rp	USD	Rp
JPM	8 April / April 8, 2019	9,300,000	2.210%	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	700,474	9,905	844,153	12,224
JPM	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.320%	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	6,522,300	92,232	6,772,084	98,067
JPM	7 November / November 7, 2016	140,000,000	0.300%	11,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	14,744,291	208,499	11,932,965	172,801
JPM	7 Juli / July 7, 2017	150,000,000	0.515%	13,300 - 17,000	31 Oktober / October 31, 2026	666,566	9,426	33,068	479
BNP	16 Agustus / August 16, 2016	100,000,000	0.385%	11,500 - 12,500	11 April / April 11, 2022	4,705,205	66,536	6,073,771	87,954
BNP	5 Mei / May 5, 2014	50,000,000	1.140%	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	3,876,829	54,822	4,814,614	69,720
BNP	8 Juni / June 8, 2016	100,000,000	0.490%	13,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	1,060,464	14,996	1,538,864	22,284
BNP	7 Nopember / November 7, 2016	115,000,000	0.155%	12,500 - 14,000	31 Oktober / October 31, 2026	7,983,363	112,893	8,576,724	124,200
BNP	7 Nopember / November 7, 2016	30,000,000	0.335%	12,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,701,301	24,058	1,962,659	28,421
BNP	7 November / November 7, 2016	63,000,000	0.325%	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,247,502	17,641	2,277,484	32,980
BNP	7 November / November 7, 2016	14,030,000	1.300%	11,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	616,706	8,721	1,036,901	15,015
BNP	7 Juli / July 7, 2017	125,000,000	0.518%	13,300 - 17,000	31 Oktober / October 31, 2026	325,514	4,603	27,557	400
DBAG	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.485%	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	6,035,607	85,350	6,672,866	96,630
DBAG	16 Agustus / August 16, 2016	25,000,000	0.120%	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	1,864,650	26,368	1,979,059	28,659
DBAG	5 Mei / May 5, 2014	50,000,000	1.205%	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	3,765,578	53,249	4,537,576	65,709
DBAG	7 November / November 7, 2016	75,000,000	0.330%	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,355,442	19,167	2,577,733	37,328
MS	8 Juni / June 8, 2016	50,000,000	0.480%	13,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	553,996	7,834	936,943	13,568
MS	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.800%	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	3,858,651	54,565	3,906,575	56,571
MS	7 November / November 7, 2016	118,000,000	0.155%	12,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	8,250,596	116,672	7,899,905	114,399
MS	7 November / November 7, 2016	50,000,000	0.330%	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	959,356	13,566	1,718,488	24,885
MS	7 Juli / July 7, 2017	150,000,000	0.520%	13,300 - 17,000	31 Oktober / October 31, 2026	255,647	3,615	33,068	479
NI	16 Agustus / August 16, 2016	25,000,000	0.050%	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	1,958,332	27,693	1,891,836	27,396
NI	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.450%	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	6,169,639	87,245	6,182,118	89,523
NI	24 April / April 24, 2014	50,000,000	1.200%	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	3,800,277	53,740	4,148,211	60,070
NI	7 November / November 7, 2016	75,000,000	0.390%	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,103,513	15,605	1,674,829	24,253
Jumlah/ Total						84,081,800	1,189,001	90,050,051	1,304,015

*) Beban premi dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober/ Premium will be paid every April 11 and October 11

*) Beban premi dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober/ Premium will be paid every April 30 and October 31

*) Nilai Wajar Pada tahun 2019 menggunakan laporan Mark to Market Bank/ Fair Value In 2019 using the Bank Mark to Market report

**) Nilai Wajar Pada tahun 2018 menggunakan laporan KJPP/ Fair Value In 2018 using the KJPP report

e. Fasilitas Pembiayaan Anjak Piutang

Pada tanggal 3 Juli 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) dengan batas fasilitas sebesar Rp100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang tanggal 3 Juli 2018. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga sebesar ongkos pendanaan + 2,6% per tahun.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai terutang fasilitas ini adalah nihil.

f. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari First REIT, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, dimana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang

e. Factoring Facility

On July 3, 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary, obtained factoring facility from Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) with facility limit amounting to Rp100,000. The facility has been renewed in July 3, 2018. The period of this facility is 12 (twelve) months with interest equal to cost of fund + 2.6% per annum.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding amount of this facility is nil.

f. Sale Purchases and Swap Agreement

On October 20, 2015, PT Saputra Karya (SK), a subsidiary, and PT Tata Prima Indah (TPI), a subsidiary of First REIT, entered into an agreement of sales, purchase, construct and swap of land and property of Siloam Hospitals Surabaya (existing SHS) located in Gubeng Surabaya. As agreed in the agreement, SK will buy a parcel of land owned by TPI, located next to the land owned by SK in Gubeng, Surabaya, at the price of Rp79,150. Upon the purchasing of TPI's land, SK has the obligation to construct the new Siloam Hospitals Surabaya (new SHS) on its land (existing land and the land purchased from TPI). After the new SHS construction completed, SK will sell the new SHS to TPI with at the price of Rp873,190.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK akan menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190. Setelah proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI akan menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.

g. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia. Penjualan tanah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 91 hektar dan 66 hektar.

h. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, membuat perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas asosiasi, pada tanggal 27 Juni 2019 sebesar minimum USD200,000,000 dan maksimum USD208,000,000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Pembatasan atas perjanjian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

1. MSU dan entitas anaknya tidak diperkenankan menjaminkan asetnya, kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.
2. MSU dan entitas anaknya diluar kegiatan usaha sehari-hari, tidak diperkenankan untuk:
 - menjual, mengalihkan atau melepaskan aset dan piutangnya;
 - membuat pengaturan terkait dengan hak retensi;
3. MSU tidak diperkenankan untuk melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau restrukturisasi usaha.
4. MSU tidak diperkenankan untuk mengambilalih perusahaan, bisnis, aset,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

After the new SHS transferred process completed, TPI will sell back the existing SHS to SK at the price of Rp265,450.

g. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered into joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner of the 227 hectares of land. Based on the Deed No.26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, developing, constructing, marketing, selling, renting and managing land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is 2 (two) years and will be automatically extended if sales reaches 50% of the total available land. Sales of land for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018, had reached 91 hectares and 66 hectares, respectively.

h. Loan Facility Agreement

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, entered into a loan facility agreement with PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), an associate, on June 27, 2019 amounted to minimum of USD200,000,000 and maximum of USD208,000,000. The term of the loan facility is 60 months from the date of the facility agreement with an interest rate of 10% per annum. The restrictions on the loan agreement are as follows:

1. MSU and its subsidiary are not allowed to secure its assets outside of the ordinary course of business activities.
2. MSU and its subsidiary outside the ordinary course of business activities, are not allowed to:
 - sell, transfer or dispose its assets and receivables;
 - into to the agreement related to the retention right.
3. MSU is not allowed to do the merger, deconsolidation, business combination and restructuring its business.
4. MSU is not allowed to take over companies, businesses, assets, pledge assets or

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menjaminkan aset atau melakukan investasi lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari atau dengan persetujuan dari Kreditor.

5. Tanpa persetujuan tertulis dari Kreditor, MSU tidak diperkenankan memberikan pinjaman apa pun, memberikan jaminan atau ganti rugi untuk kepentingan pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
6. MSU tidak memperoleh fasilitas pembiayaan kecuali utang dalam perjanjian fasilitas ini.
7. MSU tidak membagikan dan mendistribusikan dividen dan melakukan pembelian kembali atas saham LC.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

placement of other investments except in the ordinary course of business activities or with the approval from creditor.

5. Without any written approval from the Creditor, MSU is not allowed to give any loan, securities or indemnity to other parties outside the ordinary course of business activities.
6. MSU is not obtaining financing facilities except loan in the term of this agreement facility.
7. MSU is not declaring and distribute dividend and buy back LC's shares.

47. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Urban Development*, meliputi antara lain usaha usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya, *food business* serta investasi lainnya.
- (ii) *Large Scale Integrated Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (iii) *Retail Malls*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja.
- (iv) *Healthcare*, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
- (v) *Hospitality and Infrastructure*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (vi) *Property and Portfolio Management*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

Berikut segmen operasi Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018:

47. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company has 6 (six) operating segments i.e.:

- (i) *Urban Development*, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure, food business and other investments.
- (ii) *Large Scale Integrated Development*, which comprises, among others, activities in real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development.
- (iii) *Retail Malls*, which comprises among others, activities in real estate in developing and managing shopping center.
- (iv) *Healthcare*, which comprises activities in health services.
- (v) *Hospitality and Infrastructure*, which comprise, among others, activities in hotels, restaurants, town management and water and sewage treatment, recreation center, transportation and maintenance services.
- (vi) *Property and Portfolio Management*, which comprises, among others, activities in management services.

The following are Group's operating segment for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018:

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
 Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
 And for the 6 (Six) Months Periods Ended
 June 30, 2019 and 2018
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2019 (6 Bulan/ Months)							
	Urban Development	Large Scale Integrated Development	Retail Malls	Healthcare	Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenue	753,108	347,693	205,476	3,376,854	529,706	199,139	(109,633)	5,302,343
Beban Pajak Final/ Final Tax Expenses	(35,362)	(8,558)	(19,137)	--	--	--	--	(63,057)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	717,746	339,135	186,339	3,376,854	529,706	199,139	(109,633)	5,239,286
Laba (Rugi) Bruto/ Gross Profit (Loss)	468,250	(110,133)	185,695	1,096,921	246,418	179,194	(66,526)	1,999,819
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(96,699)	(27,582)	(48,550)	(43,174)	(9,270)	(11,775)	2,025	(235,025)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(542,555)	(32,031)	(2,967)	(877,138)	(139,863)	(105,221)	64,501	(1,635,274)
Penghasilan Bunga/ Interest Income	25,309	10,250	604	1,961	685	1,971	--	40,780
Beban Keuangan dan Bunga/ Finance and Interest Expenses	(587,597)	(605)	(42)	(25,255)	(854)	(658)	--	(615,011)
Penghasilan (Beban) Lain-lain-Neto/ Other Income (Expense)-Net	(387,684)	(519,989)	(23,803)	(67,460)	249	(5,392)	--	(1,004,079)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama-Neto/ Share in the Profit of Associates and Joint Venture-Net	173,302	2,737	--	--	--	237	--	176,276
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ Profit (Loss) Before Tax	(947,674)	(677,353)	110,937	85,855	97,365	58,356	--	(1,272,514)
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefits (Expenses)								
Kini/ Current	(91,798)	--	--	(78,639)	(13,512)	(7,074)	--	(191,023)
Tangguhan/ Deferred	4,529	--	--	3,686	--	(5,919)	--	2,296
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for the Period	(1,034,943)	(677,353)	110,937	10,902	83,853	45,363	--	(1,461,241)
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit (Loss) for the Period attributable to:								
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent	(1,020,011)	(675,684)	110,243	5,147	83,853	40,274	--	(1,456,178)
Keperentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	(14,932)	(1,669)	694	5,755	--	5,089	--	(5,063)
	(1,034,943)	(677,353)	110,937	10,902	83,853	45,363	--	(1,461,241)
Belanja Modal/ Capital Expenditures	99,282	16,624	57,235	170,834	20,454	15,370	--	379,799
Penyusutan/ Depreciation	26,621	4,896	17,833	250,450	32,000	9,553	--	341,353
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	245,878	688,342	620	12,290	2,249	2,927	--	952,306

	30 Juni/ June 30, 2018 (6 Bulan/ Months)							
	Urban Development	Large Scale Integrated Development	Retail Malls	Healthcare	Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenue	1,178,608	467,300	176,602	2,848,470	491,162	230,332	(56,099)	5,336,375
Beban Pajak Final/ Final Tax Expenses	(47,175)	(11,096)	(16,214)	--	--	--	--	(74,485)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	1,131,433	456,204	160,388	2,848,470	491,162	230,332	(56,099)	5,261,890
Laba Bruto/ Gross Profit	780,574	188,590	159,715	868,738	230,703	222,197	(56,099)	2,394,418
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(301,085)	(35,430)	(50,972)	(38,811)	(7,180)	(35,659)	546	(468,591)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(536,094)	(19,919)	(3,393)	(738,027)	(122,530)	(63,072)	55,553	(1,427,482)
Penghasilan Bunga/ Interest Income	44,563	9,199	465	9,888	471	1,245	--	65,831
Beban Keuangan dan Bunga/ Finance and Interest Expenses	(277,704)	(2,318)	(50)	(20,247)	(723)	(21)	--	(301,063)
Penghasilan (Beban) Lain-lain-Neto/ Other Income (Expense)-Net	362,953	(46,951)	(7,025)	(42,558)	(17,114)	(242)	--	249,063
Laba Pelepasan Entitas Anak/ Gain on Disposal of Subsidiary	976,104	--	--	--	--	--	--	976,104
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama-Neto/ Share in the Profit of Associates and Joint Venture-Net	140,719	2,420	--	--	--	--	--	143,139
Laba Sebelum Beban Pajak/ Profit Before Tax	1,190,029	95,591	98,740	38,983	83,627	124,448	--	1,631,419
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefits (Expenses)								
Kini/ Current	(124,327)	--	--	(53,902)	(11,034)	(12,477)	--	(201,740)
Tangguhan/ Deferred	17,323	--	--	(3,492)	(4,600)	(5,479)	--	3,752
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	1,083,025	95,591	98,740	(18,411)	67,993	106,492	--	1,433,431
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit (Loss) for the Period attributable to:								
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent	183,815	58,760	98,468	(22,310)	67,993	98,824	--	485,551
Keperentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	899,210	36,831	272	3,899	--	7,668	--	947,880
	1,083,025	95,591	98,740	(18,411)	67,993	106,492	--	1,433,431
Belanja Modal/ Capital Expenditures	60,210	1,759	13,029	385,398	18,775	4,246	--	483,417
Penyusutan/ Depreciation	28,605	11,879	9,352	226,929	26,518	5,626	--	308,909
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	122,568	422	620	12,290	2,249	2,927	--	141,076

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Berikut segmen operasi Grup pada tanggal 30 Juni
2019 dan 31 Desember 2018:

The following are Group's operating segment as of
June 30, 2019 and December 31, 2018:

30 Juni/ June 30, 2019 (6 Bulan/ Months)								
	Urban Development	Large Scale Integrated Development	Retail Malls	Healthcare	Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ Segment Assets	28,565,698	8,030,300	2,048,932	7,857,455	977,759	675,924	--	48,156,068
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Venture	4,562,854	74,166	--	--	104,837	--	--	4,741,857
Jumlah Aset/ Total Assets	33,128,552	8,104,466	2,048,932	7,857,455	1,082,596	675,924	--	52,897,925
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	16,614,217	3,863,198	713,488	1,508,086	335,488	201,515	--	23,235,992
31 Desember/ December 31, 2018								
	Urban Development	Large Scale Integrated Development	Retail Malls	Healthcare	Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ Segment Assets	23,581,133	9,146,305	2,243,566	7,444,358	862,924	958,981	--	44,237,267
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Venture	4,628,779	71,429	--	145,985	--	--	--	4,846,193
Jumlah Aset/ Total Assets	28,209,912	9,217,734	2,243,566	7,590,343	862,924	958,981	--	49,083,460
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	18,021,802	3,405,460	967,803	1,378,270	227,723	335,334	--	24,336,392

**48. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata
uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa
kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola
risiko nilai tukar mata uang asing (Catatan 46.d).

**48. Monetary Assets and Liabilities Denominated in
Foreign Currencies**

In relation with liability balances denominated in
foreign currencies, the Company has entered into
several derivative contracts with other parties to
manage the risk of foreign currency exchange rates
(Note 46.d).

30 Juni/ June 30, 2019								
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies							Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Assets
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR		
Aset								
Kas dan Setara Kas	220,639,385	10,541,093	65,444	155,114	312,750	7,614,920	3,246,026	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	10,817	--	--	--	--	113	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	9,823,428	--	--	--	--	102,616	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	11,988,540	--	--	--	--	125,232	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	220,639,385	32,363,878	65,444	155,114	312,750	7,614,920	3,473,987	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	733,454	13,091,678	--	--	--	--	147,127	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	13,055,850	1,323,438	--	--	--	--	198,447	Accrued Expenses
Utang Obligasi	901,330,000	--	--	--	--	--	12,745,708	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	915,119,304	14,415,116	--	--	--	--	13,091,282	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(694,479,919)	17,948,762	65,444	155,114	312,750	7,614,920	(9,617,295)	Total Assets (Liabilities) - Net
31 Desember/ December 31, 2018								
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies							Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Assets
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR		
Aset								
Kas dan Setara Kas	6,670,889	5,943,218	59,809	44,567	312,750	7,809,596	174,657	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,380,769	580,171	--	--	--	--	26,146	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	13,221,099	--	--	--	--	140,183	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	11,432,526	--	--	--	--	121,219	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	8,051,658	31,177,014	59,809	44,567	312,750	7,809,596	462,205	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	828,933	20,632,671	--	--	--	--	230,772	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	13,244,437	1,252,859	--	--	--	--	205,077	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	50,000,000	--	--	--	--	--	724,050	Short-Term Bank Loans
Utang Obligasi	910,000,000	--	--	--	--	--	13,177,710	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	974,073,370	21,885,530	--	--	--	--	14,337,609	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(966,021,712)	9,291,484	59,809	44,567	312,750	7,809,596	(13,875,404)	Total Assets (Liabilities) - Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

49. Kasus-Kasus Hukum

49. Litigation Cases

Berikut merupakan kasus-kasus hukum grup pada
tanggal 30 Juni 2019:

As of June 30, 2019, litigation cases of Group are
as follows:

a. Sebagai Penggugat

a. As a Plaintiff

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Najmiah Muin dan/and Fatimah Kalla	Masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under Judicial Review Process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
John Tandary	Masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under Judicial Review Process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 68,929 m ² / sqm
Tajuddin Molla	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m ² / sqm
Drs H. Andi Mappaturung	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD lost the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 10,354 m ² / sqm
H Najmiah Muin, Muhyina Muin, Muh. Nur Majmul Muin, Bobby Sunardi Edward, Lenny Setiono, Daeng Bombong, BPN Kota Makassar	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under to conduct a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah pada peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 21.023 m ² / sqm
Kantor Pertanahan kota Makassar/ <i>Land Office of Makassar</i>	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD telah dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara/ <i>GMTD has lost the case in Makassar State Administrative High Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 4.691 m ² / sqm
Sudding Dg Beta Bin Mannari	Masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>Still under appeal process in</i>	--	Tanah Seluas/ Land of 7.828 m ² / sqm

b. Sebagai Tergugat

b. As a Defendant

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Mutiara Dg Ngintang	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 12,700 m ² / sqm

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Hj Diana Chaeruddin	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under to conduct a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	Tanah Seluas/ Land of 19,995 m ² / sqm
Siti Aminah	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under to conduct a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 7,613 m ² / sqm
Baddora Dg. Nakku	Masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>Still under appeal process in Makassar High Court</i>	GMTD dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>GMTD won the case in Makassar District Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
Roberto Pammusureng	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>Still under review in the Makassar District Court.</i>	--	Tanah Seluas/ Land of 59,996 m ² / sqm
Kartini	Masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>Still under appeal process in Makassar High Court</i>	GMTD dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>GMTD won the case in Makassar District Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 40,040 m ² / sqm
Junaid Dg Sanre	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>Still under review in High Court of Makassar.</i>	GMTD dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>GMTD won the case in Makassar District Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 19,288 m ² / sqm
Mariama Dg Bau	Masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>Still under appeal process in</i>	--	Tanah Seluas/ Land of 20.000 m ² / sqm
Andi Mappaturung	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 20.134 m ² / sqm
Dali Pratama Mulia	Masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under Judicial Review Process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 600 m ² / sqm
Josef Lirungan	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 2,117 m ² / sqm
Felix Thio	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 9,173 m ² / sqm
Coeng Dg Romo	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under to conduct a judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	GMTD dinyatakan menang di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ <i>GMTD won the case by cassation in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 20,000 m ² / sqm

2. PT Lippo Cikarang Tbk

2. PT Lippo Cikarang Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Tarman Bin H. Kiman, Sarkinah Binti H. Kiman, Dedeh Marwati Binti H. Kiman, Emar Martinah Binti H. Kiman, HJ. Ichi Binti H. Bahrudin, H. Engkos Binti H. Bahrudin, HJ. Nesih	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	Pengadilan Tinggi Jawa barat menolak gugatan dari Penggugat/ <i>West Java High Court rejected the verdict from the Plaintiff.</i>	Tanah Seluas/ Land of 38.770 m ² / sqm

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, dan/ and Suharto Bin H. Acep	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	Pengadilan Negeri Bekasi menolak gugatan dari Penggugat/ Bekasi District Court rejected the verdict from the Plaintiff.	Tanah Seluas/ Land of 36.320 m ² / sqm
Udi Bin Uji,	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the	Pengadilan Tinggi Jawa barat menolak gugatan dari Penggugat/ West Java High Court rejected the verdict from the Plaintiff.	Tanah Seluas/ Land of 15.620 m ² / sqm

c. Sejak tanggal 15 Oktober 2018, Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang atas dugaan suap terkait pengajuan perijinan proyek Meikarta yang dimiliki oleh PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas asosiasi. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, kasus ini telah memasuki tahap persidangan di pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Bandung. Manajemen PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, sedang melakukan evaluasi atas hasil persidangan dan penyelesaian kasus ini dan belum dapat mengambil kesimpulan serta terdapat ketidakpastian atas potensi dampak hukum yang mungkin dapat ditimbulkan dari proses pemeriksaan kasus ini terhadap LC dan MSU, entitas asosiasi.

c. Since October 15, 2018, the Corruption Eradication Commission has examined several person for alleged bribery related to the submission of permits for the Meikarta's project that owned by PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), an associate. Until the date of approval for the issuance of the interim consolidated financial statements, this case has entered the trial phase in Bandung Corruption Court. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)'s management still evaluate the results of the trial and adjudication of this case and is not able to have a conclusion and there is uncertainties on the potential law suit that might arised from the investigation of the case to LC and MSU, an associate.

**50. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan

**50. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other current financial assets, due from related parties, other non-current financial assets and investment available for sale. The

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
 Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
 And for the 6 (Six) Months Periods Ended
 June 30, 2019 and 2018
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai wajar Melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,189,001	1,189,001	1,304,015	1,304,015	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	123,321	123,321	145,726	145,726	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	4,628,755	4,628,755	1,818,430	1,818,430	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,341,179	2,341,179	2,401,538	2,401,538	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	217,756	217,756	271,664	271,664	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	571,400	571,400	447,082	447,082	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	601,459	601,459	652,092	652,092	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	249,055	249,055	217,529	217,529	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	283,424	283,424	415,134	415,134	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	1,985	1,985	1,985	1,985	Investments in Bond
Jumlah Aset Keuangan	10,207,335	10,207,335	7,675,195	7,675,195	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

	30 Juni/ June 30 , 2019						
	Mengalami Penurunan Nilai	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Jumlah/ Total
	Individual/ Individually Impaired	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company	Perusahaan Domestik/ Domestic Company	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Derivatif/ Derivative	--	--	--	--	1,189,001	--	1,189,001
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	--	123,321	123,321
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables							
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	123,587	4,505,168	4,628,755
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	291,257	1,081,087	176,086	453,216	30,575	600,215	2,632,436
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	116,217	--	--	--	53,890	163,866	333,973
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	12,816	--	--	--	--	571,400	584,216
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	46,898	554,561	601,459
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale							
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Financial Assets	--	--	--	--	249,055	--	249,055
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	--	283,424	283,424
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held-to-Maturity							
Investasi pada Obligasi/ Investment in Bond	--	--	--	--	--	1,985	1,985
Jumlah/ Total	420,290	1,081,087	176,086	453,216	1,693,006	6,803,940	10,627,625

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2018						
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Jumlah/ Total
	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company	Perusahaan Domestik/ Domestic Company	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss						
Derivatif/ Derivative	--	--	--	--	1,304,015	1,304,015
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	145,726	145,726
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	106,028	1,712,402	1,818,430
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	225,405	1,089,796	169,013	92,000	639,920	2,626,943
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	57,809	--	--	55,186	216,478	329,473
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	12,816	--	--	--	447,082	459,898
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	39,658	612,434	652,092
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets	--	--	--	217,529	--	217,529
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	131,710	283,424	415,134
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held-to-Maturity Investasi pada Obligasi/ Investment in Bond	--	--	--	--	1,985	1,985
Jumlah/ Total	296,030	1,089,796	169,013	1,946,126	4,059,451	7,971,225

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts receivable and other accounts receivable (Notes 4 and 5).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar lainnya dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, available for sales financial assets, other current financial assets, and restricted fund.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property are arisen from customers who have good track record.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that other receivables are given to counter parties who have good track record.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

30 Juni/ June 30, 2019					
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In		Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha Trade Accounts Payable	1,325,141	--	--	--	1,325,141
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,836,614	--	--	--	1,836,614
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	81,073	--	--	--	81,073
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	665,100	--	--	--	665,100
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	570,000	--	--	--	570,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	112,349	197,127	--	--	309,476
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Leases Obligation	55,337	106,457	--	--	161,794
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	99,500	--	--	--	99,500
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	2,205	2,205
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	6,746,535	5,616,792	--	12,363,327
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	--	301,474	301,474
Jumlah/ Total	4,745,114	7,050,119	5,616,792	303,679	17,715,704

31 Desember/ December 31, 2018					
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In		Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha Trade Accounts Payable	1,373,425	--	--	--	1,373,425
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,345,089	--	--	--	1,345,089
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	107,271	--	--	--	107,271
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	636,863	--	--	--	636,863
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,384,050	--	--	--	1,384,050
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	111,162	387,875	--	--	499,037
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Leases Obligation	45,186	131,404	--	--	176,590
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	74,000	--	--	--	74,000
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	2,205	2,205
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	6,896,625	5,841,021	--	12,737,646
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	--	281,254	281,254
Jumlah/ Total	5,077,046	7,415,904	5,841,021	283,459	18,617,430

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan lancar lainnya, asset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang bank, dan utang obligasi.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (Catatan 45.d).

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019 berdasarkan jenis mata uang asing:

30 Juni/ June 30, 2019							
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR	
Aset							
Kas dan Setara Kas	220,639,385	10,541,093	65,444	155,114	312,750	7,614,920	3,246,026
Piutang Usaha	--	10,817	--	--	--	--	113
Aset Keuangan Lancar Lainnya	84,081,799	9,823,428	--	--	--	--	1,291,616
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	11,988,540	--	--	--	--	125,232
Jumlah Aset	304,721,184	32,363,878	65,444	155,114	312,750	7,614,920	4,662,987
Liabilitas							
Utang Usaha	733,454	13,091,678	--	--	--	--	147,127
Beban Akrual	13,055,850	1,323,438	--	--	--	--	198,447
Utang Obligasi	901,330,000	--	--	--	--	--	12,745,708
Jumlah Liabilitas	915,119,304	14,415,116	--	--	--	--	13,091,282
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(610,398,120)	17,948,762	65,444	155,114	312,750	7,614,920	(8,428,295)
31 Desember/ December 31, 2018							
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR	
Aset							
Kas dan Setara Kas	6,670,889	5,943,218	59,809	44,567	312,750	7,809,596	174,657
Piutang Usaha	1,380,769	580,171	--	--	--	--	26,146
Aset Keuangan Lancar Lainnya	90,050,053	13,221,099	--	--	--	--	1,444,198
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	11,432,526	--	--	--	--	121,219
Jumlah Aset	98,101,711	31,177,014	59,809	44,567	312,750	7,809,596	1,766,220
Liabilitas							
Utang Usaha	828,933	20,632,671	--	--	--	--	230,772
Beban Akrual	13,244,437	1,252,859	--	--	--	--	205,077
Utang Bank Jangka Pendek	50,000,000	--	--	--	--	--	724,050
Utang Obligasi	910,000,000	--	--	--	--	--	13,177,710
Jumlah Liabilitas	974,073,370	21,885,530	--	--	--	--	14,337,609
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(875,971,659)	9,291,484	59,809	44,567	312,750	7,809,596	(12,571,389)

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp503.707 (2018: Rp991.597).

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial assets, other non-current financial assets, trade accounts payable, accrued expenses bank loans and bond payables.

To manage foreign exchange rate risk, the Company has entered into several derivative agreements with certain third parties (Note 45.d).

The following tables show total financial assets and liabilities in foreign currencies as of June 30, 2019 and December 31, 2019:

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would decrease profit before tax by Rp503,707 (2018: Rp991,597).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp13.968 (2018: Rp266.706).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

30 Juni/ June 30, 2019				
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined Rp	Jumlah/ Total Rp
	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp		
Tanpa Bunga/ Non-interest bearing Interest	3,907,928	--	303,679	4,211,607
Bunga Tetap/ Fixed Rate	837,186	7,050,119	--	13,504,097
Jumlah/ Total	4,745,114	7,050,119	303,679	17,715,704
31 Desember/ December 31, 2018				
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined Rp	Jumlah/ Total Rp
	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp		
Tanpa Bunga/ Non-interest bearing Interest	3,462,648	--	283,459	3,746,107
Bunga Tetap/ Fixed Rate	890,348	7,415,904	--	14,147,273
Bunga Mengambang/ Floating Rate	724,050	--	--	724,050
Jumlah/ Total	5,077,046	7,415,904	283,459	18,617,430

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis peningkatan 1% bunga pinjaman, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Nihil.

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua tingkat bunga dengan pola yang sama terhadap seluruh utang bank, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would increase profit before tax by Rp13,968 (2018: Rp266,706).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectivity of derivative financial instruments of a hedge.

b. Interest Rate Risk

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% increase in the interest rate of the debt will decrease profit before income tax by Nil.

The analysis above is based on assumption that interest rate increased or decreased against all of the bank loans in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

c. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp700 (2018: Rp612).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,189,001	1,189,001	1,304,015	1,304,015	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	123,321	123,321	145,726	145,726	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	4,628,755	4,628,755	1,818,430	1,818,430	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,341,179	2,341,179	2,401,538	2,401,538	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	217,756	217,756	271,664	271,664	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	571,400	571,400	447,082	447,082	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	601,459	601,459	652,092	652,092	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	249,055	249,055	217,529	217,529	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	283,424	283,424	415,134	415,134	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	1,985	1,985	1,985	1,985	Investments in Bonds
Jumlah Aset Keuangan	10,207,335	10,207,335	7,675,195	7,675,195	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Usaha	1,325,141	1,325,141	1,373,425	1,373,425	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	1,836,614	1,836,614	1,345,089	1,345,089	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	81,073	81,073	107,271	107,271	Post Employee Benefits
Utang Bank Jangka Pendek	570,000	570,000	1,384,050	1,384,050	Short-Term Banks Loans
Pinjaman Anjak Piutang	99,500	99,500	74,000	74,000	Factoring Loan
Liabilitas Keuangan					Other Current Financial Liabilities
Jangka Pendek Lainnya	665,100	665,100	636,863	636,863	Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	309,476	309,476	499,037	499,037	Long-Term Banks Loans
Utang Sewa Pembiayaan	161,794	161,794	176,590	176,590	Finance Lease Obligation
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2,205	2,205	2,205	2,205	Due to Related Parties Non-trade
Utang Obligasi	12,363,327	12,290,057	12,737,646	12,737,646	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan					Other Long-Term Financial Liabilities
Jangka Panjang Lainnya	301,474	301,474	281,254	281,254	Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	17,715,704	17,642,434	18,617,430	18,617,430	Total Financial Liabilities

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in the market would decrease unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets by Rp700 (2018: Rp612).

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Asumsi penting yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar derivatif adalah sebagai berikut:

- Menggunakan model *Black-Scholes*.
- Menggunakan *yield* yang berasal dari informasi Bloomberg yang jatuh tempo yang sama dengan instrumen opsi.
- Menggunakan standar deviasi nilai tukar Rupiah terhadap USD selama 10 tahun sampai dengan tanggal penilaian.
- Menggunakan tingkat kurs pada tanggal penutupan laporan.
- Menggunakan harga kesepakatan yang terdapat pada perjanjian *call spread option*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari harga kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2) yaitu dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan					
Nilai Wajar					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,189,001	--	1,189,001	--	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	123,321	123,321	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	249,055	249,055	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	283,424	--	--	283,424	Other Non-Current Financial Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of June 30, 2019 and December 31, 2019, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflected their fair value.

Derivative assets represent financial assets continuously measured at fair value using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

Critical assumptions used in the computation of fair value of derivatives are as follows:

- Using *Black-Scholes* model.
- Using the yield obtain from Bloomberg with the same maturity as an option instrument.
- Using deviation standard of exchange rate of Rupiah to USD for 10 years until valuation date.
- Using rate of exchange at the closing date of the reporting.
- Using the same strike prices as stated in the call spread option agreement.

Available for sales financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

The fair values of bond payables are estimated using valuation techniques with observable input portion (Level 2). Which calculated based on bond yield at the same/ identical rating with the remaining maturity of the bond.

The fair value hierarchy for financial assets at years end were recorded using their fair value, are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan					
Nilai Wajar					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,304,015	--	1,304,015	--	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	145,726	145,726	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	217,529	217,529	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	415,134	--	--	415,134	Other Non-Current Financial Assets

51. Kombinasi Bisnis

Akuisisi PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI)

GKCI merupakan entitas asosiasi dari PT Prima Mugi Jaya (PMJ), entitas anak, yang diakuisisi pada tanggal 21 Desember 2018 dengan kepemilikan sebesar 20%. Pada tanggal 13 Pebruari 2019, PMJ menambah akuisisi atas 30,9% saham GKCI senilai Rp12.747, sehingga kepemilikan PMJ atas GKCI menjadi 50,9% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi GKCI:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp
Kas dan Setara Kas	9,213
Piutang Usaha	4,713
Persediaan	110
Beban Dibayar di Muka	249
Aset Tetap	33,620
Aset Pajak Tangguhan	224
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(5,834)
Utang Pajak	(1,927)
Beban Akrua	(268)
Liabilitas Pajak Tangguhan	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(6,560)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	(921)
Jumlah Aset Neto	32,619
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	30.90%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	10,079
Goodwill	6,784
Jumlah Nilai Pengalihan	16,863

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp6.784 yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

51. Business Combination

Acquisition of PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI)

GKCI is an associate of PT Prima Mugi Jaya (PMJ), a subsidiary, that was acquired on December 21, 2018 with total ownership 20%. On February 13, 2019, PMJ acquired additional 30.9% shares of GKCI amounting to Rp12,747, thus total ownership of PMJ in GKCI became 50.9% in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of GKCI:

Net Assets Acquired
Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Inventories
Prepaid Expenses
Property and Equipment
Deferred Tax Assets
Trade Accounts Payable - Third Parties
Taxes Payable
Accrued Expenses
Deferred Tax Liabilities
Other Current Financial Liabilities
Long Term Employment Benefit Liabilities
Net Assets
Portion Ownership Acquired
Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill
Total Purchase Consideration

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp6,784 represent subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current period of interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan GKCI terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan GKCI terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan GKCI sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 masing-masing sebesar Rp7.667 dan Rp1.626.

Pendapatan usaha dan laba dari GKCI untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, seolah-olah GKCI telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2019 masing-masing sebesar Rp7.667 dan Rp1.626.

Akuisisi PT Gunung Halimun Elok (GHE)

Pada tanggal 11 April 2019, PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG) dan PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) mengakuisisi kepemilikan saham GHE masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi GHE:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp
Kas dan Setara Kas	3,315
Piutang Lain-lain	310,911
Persediaan	305,966
Pajak Dibayar Di Muka	31,587
Beban Dibayar Di Muka	30
Uang Muka Pembelian	2,127
Aset Tetap	7,037
<i>Restricted Fund</i>	8,306
Utang Usaha	(25,073)
Utang Lain-lain	(311,724)
Beban Akrua	(43,246)
Utang Pajak	(1,094)
Uang Muka Pelanggan	(381,296)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	(1,183)
Jumlah Aset Neto	(94,337)
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100.00%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	(94,337)
<i>Goodwill</i>	104,287
Jumlah Nilai Pengalihan	9,950

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In connection with the acquisition, GKCI financial statements since date of acquisition are interim consolidated to financial statements of the Group.

In connection with the acquisition, GKCI financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Total revenues and profit before income tax GKCI since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended June 30, 2019, amounted to Rp7,667 and Rp1,626, respectively.

Operating revenues and profit from GKCI for the six months period ended June 30, 2019, as if GKCI has been consolidated from January 1, 2019 amounted to Rp7,667 and Rp1,626, respectively.

Acquisition of PT Gunung Halimun Elok (GHE)

On April 11, 2019, PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG) and PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) acquired 99,99% and 0,00% shares ownership of GHE in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of GHE:

Net Assets Acquired
Cash and Cash Equivalents
Other Receivables
Inventories
Prepaid Tax
Prepaid Expenses
Advances
Property and Equipment
Restricted Fund
Trade Accounts Payable
Other Payables
Accrued Expenses
Taxes Payable
Advances from Customers
Post Employment Benefits Liability
Net Assets
Portion Ownership Acquired
Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill
Total Purchase Consideration

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp104,287 yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan GHE terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan GHE sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp70.883.

Pendapatan usaha dan rugi dari GHE untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, seolah-olah GHE telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp163.735.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp104,287 represent subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.

The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current period of interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the acquisition, GHE financial statements since date of acquisition are consolidated to the interim financial statements of the Group.

Total revenues and loss before income tax GHE since the date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended June 30, 2019, amounted to nil and Rp70,883, respectively.

Operating revenues and loss from GHE for the six months period ended June 30, 2019, as if GHE has been consolidated from January 1, 2019 amounted to nil and Rp163,735, respectively.

52. Transaksi Non-kas

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, penambahan aset tetap melalui entitas akuisisian masing-masing adalah sebesar Rp40.657 dan Rp222.969.
- Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka masing – masing adalah sebesar Rp43.716 dan Rp841.574.

52. Non-Cash Transactions

a. Non-Cash Transaction

The following are investing activities and financing which do not affect cash flows:

- For the six months periods ended June 30, 2019 and 2018, addition of property and equipment from acquisition of subsidiaries amounted to Rp40,657 and Rp222,969, respectively.
- For the six months periods ended June 30, 2019 and 2018, additional property and equipment through realization from advances amounted to Rp43,716 and Rp841,574, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari properti investasi adalah sebesar Rp134.111.
- Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, penambahan aset tetap yang masih terutang adalah sebesar Rp36.766.
- Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp10.497 dan Rp30.098.
- Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, pengurangan aset tetap melalui pelepasan entitas anak adalah sebesar Rp81.957.
- Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, penambahan utang bank melalui amortisasi masing-masing adalah sebesar Rp69.207 dan Rp55.956.
- Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, Penambahan kompensasi kinerja yang terutang adalah sebesar Rp18.000.
- Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, penambahan properti investasi melalui realisasi uang muka adalah sebesar Rp130.000.
- Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, pengurangan anjak piutang melalui pelepasan entitas anak adalah sebesar Rp20.183.

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				30 Juni/ June 30, 2019
			Dekonsolidasi Entitas Anak Deconsolidated a Subsidiary	Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	2,205	--	--	--	--	--	2,205
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	1,384,050	(814,050)	--	--	--	--	570,000
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	499,037	(189,561)	--	--	--	--	309,476
Utang Sewa Pembiayaan Finance Leases Obligation	176,590	(25,293)	--	--	--	10,497	161,794
Utang Obligasi Bonds Payable	12,737,646	(105,359)	--	(338,167)	69,207	--	12,363,327
Pinjaman Anjak Piutang Factoring Loan	74,000	25,500	--	--	--	--	99,500

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- For the six months period ended June 30, 2019, addition of inventory through reclassification from investment property amounted to Rp134,111.
- For the six months period ended June 30, 2019, addition of property and equipment remaining payable amounted to Rp36,766.
- For the six months periods ended June 30, 2019 and 2018, additional property and equipment through finance lease obligation amounted to Rp10,497 and Rp30,098, respectively.
- For the six months period ended June 30, 2018, deduction of property and equipment through divestment of subsidiary amounted to Rp81,957.
- For the six months periods ended June 30, 2019 and 2018, addition of bank loan through amortization amounted to Rp69,207 and Rp55,956, respectively.
- For the six months period ended June 30, 2018, additional outstanding performance compensation amounted to Rp18,000.
- For the six months period ended June 30, 2019, additional property investment through realization from advances amounted to Rp130,000.
- For the six months period ended June 30, 2018, deduction factoring loan through divestment of subsidiary amounted to Rp20,183.

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				30 Juni/ June 30, 2018
			Dekonsolidasi Entitas Anak Deconsolidated a Subsidiary	Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	2,226	45,011	(45,021)	--	--	--	2,216
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	1,469,582	(905,755)	--	--	--	--	563,827
Utang Sewa Pembiayaan Finance Leases Obligation	173,133	(18,038)	--	--	--	30,098	185,193
Utang Obligasi Bonds Payable	10,830,302	1,028,005	--	715,616	55,956	--	12,629,879
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	--	--	62,178	--	--	--	62,178

53. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	23,235,992	24,336,392
Dikurangi : Kas dan Setara Kas	(4,628,755)	(1,818,430)
Jumlah Liabilitas Neto	18,607,237	22,517,962
Jumlah Ekuitas	29,661,933	24,747,068
Dikurangi:		
Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali	19,535	19,535
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2,540,899	2,540,899
Komponen Ekuitas lainnya	3,492,536	3,212,282
Pendapatan Komprehensif Lainnya	772,938	790,906
Kepentingan Nonpengendali	7,153,082	7,009,159
Jumlah	13,978,990	13,572,781
Modal Disesuaikan	15,682,943	11,174,287
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	1.19	2.02

53. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

Net Liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity
Less:
Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Other Equity Component
Other Comprehensive Income
Non-Controlling Interests
Total
Adjusted Equity
Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**54. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Sehubungan dengan menerapkan hasil penelaahan Otoritas Jasa Keuangan atas laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, maka Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 untuk menyesuaikan penyajian terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang mencakup beberapa akun antara lain:

- a. Pembebanan biaya iklan dan pemasaran yang sebelumnya dicatat pada akun beban dibayar dimuka dan beban ditangguhkan oleh PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) pada tahun 2017 sebesar Rp528.297 dan Rp660.469 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai bagian dari beban usaha tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sehingga beban iklan dan pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah dihitung ulang.
- b. Penghitungan kembali atas keuntungan pencatatan investasi entitas asosiasi pada nilai wajar dan pengakuan keuntungan selisih nilai investasi pada entitas-entitas anak sehubungan dengan hilangnya pengendalian oleh Perusahaan yang sebelumnya dicatat masing-masing sebesar Rp2.357.794 dan nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berubah menjadi sebesar Rp990.324 dan Rp2.770.657.
- c. Pengukuran kembali saldo investasi pada entitas asosiasi (MSU) tahun 2018 dengan memperhitungkan pembebanan biaya sebagaimana yang dijelaskan dalam item a di atas.
- d. Klasifikasi dan perlakuan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual pada Lippo Malls Indonesia Retail Trust dan First Real Estate Investment Trust menjadi investasi pada entitas asosiasi.
- e. Pembebanan sebagian biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan real estat yang tidak memenuhi kaidah pengkapitalisasian sebagaimana diatur pada PSAK 26 "Biaya Pinjaman".

Perubahan atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**54. Restatement of Interim Consolidated
Financial Statements**

In accordance with applying the results of the Financial Service Authority's review of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, the Group restated the interim consolidated financial statements for the six months period ended June 30, 2018 to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, which includes several accounts, among others:

- a. Charging of advertising and marketing expenses that previously recorded in the prepaid expenses and deferred expenses accounts of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp528,297 and Rp660,469 for the year ended December 31, 2018 as a part of the operating expenses for the year then ended, accordingly the advertising and marketing expenses for the year ended December 31, 2018 have been recalculated.*
- b. Recomputation of the gain from recording of investment in associate using fair value and the recognition of gain on the difference value of investment in subsidiaries in connection with the losing of control previously recorded amounted to Rp2,357,794 and nil, respectively, for the year ended December 31, 2018 become Rp990,324 and Rp2,770,657, respectively.*
- c. Remeasurement balance of investment in associates (MSU) in 2018 included computation of charging expenses that explained in the poin a mentioned above.*
- d. Classification and accounting treatment of available-for-sale financial assets in Lippo Malls Indonesia Retail Trust and First Real Estate Investment Trust into investment in associates.*
- e. Charging part of capitalization of borrowing cost to real estate inventories which is not meet the capitalization rules that regulated in PSAK 26 "Borrowing Cost".*

Changes to the interim consolidated profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended June 30, 2018 before and after restatement is as follow:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Sebelum Disajikan Kembali <i>Before Restated</i> Rp	Setelah Disajikan Kembali <i>After Restated</i> Rp	
PENDAPATAN	5,565,107	5,336,375	REVENUES
PENDAPATAN NETO	5,490,622	5,261,890	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2,867,472)	(2,867,472)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2,623,150	2,394,418	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(1,815,073)	(1,896,073)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	120,609	1,003,996	Other Income
Beban Lainnya	(752,347)	(754,933)	Other Expenses
LABA USAHA	176,339	747,408	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	(61,987)	(235,232)	Financial Charges - Net
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar	2,357,794	976,104	Gain from Record of Investment on Association using Fair Value
Laba Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	175,209	--	Gain on Disposal of Available for Sale Financial Assets
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	23,674	143,139	Share in the Profit of Associates and Joint Venture - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2,671,029	1,631,419	PROFIT BEFORE TAX
LABA PERIODE BERJALAN	2,473,041	1,433,431	PROFIT FOR THE PERIOD
Kerugian dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual	(711,994)	(56,746)	Loss on Remeasurement in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Penyesuaian Reklasifikasi atas Keuntungan Aset Keuangan Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual ke dalam Laba Rugi	(175,209)	--	Reclassification Adjustment on Gain on Available-for-Sale Financial Assets to Profit and Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	(947,706)	(117,249)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1,525,335	1,316,182	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Perubahan atas laporan arus kas konsolidasian
interim untuk periode enam bulan yang berakhir
tanggal 30 Juni 2018 sebelum dan setelah disajikan
kembali adalah sebagai berikut:

*Changes to the interim consolidation statement of
cash flows for the six months period ended June 30,
2018 before and after restated is as follows:*

	Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Before Restated</i> Rp	Setelah Disajikan Kembali/ <i>After Restated</i> Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	6,548,021	6,548,021	Collections from Customers
Penerimaan Dividen	223,053	--	Receipt of Dividend
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1,186,607)	(1,409,660)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	4,950	228,003	Receipt of Dividend
Pelepasan Investasi Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	348,604	--	Disposal of Available-for-Sale Financial Assets
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	--	348,604	Disposal of Investment in Associate
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(279,451)	(56,398)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

55. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01211/BEI.PP2/07-2019 tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan mencatat penambahan 47.820.328.750 saham baru sebagai akibat pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV). Susunan pemegang saham Perusahaan setelah pelaksanaan PUT IV adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	20,236,819,711	28.67	2,023,682
Sierra	11,929,552,267	16.90	1,192,955
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	38,425,541,891	54.43	3,842,554
Subjumlah/ Subtotal	70,591,913,869	100.00	7,059,191
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,801

- b. Hingga 27 Agustus 2019, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, telah memberikan dana pinjaman kepada PT Mahkota Sentosa Utama sebesar USD207,881,059. Dana pinjaman tersebut merupakan dana hasil dari PUT I yang dilakukan LC yang telah diperoleh seluruhnya pada 10 Juli 2019 (Catatan 46.h).
- c. Pada Juli 2019, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melakukan penawaran umum terbatas I kepada masyarakat sebesar 1.983.600.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup pada LC berubah dari 54,37% menjadi 81,00%.

- a. Based on letter from PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01211/BEI.PP2/07-2019 dated on July, 15 2019, the Company recorded additional 47,820,328,750 new shares as the result of the Limited Public Offering IV (PUT IV). The composition of the Company's shareholders after materialization of PUT IV are as follows:

- b. Until August 27, 2019, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, has granted loan to PT Mahkota Sentosa Utama amounting to USD207,881,059. The loan funding were fully obtained from proceeds of PUT I conducted by LC on July 10, 2019 (Note 46.h).

- c. In July 2019, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, conducted the Limited Public Offering I amounted to 1,983,600,000 shares in Indonesia Stock Exchange. Post the issuance of such new shares, the ownership of the Group in LC increase from 54.37% to 81.00%.

56. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru dan amandemen standar baru, serta interpretasi atas standar, namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

56. New Accounting and interpretation Standards issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued the following new standards and amendments standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- PSAK 1 (Amandemen 2018) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan
- PSAK 1 (Penyesuaian 2018) "Penyajian Laporan Keuangan"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**57. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Agustus 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 112 "Accounting for Endowments"
- PSAK 1 (Amendment 2018) "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statements"
- PSAK 1 (Improvement 2018) "Presentation on Financial Statements"

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**57. Management Responsibility and Issuance
Authorization of the Interim
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the issuance of the interim consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on August 27, 2019.